



**LAPORAN TAHUNAN
TA 2015**



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
SIBORONGBORONG**

Jl. Raya Dolok Sanggul Km. 1 Siborongborong 22474
Telp. (0633) 41008, Fax. (0633) 41105
Email : bptu.siborongborong@yahoo.co.id
Website : <http://bptuhpt.siborongborong.info>



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2015 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2015. Dengan demikian Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan masalah yang dihadapi mencakup bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Teknis.

Selanjutnya dengan dibuatnya Laporan Tahunan T.A 2015 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini belum sempurna sebagaimana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat diharapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga Laporan Tahunan T.A 2015 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Februari 2016

Kepala Balai,

Drh. Vierman

NIP. 19651220 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2015 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2015. Dengan demikian Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan masalah yang dihadapi mencakup bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Teknis.

Selanjutnya dengan dibuatnya Laporan Tahunan T.A 2015 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini belum sempurna sebagaimana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat diharapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga Laporan Tahunan T.A 2015 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Februari 2016
Kepala Balai,

Drh. Vierman
NIP. 19651220 199203 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I. Pendahuluan	
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
BAB II. Gambaran Umum	
A. Letak dan Lokasi	3
B. Sejarah Singkat BPTU HPT Siborongboorong Sejak Tahun Anggaran 1978, 2002 Dan 2013	5
C. Struktur Organisasi.....	6
BAB III. Administarsi/Tata Usaha	
1. Agendaris	7
2. SAK/Pelaporan.....	7
3. Rumah Tangga dan Perlengkapan.....	8
4. SIMAK BMN	8
5. Kepegawaian.....	17
5.1 Keadaan Pegawai.....	17
5.2 Kenaikan Pangkat.....	18
5.3 Kenaikan Gaji Berkala	19
5.4 Pejabat Fungsional Pengawas yang bertugas di BPTU HPT Siborongboorong sampai dengan tahun 2015	21
5.5 Pendidikan dan Latihan	22
5.6 PNS Yang Pensiun	22
5.7 Daftar Calon Pegawai TA. 2015	23
5.8 Daftar Mutasi Pegawai Tahun 2015.....	23
5.9 Daftar Nama-nama Yang Diangkat PNS TA. 2015	24
5.10. Lain-lain	24
6. Keuangan	24
6.1 Realisasi Anggaran Belanja	24
6.2 Penerimaan Bukan Pajak.....	25
BAB IV. Informasi dan Jasa Produksi	
I. Informasi dan Promosi Bibit	26
II. Distribusi Penjualan Ternak	27
III. Bimbingan Teknis	29
IV. Pelaksanaan BIMTEK (Bimbingan Teknis)	29
A. Maksud dan Tujuan BIMTEK.....	30
B. Keluaran	30
C. Pelaksanaan.....	30
D. Materi	31
V. Pelaksanaan GBIB.....	31

VI.	Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kelompok	32
VII.	Kunjungan Lapangan.....	32
BAB V. Pelayanan Teknis		
A. Kegiatan Pemeliharaan Ternak Babi		
1.	Pemeliharaan Ternak Babi	33
2.	Pakan ternak Babi.....	34
3.	Kesehatan Ternak Babi	35
4.	Perawatan Khusus Ternak Babi.....	36
4.1	Perawatan Induk dan Anak.....	36
4.2	Perawatan Jantan.....	36
B. Kegiatan Pemeliharaan Ternak Kerbau		
1.	Pemeliharaan Ternak Kerbau	36
2.	Kesehatan Ternak Kerbau	38
C. Perkembangan Ternak Babi.....		
D. Perkembangan Ternak Kerbau		
E. Lokasi Objek Pengawasan.....		
F. Pengawasan Pada Ternak Babi.....		
G. Pengawasan Pada Ternak Kerbau.....		
BAB. VI. Prasarana dan Sarana Teknis		
1.	Pembangunan di Instalasi Silangit	44
2.	Pembangunan di Instalasi Bahal Batu.....	46
BAB VII. Pengawas Bibit Ternak Pada BPTU HPT Siborongborong		
1.	Ternak Babi	48
1.1	Standar Reproduksi	49
1.2	Standar Produksi	49
1.3	Pelaksanaan Pengamatan Keadaan ternak.....	49
1.4	Kegiatan Pengawas Bibit Ternak.....	51
1.5	Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak.....	51
1.6	Lokasi dan Objek Pengawasan.....	52
1.7	Kegiatan Pengawasan	53
2.	Ternak Kerbau.....	53
2.1	Standar Reproduksi	53
2.2	Standar Produksi	53
2.3	Pelaksanaan Pengamatan Keadaan Ternak.....	54
3.	Kegiatan Pengawas Bibit Ternak	55
4.	Kesimpulan dan Saran	55
BAB. VII. Kegiatan Produksi Embrio		
a.	Pendahuluan.....	57
b.	Lokasi dan ternak Donor	57
c.	Perlakuan Super Ovulasi	58
d.	Penampungan Embrio	60
e.	Hasil dan Pembahasan	60
f.	Kesimpulan	61
BAB. IX. Kegiatan Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan		
1.	Pakan Konsentrat.....	62

A. Pakan Ternak Babi	63
A.1 Pengadaan Pakan Ternak Babi.....	63
A.2 Pemberian Pakan ternak Babi	65
A.3 Pengujian Pakan Ternak Babi	66
B. Pakan Konsentrat Ternak Kerbau.....	68
B.1 Pengadaan Pakan Ternak Kerbau.....	68
B.2 Pengujian Pakan Konsentrat ternak Kerbau.....	69
C. Pakan Ternak Babi Lokal.....	69
2. Hijauan Pakan Ternak.....	69
a. Produksi dan Distribusi Bibit HPT	72
b. Pengadaan Pupuk	74
c. Kegiatan Hijauan Pakan Ternak	78
1. Kebun Koleksi.....	78
a. Instalasi Silangit.....	78
b. Instalasi Bahal Batu.....	79
2. Pengembangan Padang Pengembalaan	80
a. Pembukaan Padang pengembalaan di Instalasi Silangit...81	
b. Pembukaan Padang Pengembalaan di Instalasi Bahal Batu.....	81
c. Pembukaan Padang Pengembalaan di Instalasi Rondaman Palas	84
3. Pemeliharaan Padang Pengembalaan	84
a. Pemeliharaan Padang Pengembalaan di Instalasi Silangit.....	85
b. Pemeliharaan Padang Pengembalaan di Instalasi Bahal Batu.....	86
c. Pemeliharaan Padang Pengembalaan di Instalasi Rondaman Palas	87
4. Pengembangan Kebun HPT	88
a. Pengembangan Kebun HPT di Silangit	89
b. Pengembangan Kebun HPT di Silangit	89
c. Pengembangan kebun HPT di Bahal Batu	90
5. Pemeliharaan Kebun HPT	90
a. Pemeliharaan Kebun HPT di Instalasi Silangit	91
b. Pemeliharaan Kebu HPT di Instalasi Bahal Batu	92
c. Pemeliharaan Kebun HPT di Instalasi Rondaman Palas ..95	
3. Peralatan Penunjang Kegiatan Hijauan Pakan Ternak	94
4. Kegiatan Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan.....	98
a. Kegiatan Pengawas Mutu Pakan.....	100
b. Jenjang Terampil	101
c. Jenjang Ahli	101

BAB X. Kegiatan di Instalasi BPTU HPT Siborongborong

1. Instalasi Siaro.....	102
2. Instalasi Bahal Batu.....	104
3. Instalasi Silangit	106
4. Instalasi Rondaman Palas.....	112

BAB. XI. Pendampingan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan	
Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.....	115
Pemeriksaan Fungsional	115
 BAB XI. Penutup	 115

Dokumen BPTUHPT Siborongborong

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Surat Masuk dan Keluar pada BPTUHPT TA. 2015	7
Tabel 2	Penggunaan Belanja Barang TA. 2015	8
Tabel 3	Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2015	17
Tabel 4	Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2015.....	18
Tabel 5	Nama Pegawai Yang Naik Pangkat pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2015.....	18
Tabel 6	Pegawai BPTUHPT Siborongborong yang Mendapat Kenaikan Gaji Berkala TA. 2015.....	19
Tabel 7	Pejabat Fungsional yang bertugas di BPTU HPT Siborongborong Tahun 2015.....	21
Tabel 8	Pegawai yang mengikuti Pendidikan / Latihan pada T.A 2015.....	22
Tabel 9	Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.....	23
Tabel 10	Daftar Mutasi pegawai BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.....	23
Tabel 11	Daftar Nama Pegawai yang diangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.....	24
Tabel 12	Realisasi Anggaran Belanja TA. 2015.	24
Tabel 13	Penerimaan Negara Bukan Pajak pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2015.....	25
Tabel 14	Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Babi Instalasi Siaro pada BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.....	27
Tabel 15	Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Instalasi Silangit pada BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.....	28
Tabel 16	Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Instalasi Bahal Batu pada BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.....	28
Tabel 17	Jumlah Ternak Babi yang Dipelihara pada BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong Periode Januari–Desember Tahun 2015.	33
Tabel 18	Kasus penyakit Ternak Babi pada BPTU HPT Siborongborong TA. 2015.....	35
Tabel 19	Jumlah Ternak Kerbau Lokal yang Dipelihara pada BPTU dan HPT Siborongborong Tahun Anggaran 2015 (data setiap akhri bulan)	37
Tabel 20	Jumlah Ternak Kerbau Murrah yang Dipelihara pada BPTU dan HPT Siborongborong Tahun Anggaran 2015.....	38
Tabel 21	Perkembangan Ternak Babi pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2015.....	37
Tabel 22	Perkembangan Ternak Kerbau Lokal pada BPTU HPT Siborongborong TA. 2015.....	39
Tabel 23	Perkembangan Ternak Kerbau Murrah pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2015.....	40
Tabel 24	Pengadaan Barang dan Bangunan di Instalasi Silangit TA. 2015	44
Tabel 25	Laporan Penggunaan Pupuk Kimia (urea, TSP dan Kel) Tahun 2015 di Instalasi Silangit.....	45
Tabel 26	Laporan Penggunaan Pupuk Organik Supervit Di Instalasi Silangit TA. 2015.....	45
Tabel 27	Laporan Penggunaan Pupuk Organik Ramosdo Di Instalasi Silangit TA. 2015.....	46
Tabel 28	Populasi Yang Di Pelihara Sampai Akhir Desember 2015	49
Tabel 29	Anak Lahir dan yang mati	50
Tabel 30	Data Penjualan Ternak Babi Sampai Desember 2015	50
Tabel 31	Populasi Ternak Babi Menurut Rumpun dan Kelompok Mulai Februari Sampai Desember 2015.....	50
Tabel 32	Nama-nama Pengawas Bibit Ternak pada BPTU-HPT Siborongborong	

TA. 2015	52
Tabel 33 Populasi Kerbau Lumpur yang dipelihara Desember 2015.....	54
Tabel 34 Populasi Kerbau Sungai Yang Di Pelihara Desember 2015	54
Tabel 35 Anak Kerbau Lumpur Yang Lahir dan Mati	54
Tabel 36 Anak Kerbau Sungai Yang Lahir dan Mati.....	55
Tabel 37 Perlakuan sebelum superovulasi kerbau sungai.....	57
Tabel 38 Perlakuan sebelum superovulasi kerbau lumpur	58
Tabel 39 Perlakuan superovulasi kerbau sungai	58
Tabel 40 Perlakuan superovulasi kerbau sungai	59
Tabel 41 Perlakuan superovulasi kerbau lumpur.....	59
Tabel 42 Prosedur pemberian prostaglandin, hCG dan perlakuan IB	59
Tabel 43 Penampungan embrio kerbau sungai.....	60
Tabel 44 Penampungan embrio kerbau lumpur.....	60
Tabel 45 Penampungan embrio kerbau sungai.....	60
Tabel 46 Realisasi Pengadaan Pakan Ternak Babi selama TA.2015	63
Tabel 47 Adendum Kontrak Pakan Babi di BPTUHPT Siborongborong dalam Tahun Anggaran 2015	64
Tabel 48 Sisa Kontrak Pakan Babi di BPTUHPT Siborongborong dalam Tahun Anggaran 2015	65
Tabel 49 Jumlah pemberian pakan ternak babi Berdasarkan fase fisiologis ternak	65
Tabel 50 Hasil Uji Pakan Babi Pejantan	66
Tabel 51 Hasil Uji Pakan Babi Induk Kering Bunting	66
Tabel 52 Hasil Uji Pakan Babi Induk Menyusui	66
Tabel 53 Hasil Uji Pakan Babi Prestarter.....	66
Tabel 54 Hasil Uji Pakan Babi Starter I	66
Tabel 55 Hasil Uji Pakan Babi Starter II	67
Tabel 56 Hasil Uji Pakan Babi Grower	67
Tabel 57 Hasil Uji Pakan Babi Grower	67
Tabel 58 Realisasi Pengadaan Pakan Konsentrat Ternak Kerbau selama Tahun Anggaran 2015	68
Tabel 59 Hasil Uji Pakan Konsentrat Ternak Kerbau	69
Tabel 60 Rencana Luas Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di BPTUHPT Siborongborong Dalam Tahun Anggaran 2015	71
Tabel 61 Realisasi Luas Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di BPTUHPT Siborongborong Dalam Tahun Anggaran 2015	71
Tabel 62 Produksi, Distribusi, dan Stok Bibit Rumput Di BPTUHPT Siborongborong tahun 2015.....	74
Tabel 63 Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan Padang Pengembalaan Anggaran APBN Reguler pada TA. 2015	75
Tabel 64 Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan	75
Tabel 65 Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur untuk Pemeliharaan Padang Pengembalaan Pada Tahun Anggaran 2015	76
Tabel 66 Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur untuk Pengembangan Kebun HPT Reguler pada TA. 2015	76
Tabel 67 Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan Kebun HPT APBN TA. 2015	77
Tabel 68 Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pemeliharaan Kebun HPT APBN Reguler pada TA 2015	77
Tabel 69 Rekapitulasi Distribusi Pupuk Berdasarkan Lokasi dalam	

Tahun Anggaran 2015	78
Tabel 70 Rencana Pembukaan Padang Penggembalaan TA 2015	80
Tabel 71 Realisasi Pembukaan Padang Penggembalaan TA 2015	81
Tabel 72 Rencana Dan Realisasi Pelaksanaan Pemeliharaan Padang Penggembalaan TA 2015.....	85
Tabel 73 Rencana Pengembangan Kebun HPT BPTUHPT Siborongborong TA 2015 ..	88
Tabel 74 Realisasi Pengembangan Kebun HPT Di BPTUHPT Siborongborong TA 2015.....	88
Tabel 75 Rencana dan Realisasi Pemeliharaan Kebun HPT BPTUHPT Siborongborong TA 2015.....	90
Tabel 76 Nama-Nama Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan di BPTUHPT Siborongborong T.A. 2015	99
Tabel 77 Nama-Nama Pengangkatan Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan di BPTUHPT Siborongborong Pengangkatan T.A. 2015.....	100
Tabel 78 Populasi Yang Di Pelihara Sampai Akhir Desember 2015	103
Tabel 79 Anak Lahir dan yang mati	103
Tabel 80 Data Penjualan Ternak Babi Sampai Desember 2015	103
Tabel 81 Populasi Ternak Babi Menurut Rumpun dan Kelompok Mulai Februari Sampai Desember 2015	104
Tabel 82 Data Mutasi Ternak Kerbau Sungai 2016.....	106
Tabel 83 Rekapitulasi pelaksanaan kegiatan PKB, Sinkronisasi, IB, Flushing di Instalasi Silangit	106
Tabel 84 Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau Sungai TA. 2015.....	107
Tabel 85 Penjualan/Distribusi Ternak Kerbau Sungai TA. 2015.....	107
Tabel 86 Kelahiran Ternak Kerbau Sungai di Instalasi Silangit	108
Tabel 87 Data perkembangan ternak sungai di Instalasi Silangit TA. 2015.....	108
Tabel 88 Laporan Pengeluaran Pakan Konsentrat Di Instalasi Silangit TA. 2015	109
Tabel 89 Laporan Penggunaan Pupuk Kimia (urea, TSP dan Kel) Tahun 2015 di Instalasi Silangit.....	109
Tabel 90 Laporan Penggunaan Pupuk Organik Supervit Di Instalasi Silangit TA. 2015..	110
Tabel 91 Laporan Penggunaan Pupuk Organik Ramosdo Di Instalasi Silangit TA. 2015	110
Tabel 92 Laporan Penggunaan Kapur/Dolomite di Instalasi Silangit TA. 2015.....	111
Tabel 93 Laporan Data Pengukuran Curah Hujan Instalasi Silangit TA. 2015	111
Tabel 94 Pengadaan Barang dan Bangunan di Instalasi Silangit TA. 2015	112
Tabel 95 Pengadaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) TA. 2015.....	112
Tabel 96 Laporan Perkembangan Ternak Kerbau Tahun 2015.....	112

DAFTAR GRAFIK

Grafik Penjualan Ternak Babidan Kerbau TA. 2015	25
---	----

Dokumen BPTUHPT Siborongborong

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Kementerian Pertanian BPTU HPT Siborongborong semua Golongan per-31 Desember 2015	116
---	-----

Dokumen BPTUHPT Siborongborong

BAB I.

PENDAHULUAN

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Pembibitan Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul BPTUHPT Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul.
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah.
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- h. Pemeliharaandan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan

diagnosa penyakit hewan.

- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jumlah staf Balai pada TA. 2015 sampai 31 Desember 2015 adalah Pegawai Negeri Sipil sebanyak 96 orang, tenaga harian lepas sebanyak 10 orang.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari breed Yorkshire, Landrace, Berkshire, Duroc dan Babi Lokal serta ternak Kerbau yang terdiri dari Lokal dan Murrah. Ternak babi dipelihara di Instalasi Siaro, ternak Kerbau Murrah di Instalasi Silangit sedangkan Kerbau Lokal di Instalasi Bahal Batu dan Rondaman Palas, Padang Lawas Utara.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani peternak dan kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang dan pelatihan.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu **Visi : "Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya."**, dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban **Misi** sebagai berikut :

- **Melaksanakan pengembangan bibit ternak babi dan kerbau.**
- **Melaksanakan pengembangan benih/bibit hijauan pakan ternak.**

- **Melaksanakan penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak bersertifikat dan benih/bibit hijauan pakan ternak.**
- **Meningkatkan kualitas pelayanan dibidang bibit ternak babi dan kerbau serta hijauan pakan ternak.**

Beberapa masalah yang dihadapi yaitu, adanya beberapa lahan instalasi milik Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi dan Kerbau Siborongborong yang telah digarap oleh masyarakat, baik secara perorangan / kelompok dan secara massal yaitu instalasi Aek Godang, Rondaman Palas, Gunung Tua dan Jetun. Ini disebabkan pelepasan tanah antara masyarakat dengan Balai / Dinas Peternakan dilakukan secara adat (pago-pago) terutama instalasi Aek Godang, Gunung Tua dan Jetun. Disamping masalah lahan, juga masalah SDM yaitu jumlah staf yang pangkat / golongannya sudah maksimal sehingga mempengaruhi kinerjanya.

BAB II.

GAMBARAN UMUM

A. Letak dan Lokasi.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Siborongborong terletak di Desa Siaro, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Propinsi Sumatera Utara. Adapun letak lokasi dan luas serta jenis ternak yang dipelihara, sebagai berikut:

1. **Kantor Pusat**, terletak di Desa Siaro Siborongborong dengan Luas Wilayah $\pm 17,5$ Ha. Jarak lokasi dengan Ibukota Propinsi (Medan) 257 KM. Jenis ternak yang dikembangkan adalah babi. Selain sebagai kantor pusat, pada lokasi ini juga terdapat perumahan staf, rumah tamu / mess, laboratorium, gudang dan kandang. Status tanah adalah pinjam pakai dari masyarakat. Sesuai dokumen yang ada yaitu buku Rencana Pembangunan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Siborongborong Sumatera Utara oleh Tim Fakultas Peternakan Bogor bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Dati I Sumatera Utara dan Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian Republik Indonesia Tahun 1979, disebelah utara yakni Sidilanitano seluas 11,0 Ha sudah diganti rugi sebesar Rp. 1.100,-
Sejak tahun 1997 tanah Sidilanitano ± 2 Ha telah digunakan untuk Pengembangan ternak Babi oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara / Dinas Perikanan dan Peternakan tanpa ada dokumen kerjasama.
2. **Instalasi Jetun**, terletak di Desa Pohan Tonga Kecamatan Siborongborong. Luas lokasi $\pm 46,9$ Ha, jarak ke Kantor Pusat 6 Km. Lokasi ini belum dimanfaatkan sampai sekarang. Status tanah adalah masih sengketa dan sudah digarap oleh masyarakat.
3. **Instalasi Silangit**, Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, dengan luas sekarang ± 23 Ha. Jarak ke kantor pusat 8 Km. Jenis ternak yang dikembangkan adalah ternak Kerbau Murrah. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN.

4. **Instalasi Aek Godang** (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Kecamatan Sosopan Kabupaten Paluta dengan luas lahan 430 Ha. Jarak ke kantor pusat \pm 138 Km .
Tanah/Lokasi ini sejak tahun 1980-an sudah digarap masyarakat setempat dan hingga saat ini sudah mencapai \pm 100 % dari luas lahan.
5. **Instalasi Rondaman Palas** (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta dengan luas \pm 94 Ha. Jarak lokasi ke Kantor Pusat 192 Km. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN.
6. **Instalasi Bahal Batu**, terletak di Desa Bahal Batu Kecamatan Siborongborong dengan luas lahan \pm 59,5 Ha telah bersertifikat dari BPN, Jarak ke Kantor Pusat \pm 14 Km. Lokasi ini digunakan untuk pengembangan / pemeliharaan ternak kerbau lokal.
7. **Instalasi Gunung Tua** (Eks Proyek ADB, diserahkan ke Balai tahun 1988), terletak di Desa Hutaimbaru Kecamatan Gunung Tua Kabupaten Paluta, luas lahan \pm 2000 Ha. Jarak Lokasi ke kantor pusat 179 Km. Instalasi ini belum dimanfaatkan dan seluruh lahan sudah digarap masyarakat.
8. **Instalasi Gunung Sitoli** (Eks Proyek ADB UPP Gunung Sitoli Nias, diserahkan ke Balai tahun 1988) terletak di desa Tuhemberua Kabupaten Nias. Luas Lahan 46,2 Ha, dan lahan ini sekarang dikelola oleh Pemda Kabupaten Gunung Sitoli.

**B. SEJARAH SINGKAT BPTU HPT SIBORONGBOORONG SEJAK TAHUN
ANGGARAN 1978,2002 DAN 2013**

SEJARAH

1978

Pada tanggal 27/11/1978 di Desa Siborongborong pada saat waktu istirahat saat pertandingan Tenis di Stadion Maimun Tenis (SMT) Desa Siborongborong terjadi insiden yang menyebabkan Maimun Tenis di Siborongborong tanggal 27 dan 28/11/1978 terjadi pembatalan.

1. Pembatalan terjadi saat pertandingan sedang berlangsung.
2. Stadion Maimun Tenis.

2002

27/11/2002 di Desa Siborongborong terjadi insiden Pembatalan Tenis (PT) Stadion Maimun Tenis (SMT) Desa Siborongborong tanggal 27 dan 28/11/2002. Insiden ini terjadi saat pertandingan sedang berlangsung. Insiden ini disebabkan karena pertandingan sedang berlangsung saat pertandingan sedang berlangsung.

2013

Pembatalan pertandingan di Desa Siborongborong terjadi saat pertandingan sedang berlangsung. Insiden ini disebabkan karena pertandingan sedang berlangsung saat pertandingan sedang berlangsung.

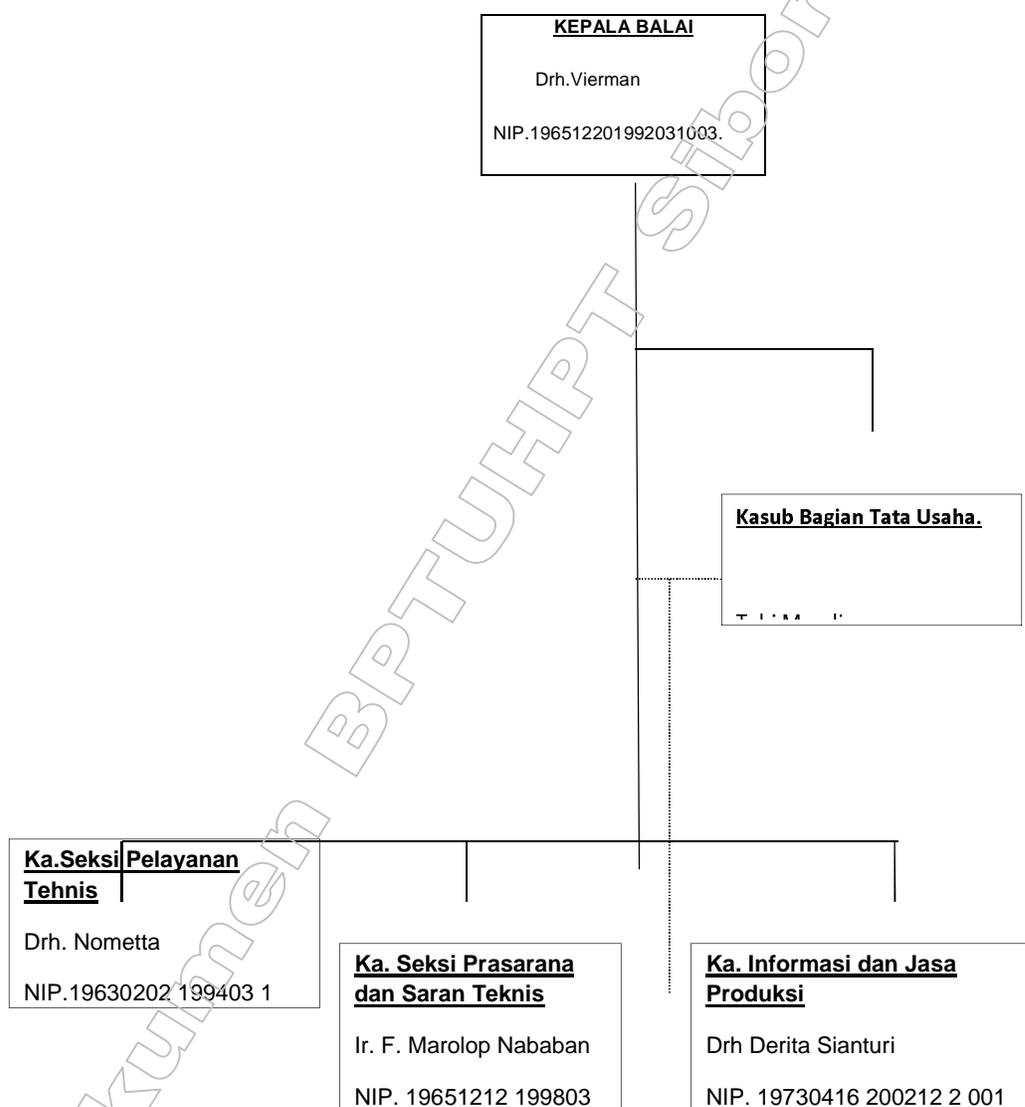


C. Struktur Organisasi.

Struktur organisasi BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Pra Sarana dan Sarana Teknis
5. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah sebagai berikut



KELOMPOK JABATAN

Ket : _____ : Perintah

..... : Koordinasi.

BAB III.

ADMINISTRASI / TATA USAHA

Tugas Sub Bagian Tata Usaha adalah melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksana kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksana urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, SIMAK BMN, Pramu Gudang.

1. Agendaris

Pada Tahun Anggaran 2015 banyaknya surat yang masuk dan surat keluar menurut bidang keperluannya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Surat Masuk dan Keluar pada BPTUHPT TA. 2015.

No.	Jenis Surat	Kode	Masuk	Keluar	Ket.
1.	Tata Usaha	TU	190	21	-
2.	Keuangan	KU	94	5	-
3.	Kepegawaian	KP	81	52	-
4.	Perencanaan	RC	12	3	-
5.	Hubungan Masyarakat	HM	19	-	-
6.	Kerjasama LN	KL	5	-	-
7.	Penelitian, Pengkajian dan pengembangan Pertanian	LB	5	12	-
8.	Perlengkapan	PL	32	22	-
9.	Org. &Tatalaksana	OT	9	4	-
10.	Diklat	DL	-	-	-
11.	Hukum	HK	5	2	-

12.	Prasarana dan Sarana Pertanian	SR	11	2	-
13.	Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	SM	40	2	-
	Penyakit Hewan				
14.	Peternakan & Keswan	PD	6	-	-
15.	Pengawasan	PK	44	10	-
16.	Perizinan Pertanian	PW	11	13	-
17.	Data & Sistem Informasi	PI	9	1	-
18.	Tanaman Pangan	TI	2	-	-
19.	Rumah Tangga	TP	1	-	-
20.		RT		3	-

2. SAK/Pelaporan

Mempunyai tugas yaitu membuat dan mengirimkan laporan bulanan keuangan(SAK), LAKIP, Simonev, Monev, Semester dan Tahunan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Rumah Tangga dan Perlengkapan.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu meliputi kebersihan, penerangan, keamanan. Masalah kebersihan yang diperhatikan yaitu kebersihan kantor, pekarangan dan taman di sekitar kantor. Sedangkan masalah keamanan antara lain yaitu adanya petugas jaga malam dan petugas khusus atau Satuan Pengamanan (SATPAM) untuk keamanan dan pelayanan tamu.

4. SIMAK BMN.

Mempunyai tugas yaitu meliputi mengelola pembukuan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pelaporan dan pendistribusian peralatan, bahan / barang. Dalam TA. 2015 pengadaan/pembelian barang/bahan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penggunaan Belanja Barang TA. 2015

No	Nama/Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
Persediaan Masuk (Pembelian)			
1	BIODIN	6	
2	HEMATODIN	6	
3	MILTON I KG	40	
4	RED ROCKIES 2X10 KG	2	
5	IVOMEX 50 ml	4	
6	OXYTOCIN 50 ml	5	
7	COFAVIT	6	
8	AQUAPRIM	10	
9	HEMATOPAN 50 ml	15	
10	HEMADEX 50 ml	15	
11	KARBOL IPERBENZOL	30	
12	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	700	
13	PAKAN TERNAK BABI INDUK	6.000	
14	PAKAN TERNAK BABI INDUK	1.000	
15	PAKAN TERNAK BABI ANAK PRE STARTER	1.200	
16	PAKAN TERNAK STARTER I	1.000	
17	PAKAN TERNAK STARTER II	3.100	
18	PAKAN TERNAK BABI GROWER	2.250	
19	PAKAN TERNAK FINISHER	3.250	
20	PUPUK ORGANIK @SUPERVIT	36.000	
21	PUPUK ORGANIK @RAMOSDO	45.000	
22	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	700	
23	PAKAN TERNAK BABI INDUK	1.000	
24	PAKAN TERNAK BABI INDUK	6.000	
25	PAKAN TERNAK BABI PRE STARTER	1.200	
26	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	1.000	
27	PAKAN TERNAK BABI STARTER II	3.100	
28	PAKAN TERNAK BABI GROWER	2.250	
29	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	3.250	

30	T S P	600
31	K C L	600
32	URE NON SUBSIDI	2.400
33	KAPUR PERTANIAN	6.250
34	T S P	200
35	K C L	200
36	UREA NON SUBSIDI	800
37	KAPUR PERTANIAN	5.000
38	KAPUR PERTANIAN	2.500
39	KAPUR PERTANIAN	15.000
40	KAPUR PERTANIAN	6.250
41	T S P	250
42	K C L	250
43	UREA NON SUBSIDI	1.000
44	KAPUR PERTANIAN	11.250
45	KAPUR PERTANIAN	18.750
46	KAPUR PERTANIAN	15.000
47	KAPUR PERTANIAN	12.500
48	T S P	50
49	K C L	50
50	UREA NON SUBSIDI	200
51	KAPUR PERTANIAN	1.250
52	HANDSPRAYER	1
53	GARU	5
54	CANGKUL & GAGANG	5
55	PARANG PANJANG GAGANG BESI	5
56	KERETA SORONG	1
57	SABIT BESAR	5
58	HANDSPRAYER	1
59	GARU	5
60	CANGKUL & GAGANG	5

61	PARANG PANJANG GAGANG BESI	5
62	KERETA SORONG	1
63	SABIT BESAR	5
64	SEPATU BOOT	4
65	BATU ASAH	2
66	CANGKUL & GAGANG	10
67	MANTEL HUJAN	2
68	SABIT BESAR	10
69	PISAU BABAT PANJANG	5
70	EMBER PLASTIK	10
71	PUPUK ORGANIK @RAMOSDO	3.000
72	SEPATU BOOT	4
73	BATU ASAH	2
74	CANGKUL & GAGANG	10
75	MANTEL HUJAN	2
76	SABIT BESAR	10
77	PISAU BABAT PANJANG	5
78	EMBER PLASTIK	10
79	SEPATU BOOT	5
80	BATU ASAH	2
81	GARU	5
82	CANGKUL & GAGANG	4
83	KERETA SORONG	1
84	MANTEL HUJAN	5
85	TOPI LAPANGAN	5
86	EMBER PLASTIK	5
87	SEPATU BOOT	5
88	BATU ASAH	2
89	GARU	5
90	CANGKUL & GAGANG	4
91	KERETA SORONG	1

92	MANTEL HUJAN	5
93	TOPI LAPANGAN	5
94	SEPATU BOOT	5
95	BATU ASAH	5
96	GARU	2
97	CANGKUL & GAGANG	5
98	PARANG PANJANG GAGANG BESI	4
99	KERETA SORONG	1
100	MANTEL HUJAN	5
101	TOPI LAPANGAN	5
102	EMBER PLASTIK	5
103	HANDSPRAYER	1
104	GARU	5
105	CANGKUL & GAGANG	5
106	PARANG PANJANG GAGANG BESI	5
107	KERETA SORONG	1
108	SABIT BESAR	5
109	SEPATU BOOT	5
110	BATU ASAH	2
111	GARU	4
112	PARANG PANJANG GAGANG BESI	5
113	KERETA SORONG	1
114	SABIT BESAR	5
115	PISAU BABAT PANJANG	5
116	SARUNG TANGAN KAIN	5
117	SEPATU BOOT	5
118	BATU ASAH	2
119	GARU	4
120	PARANG PANJANG GAGANG BESI	5
121	KERETA SORONG	1
122	SABIT BESAR	5

123	PISAU BABAT PANJANG	5
124	SARUNG TANGAN KAIN	5
125	HANDSPRAYER	1
126	GARU	5
127	CANGKUL & GAGANG	5
128	PARANG PANJANG GAGANG BESI	5
129	KERETA SORONG	1
130	SABIT BESAR	5
131	SAPU LIDI	200
132	SEKOP	5
133	GAYUNG PLASTIK	26
134	EMBER PLASTIK	6
135	MASKER	12
136	SEPATU BOOT	24
137	TOPI LAPANGAN	20
138	SPUIT SEMI PERMANEN 10 ml	3
139	SPUIT SEMI PERMANEN 20 ml	3
140	EAR TAG/NOMOR TELINGA	100
141	SPUIT PLASTIK 5 cc	3
142	GUNTING GIGI	2
143	SPUIT PLASTIK uk. 10 cc	3
144	NEEDLE uk. 19 Gx 3/4	3
145	IVOMEX 50 ml	1
146	PERIPEN 5,5	20
147	VITAMIN B COMPLEX 50 ml	7
148	HEMATOPAN 50 ml	3
149	FERRODIN 50 ml	4
150	BIOSAN TP INJ. 100 ml	3
151	HEMATODIN	1
152	SEPATU BOOT	12
153	MANTEK HUJAN	18

154	TOPI LAPANGAN	20
155	SAPU LIDI	150
156	RANTAI BESAR	10
157	GEMBOK	10
158	GAYUNG PLASTIK	5
159	EMBER PLASTIK	10
160	SPUIT SEMI PERMANEN 10 ml	6
161	SPUIT SEMI PERMANEN 20 ml	3
162	EAR TAG/NOMOR TELINGA	100
163	SPUIT PLASTIK 5 cc	3
164	SPUIT PLASTIK uk. 10 cc	3
165	NEEDLE uk. 19 Gx 3/4	3
166	ALKOHOL	3
167	SPIN BAR	1
168	ERLENMAYER	1
169	IVOMEX 50 ml	6
170	GUSANEX	8
171	POVIDON	3
172	HEMATOPAN 50 ml	7
173	COLIBACT INJ. 100 ml	21
174	DESTAN	10
175	ROXINE INJ. 100 ml	15
176	BIOSAN TP INJ. 100 ml	12
177	HEMATODIN	9
178	PRIMPRAN	20
179	CAPRITOXIN INJ. 20 ml	9
180	PUPUK ORAGANIK @ RAMOSDO	6.000
181	PUPUK ORGANIK @ RAMOSDO	15.000
182	PUPUK ORGANIK @ RAMOSDO	12.000
183	PUPUK ORGANIK @ RAMOSDO	3.000
184	SEPATU BOOT	2

185	SAPU LIDI	20
186	SAPU LANTAI	20
187	KAIN PEL	10
188	GAYUNG PLASTIK	1
189	POT BUNGA	20
190	PUPUK ORGANIK @ RAMOSDO	27.000
191	PULPEN STANDARD B GEL 0.7	1
192	STABILO	1
193	PULPEN STANDARD B GEL 0.5	3
194	BINDER KLIP KECIL	2
195	BINDER KLIP BESAR	2
196	TIPP EX	10
197	STOP MAP FOLIO	250
198	SNELLHECTER MAP	60
199	KERTAS HVS FOLIO	22
200	KERTAS HVS QUARTO	10
201	KERTAS FAX	5
202	TINTA PRINTER HITAM MERK	15
203	TINTA PRINTER WARNA	5
204	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	700
205	PAKAN TERNAK BABI INDUK	6.000
206	PAKAN TERNAK BABI INDUK	1.000
207	PAKAN TERNAK BABI PRE STARTER	12.000
208	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	1.000
209	PAKAN TERNAK ABI STARTER II	3.100
210	PAKAN TERNAK BABI GROWER	2.250
211	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	3.250
212	PAKAN TERNAK KERBAU	27.000
213	STABILO	5
214	TIPP EX	10
215	STOP MAP FOLIO	300

xxx

216	SNELLHECTER MAP	60
217	KERTAS HVS FOLIO	25
218	KERTAS HVS QUARTO	12
219	KERTAS FAX	4
220	TINTA HITAM PRINTER MERK	20
221	TINTA PRINTER WARNA	7
222	PUPUK ORGANIK @ RAMOSDO	15.000
223	PAKAN TERNAK KERBAU	27.000
224	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	700
225	PAKAN TERNAK BABI INDUK	6.000
226	PAKAN TERNAK BABI INDUK	1.000
227	PAKAN TERNAK BABI ANAK PRE STARTER	1.000
228	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	1.000
229	PAKAN TERNAK BABI STARTER II	2.000
230	PAKAN TERNAK BABI GROWER	3.000
231	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	3.800
232	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	750
233	PAKAN TERNAK BABI INDUK	3.000
234	PAKAN TERNAK BABI INDUK	750
235	PAKAN TERNAK BABI PRE STARTER	500
236	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	500
237	PAKAN TERNAK BABI STARTER II	500
238	PAKAN TERNAK BABI GROWER	1.000
239	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	2.000
240	PAKAN TERNAK KERBAU	27.000
241	SAPU LIDI	220
242	EMBER PLASTIK	20
243	SEKOP	18
244	TALI NILON	20
245	GAYUNG PLASTIK	4
246	SLANG NILON	40

247	SEPATU BOOT	12
248	SLANG NILON	100
249	SAPU LIDI	220
250	EMBER PLASTIK	20
251	IVOMEX 50 ml	3
252	TERRAMICIN 100 ml	13
253	GUSANEX	3
254	COLIBACT INJ. 100 ml	10
255	INJECTAMIN 100 ml	15
256	CALSIDEX 100 MI	15
257	b sanplek 100 MI	15
258	RED ROCKIES 2X10 KG	7
259	ISSUMIX-C	3
260	IVOMEX 50 ml	2
261	TERRAMICIN 100 ml	4
262	VITAMIN B COMPLEX 50 ml	12
263	GUSANEX	6
264	BIOSOLAMIN	2
265	INJECTAMIN 100 ml	12
266	ROXINE INJ. 100 ml	15
267	FERRODIN 50 ml	5
268	BIOSAN TP INJ. 100 ml	20
269	PENSTREP-400 INJ. 50 ml	6
270	HEMADEX 100 ml	8
271	VACCIN HOG CHOLERA 50 Ds	10
272	AQUADES	2
273	CIPERKILLER	10
274	KRISTAL PENICILIN	6
275	PAKAN TERNAK KERBAU	12.400
276	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	900
277	PAKAN TERNAK BABI INDUK	4.000

278	PAKAN TERNAK BABI INDUK	1.100
279	PAKAN TERNAK BABI PRE STARTER	1.000
280	PAKAN TERNAK STARTER I	500
281	PAKAN TERNAK BABI GROWER	1.500
282	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	1.500
283	HORMON PROSTALGIN	26.000
284	PLASTIK SHEET	1.600
285	PLASTIK GLOVE	2.200
286	EAR TAG/NOMOR TELINGA	40.000
287	SPUIT PLASTIK 5 cc	1.800
288	CONTAINER 34 LITER	12
289	CONTAINER 50 LITER	15
290	GUN IB+ BOX	400
291	PINGSET STAINLESS	400
292	GUNTING STRAW	400
293	KAPAS	1.600
294	T-SHIRT (KAOS)	1.000
295	TOPI	1.000
296	TAS IB LAPANGAN	400
297	SEPATU BOOT	400
298	APRON	400
299	CABLE-TIE/RIPET	400
300	TALI NYLON UK 8 mm	2.000
301	TALI NYLON UK 6 mm	20.000
302	SABUN CAIR	8.800
303	FORM 1. SELEKSI AKSEPTOR	1.600
304	FORM 3. PELAKSANAAN IB	1.600
305	MANTEK HUJAN	400
306	FORM 2. PENYUNTIKAN HORMON	1.600
307	FORM 4	1.600
308	FORM 5	1.000

309	FORM 5	1.000
310	FORM 7	1.000
311	FORM 8	1.000
312	TISSUE KOTAK	800
313	ALKOHOL	2.000
314	HORMON PROSTALGIN	61.000
315	IVOMEX 50 ml	5
316	DUOCYCLINE	20
317	HEMATODIN	35
318	MILTON	5
319	EAR TAG/NOMOR TELINGA	300
320	EAR TAG LARGE BLANK	100
321	APLIKATOR	3
322	NEEDLE uk. 19 Gx 3/4	72
323	IVOMEX 50 ml	5
324	COFAVIT	30
325	DUOCYCLINE	20
326	DESINFECTAN	6
327	HEMATODIN	30
328	CAPRITOXIN	10
329	SPUIT PLASTIK 3 cc	200
330	HANDUK	24
331	EAR TAG/NOMOR TELINGA	100
332	EAR TAG LARGE BLANK	50
333	APLIKATOR	1
334	NEEDLE uk. 19 Gx 3/4	48
335	GUNTING TELINGA	2
336	GUNTING GIGI	2
337	SPUIT PLASTIK uk. 10 cc	2
338	SEERBET	48
339	KAPAS	1

340	ARTERI KLEM	2
341	GUNTING LURUS BENGKOK	4
342	TEMPAT ALAT KESEHATAN	1
343	TAMPON	1
344	ARTERI KLEM BESAR	2
345	GUNTING BESAR TUMPU;	2
346	PINSET ANATOMI	2
347	PINSET CHIRUGIS	2
348	SCALPEL	1
349	NEAL HETING	1
350	NEEDLE HOLDER	1
351	BLADES	1
352	SEMEN BEKU SIMMENTAL	5.350
353	SEMEN BEKU LIMOUSIN	5.200
354	SEMEN BEKU ONGOLE/PO	32.800
355	SEMEN BEKU BRAHMAN/CROSS	9.670
356	SEMEN BEKU MADURA	120
357	SEMEN BEKU ACEH	1.200
358	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	800
359	PAKAN TERNAK BABI INDUK	6.000
360	PAKAN TERNAK BABI INDUK	1.000
361	PAKAN TERNAK BABI ANAK PRESTARTER	1.000
362	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	1.100
363	PAKAN TERNAK BABI STARTER II	1.300
364	PAKAN TERNAK BABI GROWER	2.100
365	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	3.700
366	PAKAN TERNAK KERBAU	22.000
367	IVOMEX 50 ml	3
368	TERRAMICIN 100 ml	6
369	GUSANEX	6
370	POVIDON	3

371	ALKOHOL	3
372	COLIBACT INJ. 100 ml	12
373	VET OXY LA 500 ml	15
374	INJECTAMIN 100 ml	15
375	CALSIDEX 100 MI	6
376	ROXINE INJ. 100 ml	12
377	BIODIN	10
378	HEMATODIN	12
379	DUODIN	10
380	MINERAL BLOK	60
381	IVOMEX 50 ml	6
382	PERIPEN 5,5 gr	35
383	VITAMIN B COMPLEX 50 ml	12
384	GUSANEX	4
385	DUOCYCLINE	12
386	PREDOM/YODIUM	1
387	DESINFECTAN	5
388	ALKOHOL	1
389	COLIBACT INJ. 100 ml	9
390	ROXINE INJ. 100 ml	9
391	FERRODIN 50 ml	5
392	BIOSAN TP INJ. 100 ml	7
393	BIODIN	20
394	HEMATODIN	10
395	HEMADEX 100 ml	3
396	CIPERKILLER	10
397	SEMEN BEKU SIMMENTAL	5.130
398	SEMEN BEKU LIMOUSIN	5.130
399	SEMEN BEKU ONGOLE/PO	2.696
400	SEMEN BEKU KERBAU LUMPUR	340
401	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	800

402	PAKAN TERNAK BABI INDUK	6.250
403	PAKAN TERNAK BABI INDUK	800
404	PAKAN TERNAK BABI PRE STARTER	1.150
405	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	1.100
406	PAKAN TERNAK BABI STARTER II	1.300
407	PAKAN TERNAK BABI GROWER	2.100
408	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	3.600
409	PAKAN TERNAK KERBAU	22.000
410	ORGAN KEYBOARD ELEKTRIK	1
411	MIXER SOUNDCRAFT	1
412	TIANG MIC	2
413	POER	1
414	SPEAKER AKTIF + STAND	1
415	SPEAKER PASIF + STAND	1
416	MICROPHONE	4
417	FILLING CABINET	5
418	DISPENSER	2
419	MEJA KERJA	10
420	MULTI PURPOSE CHAIR	40
421	PERLENGKAPAN KABEL	1
422	MEJA KANTOR	20
423	MEJA KANTOR	20
424	PAKAN TERNAK BABI LOKAL	18.750
425	PAKAN TERNAK KERBAU	88.000
426	PAKAN TERNAK BABI PEJANTAN	4.500
427	PAKAN TERNAK BABI INDUK	45.000
428	PAKAN TERNAK BABI INDUK	4.000
429	PAKAN TERNAK BABI PRE STARTER	3.000
430	PAKAN TERNAK BABI STARTER I	7.300
431	PAKAN TERNAK BABI STARTER II	4.600
432	PAKAN TERNAK BABI GROWER	11.700

433	PAKAN TERNAK BABI FINISHER	20.000
434	MICROPHONE	4
435	FILLING CABINET	5
436	PERLENGKAPAN KABEL	1
437	KAMERA	1
438	DISPENSER	7
439	DRINK JAR/TEMPAT AIR MINUM 8 LITER	2
440	KULKAS	1
441	KURSI KERJA	10
442	MEJA KERJA	20
443	KAIN LUAR TEBAL GORDYN	80
444	KAIN DALAM GORDYN	80
445	BESI BULAT GORDYN	80
446	BESI PUTIH GORDYN	80
447	MULTIPURPOSE CHAIR	40
448	MEJA KANTOR	40
449	ORGAN KEYBOARD ELEKTRIK	1
450	MIXER SOUNDCRAFT	1
451	TIANG MIC	2
452	POWER	1
453	WHEEL TRACTOR +ATTACHMENT	2
454	MINI BUS (PENUMPANG 14 ORANG KE BAWAH)	1
455	TRUCK + ATTACHMENT	2
456	PICK UP	1
457	SEPEDA MOTOR	3
458	ALAT PENGUKUR CURAH HUJAN	4
459	ALAT PENCACAH HIJAUAN	2
460	MESIN PEMOTONG RUMPUT	2
461	UNINTERRUPTIBLE POWER SUPPLY	1
462	TIMBANGAN ELEKTRIK	2

463	STABILIZER/UPS	1
464	ULTRASONIC SCANNER	3
465	P.C UNIT	1
466	LAPTOP	4
467	PRINTER (PERALATAN PERSONAL KOMPUTER)	4
468	SUMUR PEMBBORAN AIR	3
469	ELECTRIC LAINNYA	3
470	GEDUNG DAN BANGUNAN	38
471	GEDUNG POS JAGA PERMANEN	3

5. Kepegawaian.

5.1. Keadaan Pegawai

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di BPTUHPT Siborongborong dalam TA. 2015 sampai 31 Desember 2015 sebanyak 96 orang. Pegawai Negeri Sipil tersebut bertugas di beberapa lokasi lingkup Balai yaitu Kantor Pusat 47 orang, Instalasi Siaro 12 orang, Instalasi Silangit 12 orang, Bahal Batu 12 orang dan Rondaman Palas 10 orang dan Pejabat Fungsional 3 orang.

Keadaan PNS berdasarkan pangkat/golongan maupun tingkat pendidikannya, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut. Sedangkan keadaan pegawai berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) per-Desember TA. 2015 dapat dilihat pada daftar lampiran 1.

Tabel 3. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan TA. 2015

PANGKAT	GOL	JUMLAH PEGAWAI		JUMLAH
		Teknis	Non teknis	

Pembina Utama Madya	IV-d	-	-	-
Pembina Utama Muda	IV-c	-	-	-
Pembina Tingkat I	IV-b	1	-	1
Pembina	IV-a	2	-	2
Penata Tk. I	III-d	3	5	8
Penata	III-c	3	-	3
Penata Muda Tk.I	III-b	22	14	36
Penata Muda	III-a	5	2	7
Pengatur Tk. I	II-d	2	2	4
Pengatur	II-c	10	3	13
Pengatur Muda Tk.I	II-b	6	6	12
Pengatur Muda	II-a	-	7	7
Juru Tk.I	I-d	-	2	2
Juru	I-c	-	-	-
Juru Muda TK. I	I-b	-	1	1
Juru Muda	I-a	-	-	-
Jumlah		54	42	96

Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan TA. 2015.

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Fakultas Peternakan	8
2.	Fakultas Kedokteran Hewan	6
3.	Fakultas Pertanian	-
4.	Fakultas Ekonomi	3
5.	Fakultas Hukum	1
6.	D3	5
7.	SPP Pertanian	2
8.	SNAKMA	32
9.	SMA	21
10.	STM	3
11.	SMEA	4
12.	SMP	4
13.	SD	7
JUMLAH		96

5.2. Kenaikan Pangkat.

Pada Tahun Anggaran 2015, pegawai yang mendapat kenaikan pangkat reguler sebanyak 11 orang. Pegawai yang mendapat kenaikan pangkat tersebut dapat dilihat pada Table 5 berikut.

Tabel 5. Nama Pegawai Yang Naik Pangkat pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2015.

No	NAMA/NIP	SURAT KEPUTUSAN		GOLONGAN		TMT
		Pejabat	No.Tanggal	Lama	Baru	
1	Drh. Derita Siarturi 197304162002122001	An. Mentan	180/KPTS/KP.210/A2/03/2015 16 Maret 2015	III/d	IV/a	01-04-2015

2	Panusunan Simanjuntak 196712232002121001	S d a	000033/KEP/GD/12013/15 30 Maret 2015	II/c	II/d	01-04-2015
3	Muhammad Nurlan 197309072002121001	S d a	000034/KEP/GD/12013/15 30 Maret 2015	II/c	II/d	01-04-2015
4	Gomgom Lubis 197906212007011001	S d a	000035/KEP/GD/12013/15 30 Maret 2015	II/b	II/c	01-04-2015
5	Sudirman Hutasoit 197512222007101001	S d a	000060/KEP/GD/12013/15 24 Agustus 2015	II/b	II/c	01-10-2015
6	Ramlan Hutasoit 198204152007101001	S d a	000059/KEP/GD/12013/15 24 Agustus 2015	II/b	II/c	01-10-2015
7	Marihot Siburian 197002152007101001	S d a	000061/KEP/GD/12013/15 24 Agustus 2015	I/d	II/a	01-10-2015
8	Otto Hutasoit 197909092007101001	S d a	000058/KEP/GD/12013/15 24 Agustus 2015	I/d	II/a	01-10-2015
9	Jannes Hutasoit 196704052007101001	S d a	000062/KEP/GD/12013/15 24 Agustus 2015 000063/KEP/GD/12013/15 24 Agustus 2015	I/b	I/c	01-10-2015
10	Damson Hutajulu 197611232007101001	S d a	000893/KEP/AD/12013/15 24 Agustus 2015	I/b	I/c	01-10-2015
11	Morina Dormasia, S.Pi 197308192003122002	S d a		III/c	III/d	01-10-2015

5.3. Kenaikan Gaji Berkala

Dalam TA. 2015 pegawai yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak 33 orang. Adapun pegawai yang mendapat kenaikan gaji berkala 55 orang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Pegawai BPTUHPT Siborongborong yang Mendapat Kenaikan Gaji Berkala TA. 2015.

NO	NAMA	GOL	SURAT KEPUTUSAN		GAJI POKOK (RP.)	TMT
			NOMOR	TANGGAL		
1	Nando Suito Sihombing 198404102008121002	II/b	3543/KP.5.2/F2.3/11/2014	05/11/2014	Rp.2.246.200	01-01-2015
2	Hotma Sihombing 197106142009101001	II/b	3544/KP.5.2/F2.3/11/2014	05/11/2014	Rp.2.246.200	01-01-2015
3	Bangun Hutasoit 196404031998031001	III/a	49/KP.310/F2.B/01/2015	12/01/2015	Rp.3.063.600	01-03-2015
4	Togu Lumbantoruan 195809011982031002	III/b	09004/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.3.846.200	01-04-2015
5	Hasan Nababan 195902021983031001	III/b	09005/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.3.728.800	01-04-2015
6	Amat Rulina Pinem 196612301993031002	III/b	48/KP.310/F2.B/01/2015	12/01/2015	Rp.3.293.800	01-03-2015
7	Samaria Sarma Silaban 197108091994032001	III/b	09006/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.3.193.200	01-04-2015
8	Dosma Sihombing	III/a	09008/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.3.063.600	01-04-2015

9	196905111998032001 Tetty Manalu 196907211998032001	III/a	09007/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp. 3.063.600	01-04-2015
10	Haposan Hutasoit 196507112000031001	II/d	09009/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.2.939.300	01-04-2015
11	Basa Tampubolon 197702172006042001	II/c	09010/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.2.269.800	01-04-2015
12	Muhammad Yamin 1987070120060410002	II/c	09011/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.2.269.800	01-04-2015
13	Goblib Simanungkalit 196010021985031001	II/a	09012/KP.270/F2.B/02/2015	09/02/2015	Rp.2.761.900	01-04-2015
14	Anton Nababan 196707012006041014	II/c	12004/KP.270/F2.3/03/2015	12/03/2015	Rp.2.650.400	01-05 -2015
15	Tokmen Purba 197410102006041037	II/c	12005/KP.270/F2.3/03/2015	12/03/2015	Rp.2.650.400	01-05-2015
16	Dapot Hutasoit 197607212008121001	I/b	23005/KP.270/F2.3/02/2015	23/02/2015	Rp.1.733.700	01-03-2015
17	Thomson Lumbantoruan 196106012006041007	II/a	12006/KP.270/F2.3/03/2015	12/03/2015	Rp.2.365.200	01-05-2015
18	Drh. Vierman	IV/b	12003/KP.270/F2.3/03/2015	12/03/2015	Rp.4.136.200	01-05-2015

	196512201992031003					
19	Riadi 197303222005011002	II/c	12001/KP.270/F2.3/05/2015	12/05/2015	Rp.2.650.400	0-07-2015
20	Rostina Pakpahan 196202151989032001	III/b	06009/KP.270/F2.3/07/2015	06/07/2015	Rp.3.837.900	01-0-2015
21	Sarinah Gurusinga 197307171998032001	III/a	06008/KP.270/F2.3/07/2015	06/07/2015	Rp.3.247.500	01-09-2015
22	Sudirman Hutasoit 197512222007101001	II/b	06007/KP.270/F2.3/07/2015	06/07/2015	Rp.2.456.000	01-09-2015
23	Ramlan Hutasoit 198204152007101001	II/b	06006/KP.270/F2.3/07/2015	06/07/2015	Rp.2.456.000	01-09-2015
24	Jannes Hutasoit 196704052007101001	I/b	06005/KP.270/F2.3/07/2015	06/07/2015	Rp.1.895.700	01-09-2015
25	Damson Hutajulu 197611232007101001	I/b	06004/KP.270/F2.3/07/2015	06/07/2015	Rp.1.895.700	01-09-2015
26	Tahi M Simanungkalit 196009251983031001	III/d	07037/KP.270/F2.3/08/2015	07/08/2015	Rp.4.294.000	01-10-2015
27	Horas Silaban, SE 196104291983031001	III/d	07038/KP.270/F2.3/08/2015	07/08/2015	Rp.4.294.000	01-10-2015
28	Marisi Lumbantoruan	III/b	07039/KP.270/F2.3/08/2015	07/08/2015	Rp.3.962.500	01-10-2015

29	196207011983032001 Mangiring Simanjuntak	III/b	07005/KP.270/F2.3/09/2015	07/9/2015	Rp.3.601.400	01-11-2015
30	196711251991031003 Morina Dormasia, S.Pt	III/d	06001/KP.270/F2.3/10/2015	06/10/2015	Rp.3.350.600	01-12-2015
31	197308192003122002 Gabe M.Simanjuntak, S.Pt, M.Si	III/c	06002/KP.270/F2.3/10/2015	06/10/2015	Rp.3.214.700	01-12-2015
32	197607202003121001 Jumagar L Simanjuntak	III/b	06004/KP.270/F2.3/10/2015	06/10/2015	Rp.3.714.900	01-12-2015
33	196601061989032009 Sahan Nababan	III/b	06005/KP.270/F2.3/10/2015	06/10/2015	Rp.3.714.900	01-10-2015
34	196408281989031001 Doharman Siburian	III/c	06003/KP.270/F2.3/10/2015	06/10/2015	Rp.3.872.000	01-10-2015
	196701041989031009					

5.4 Pejabat Fungsional yang bertugas di BPTU-HPT Siborongborong sampai dengan tahun 2015

Tabel 7. Pejabat Fungsional yang bertugas di BPTU HPT Siborongborong Tahun 2015.

No	Nama /NIP	Jabatan	Tingkat jenjang	Ket
1.	Morina Dormasia, S.Pt NIP. 19730819 200312 2 002	Koordinator	Pengawas Bibit Ternak Muda	--
2.	Ir. Herti Tambunan		Pengawas Bibit Ternak Muda	--

	NIP. 19681223 199903 2 001			
3.	Doharman Siburian NIP. 19670104 198903 1 009		Pengawas Bibit Ternak Penyelia	Instalasi Rondaman Palas
4	Rostina Pakpahan NIP. 19620215 198903 2 001		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Siaro
4.	Jumagar Simanjuntak NIP. 19660106 198903 2 009		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Siaro
5.	Amat Rulina Pinem NIP. 19661230 199303 1 002		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Rondaman Palas
6.	Jayanta Ginting NIP. 19640924 199303 1 001		Pengawas Bibit Penyelia	Instalasi Silangit
7	Nelsi Silitonga NIP. 19670519 199303 2 001		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Siaro
8.	Purnama Sembiring NIP. 19660601 199303 2 002		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Silangit
9.	Eliner Sihombing NIP. 19700105 199403 2 001		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Siaro
10.	Sarinah NIP. 19730717 199803 2 001		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Silangit
11.	Siti R. Simanjuntak NIP. 19810705 200812 2 001		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Silangit
12.	Rijal Hutabarat NIP. 19820528 200812 1 001		Pengawas Bibit Pelaksana	Instalasi Bahal Batu
13.	Ir. Yulianus Telaumbanua NIP. 19610705 198603 1 002	Koordinator	Pengawas Mutu Pakan Muda	--

14.	Gabe Martua Siregar NIP. 19681216 199101 1 001		Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	Instalasi Silangit
15.	Set Media Barus NIP. 19710502 199303 1 002		Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	Instalasi Siaro
16.	Rismawati Sianipar NIP. 19710116 199303 2 001		Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	Instalasi Rondaman Palas
17.	Samaria Sarma Silaban NIP. 19710809 199403 2 001		Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	Instalasi Silangit
18.	Riadi NIP. 19730322 200501 1 002		Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	Instalasi Silangit
19.	Kasmir Hadomuan Harahap NIP. 19740410 200801 1 001		Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	Instalasi Rondaman Palas

5.5 Pendidikan dan Latihan

Nama pegawai dan nama pendidikan yang diikuti oleh staf BPTUHPT Siborongborong TA. 2015 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Pegawai yang mengikuti Pendidikan / Latihan pada T.A 2015.

No.	Nama / N I P	Nama Latihan	Lama Latihan	Tempat Latihan	Ket
-	-	-	-	-	-

5.6. PNS yang pensiun.

Pensiun.

Pegawai Negeri Sipil BPTUHPT Siborongborong yang pensiun pada Tahun 2015 tidak ada.

5.7. Daftar Calon Pegawai T.A 2015

Tabel 9. Daftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BPTU-HPT Siborongborong
T.A 2015

No	NAMA/NIP	T.M.T	GOL	GAJI POKOK (Rp)	No.TANGGAL SK.KET
1	Drh. Nova Febrina NIP.19890228 201503 2 002	01 -03 - 2015	III/b	1.932.480	389/Kpts/Kp.120/A2/03/2015 Tanggal 02 Maret 2015
2	Wina S. Nababan, S.Pt NIP.19890705 201503 2 003	01 -03 -2015	III/a	1.854.080	408/Kpts/Kp.120/A2/03/2015 Tangga 02 Maret 2015
3	Matius Danang Susanto.AMd 19831210 201503 1 001	01 -03 -2015	II/c	1.654.480	433/Kpts/Kp.120/A2/03/2015 Tangga 02 Maret 2015
4	Robinson Sianturi.AMd	01 -03 -2015	II/c	1.654.480	444/Kpts/Kp.120/A2/03/2015

NIP.19800104 201503 1 001				Tangga 02 Maret 2015
------------------------------	--	--	--	----------------------

5.8. Daftar Mutasi Pegawai Tahun 2015

Tabel 10. Daftar Mutasi pegawai BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015

NO	NAMA/NIP	T.M.T	T.M.T MUTASI	GOL	S.K MUTASI
1	Drh. Rofrezexki Lumbangaol NIP.19800210 200904 1 003	01-04-2009	01-10-2015	III/c	00017/KEP/AU/12013/2015 Tanggal 30 September 2015

5.9. Daftar Nama-nama Pegawai Yang Diangkat PNS TA. 2015

Tabel 11. Daftar Nama Pegawai yang diangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015

No	NAMA/NIP	T.M.T PNS	GOL	GAJI POKOK Rp	No.TANGGAL SK.KET
1	Drh. Febrina H	01 -07 - 2015	III/b	2.560.600	26002/KP.130/KPTS/06/2015

	Haranja NIP.19850212 201403 2 002				Tanggal, 26 Juni 2015
2	Eva Kurniawati, S.Pt NIP.19861212 201403 2 002	01 -07– 2015	III/a	2.456.700	26003/KP.130/KPTS/06/2015 Tanggal, 26 Juni 2015
3	Iwan Kurniawan. AMd 1919790912 201403 1 001	01 -07 –2015	II/c	2.192.300	26004/KP.130/KPTS/06/2015 Tanggal, 26 Juni 2015
4	Ferri Mex Simanungkalit. AMd NIP.19900308 201403 1 002	01 -07 –2015	II/c	2.192.300	26005/KP.130/KPTS/06/2015 Tanggal, 26 Juni 2015

5.10. Lain –lain

- a. Apel Hari Kesadaran Nasional tanggal 17 setiap bulannya.
- b. Rapat bulanan setiap awal bulan
- c. Pembinaan Mental Agama setiap bulan dilaksanakan.
- d. Ibu-ibu Dharma wanita melakukan pertemuan arisan setiap bulan.

6. Keuangan

Urusan keuangan meliputi administrasi keuangan anggaran pembangunan dan penerimaan negara bukan pajak.

6.1. Realisasi Anggaran Belanja

Tabel 12. Realisasi Anggaran Belanja TA. 2015.

No	Rincian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran
----	---------	-----------------	--------------------

		(Rp)	(Rp)	(%)
1	Belanja Pegawai	5.567.140.000,-	5.586.303.521,-	100,34
2	Belanja Barang	44.113.279.000,-	27.645.757.670,-	62,67
3	Belanja Modal	23.987.091.000,-	11.996.335.702,-	50,01
Jumlah		73.667.510.000,-	45.228.396.893,-	61,40

6.2 Penerimaan Bukan Pajak

Besarnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam TA. 2015 dapat dilihat pada Tabel 13. berikut.

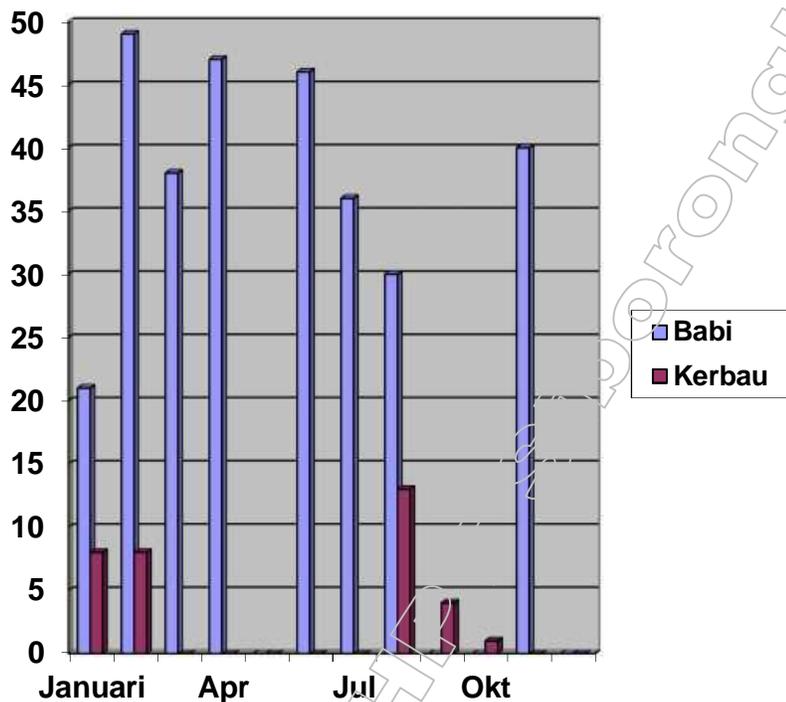
Tabel 13. Penerimaan Negara Bukan Pajak pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2015

No	Kegiatan	DESEMBER 2015
		REALISASI
1	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan	402.550.000
2	Penerimaan Sewa Rumah Dinas	5.582.247
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	-
4	Pendapatan Bea Lelang	-
5	Pendapatan Denda Keterlambatan penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	9.891.422
6	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-
7	Pendapatan Penjualan Asset lainnya	20.000.000
	Jumlah	438.023.669

Dari tabel di atas terlihat bahwa pendapatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Rp. 438.023.669.- (31 Desember 2015) yang

disebabkan karena penjualan bibit ternak meningkat, dan kembali belanja pegawai pusat, dan Pendapatan Penjualan Asset Lainnya berlebih/rusak dan dihapus.

Grafik Penjualan Ternak Babi dan Kerbau TA. 2015



BAB IV

INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas dan fungsi. Salah satu tugas pokok dan fungsi Balai adalah melakukan distribusi bibit ternak atau penjualan bibit ternak yang dibidangi seksi Informasi dan jasa produksi. Dalam hal ini proses tersebut merupakan salah satu pelayanan langsung terhadap publik yang di laksanakan seksi tersebut.

Dari segi pelayanan teknis BPTUHPT juga menyediakan sarana dan prasarana tempat bimbingan teknis/pelatihan dan penelitian bagi pelajar, mahasiswa, Dosen maupun masyarakat di bidang peternakan; Pelatihan dan Bimbingan teknis peternakan bagi siswa PPU; mahasiswa PKL dan kelompok masyarakat; Pengembangan Desa Binaan disekitar lokasi yang berhubungan dengan monitoring terhadap ternak yang dilaksanakan di 2 (dua) provinsi yaitu Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Luar Sumatera Utara (Papua dan Kabupaten Ogan Kemerlinglir) yang merupakan daerah pengembangan sumber bibit kerbau di Indonesia.

Beberapa istilah yang dipakai dalam laporan ini disadur dari keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan No.53/Kpts/PD.400/F/01/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembibitan Ternak antara lain:

1. Bibit Ternak adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembang biakkan;
2. Bibit Dasar adalah bibit hasil suatu proses pemuliaan dengan spesifikasi tertentu yang mempunyai silsilah, untuk menghasilkan bibit induk;
3. Bibit Induk adalah bibit yang spesifikasi tertentu yang mempunyai silsilah, untuk menghasilkan bibit sebar;
4. Bibit Sebar adalah bibit dengan spesifikasi tertentu untuk digunakan dalam proses produksi;
5. Afkir (culling) adalah metode pengeluaran ternak yang tidak memenuhi persyaratan teknis sesuai standar yang berlaku;
6. Sertifikat Bibit adalah proses penerbitan sertifikat bibit setelah pemeriksaan, pengujian dan pengawasan serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan.

I. Informasi Dan Promosi Bibit

Dalam pelaksanaan tugasnya, seksi ini melakukan promosi bibit ternak tentang produksi terutama bibit ternak babi dan kerbau kepada masyarakat antara lain dengan menyebarkan leaflet cara-cara beternak babi yang benar (cara pemeliharaan, cara pemilihan bibit ternak, pemberian pakan serta cara pengobatan), serta melayani informasi ke masyarakat yang datang berkunjung ke BPTUHPT untuk berdiskusi mengenai prosedur cara beternak yang benar, serta melayani langsung proses permohonan pembelian bibit ternak (babi dan kerbau).

Sesuai TUPOKSI BPTUHPT sebagai unit Pelaksana Teknis Kementan yang berada di daerah. Menyangkut hal tersebut BPTUHPT juga menyediakan pelayanan informasi tentang kualitas ternak (genetik), breed yang dipelihara, harga ternak sesuai PP NO. 48 Tahun 2012, keunggulan ternak dan ketersediaan (stock) ternak.

II. Distribusi/Penjualan Bibit Ternak

Distribusi dan pemasaran ternak bibit babi dan dan kerbau BPTUHPT Siborongborong selama bulan Januari s/d Desember 2015 sebagai berikut :

1. Penjualan ternak babi ada sebanyak 301 ekor dengan rincian seperti dalam tabel serta daerah penyebaran bibit ternak ada di beberapa daerah yaitu : Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Humbang Hasundutan .

REKAPITULASI PENJUALAN /DISTRIBUSI TERNAK BABI

INSTALASI SIARO PADA BPTUHPT SIBORONGBORONG TA. 2015

Tabel 14. Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Babi Instalasi Siaro pada BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015

BLN	ASSET		TURUNAN												JLH	Total
	Induk		Indukan		ST.I		ST.II		Grower		Finisher					
	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B	J	B		
JAN	-	-	-	-	1	-	5	-	2	1	10	2	18	3	21	

PEB	-	-	-	-	17	10	2	-	6	-	9	5	34	15	49
MRT	-	-	-	-	11	-	3	10	-	-	2	12	16	22	38
APR	-	-	-	-	10	2	11	10	-	1	3	10	24	23	47
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUNI	22	-	-	-	4	12	1	-	-	-	3	4	30	16	46
JULI	-	-	-	-	8	13	-	-	-	-	6	9	14	22	36
AGU	-	-	-	-	12	12	-	-	-	-	-	-	12	12	24
SEP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OKT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NOP	-	-	-	-	2	16	6	1	-	1	-	14	8	32	40
DES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jlh.	22	-	-	-	65	65	28	21	8	3	33	56	156	145	301

2. Penjualan ternak kerbau murray Instalasi Silangit sebanyak 6 (enam) ekor, dan hasil penjualan ternak disetor melalui bendaharawan PNBK untuk disetor ke kas Negara.

REKAPITULASI PENJUALAN/DISTRIBUSI TERNAK KERBAU

INSTALASI SILANGIT PADA BPTUHPT SIBORONGBORONG TA.2015

Tabel 15. Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Instalasi Silangit pada BPTUHPT Siborongborong T.A 2015

	DWS	MUDA	ANAK	JUMLAH	TOTAL

N0	BULAN	J	B	J	B	J	B	Jtn	Btn	
1.	JAN	-	-	2	-	-	-	2	-	2
2.	PEB	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	MRT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	APR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	AGU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	SEPT.	-	-	3	1	-	-	3	1	4
10.	OKT.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	NOP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	DES.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JLH		-	-	-	-	-	-	5	1	6

3. Penjualan ternak Kerbau Lumpur dari instalasi Bahal Batu dan Rondaman Palas sebanyak 24 (dua puluh empat), dan hasil penjualan disetor melalui bendaharawan PNBPN.

REKAPITULASI PENJUALAN /DISTRIBUSI TERNAK KERBAU

INSTALASI BAHAL BATU PADA BPTUHPT SIBORONGBORONG TA.2015

Tabel 16. Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Instalasi Bahal Batu pada BPTU-HPT Siborongborong T.A 2015.

N0	BULAN	DEWASA		MUDA		ANAK		JUMLAH		TOTAL
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1.	JAN.	3	-	3	-	-	-	6	-	6

2.	PEB.	-	-	8	-	-	-	8	-	8
3.	MRT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	APR.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	AGUS.	3	3	3	-	-	-	6	3	9
9.	SEPT.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	OKT.	-	-	1	-	-	-	1	-	1
11.	NOP.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	DES.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JLH		6	3	15	-	-	-	21	3	24

III. Bimbingan Teknis

Keberadaan BPTUHPT Siborongborong juga merupakan sebagai wadah peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bidang peternakan.

Daerah distribusi dan pemasaran ternak bibit babi dan dan kerbau BPTUHPT Siborongborong TA. 2015 adalah kabupaten terdekat yang ada di Sumatra Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Karo, Humbang Hasundutan.

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SDM, pada TA. 2015 di BPTUHPT Siborongborong juga telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang menyangkut bidang peternakan yaitu :

- a. Praktek Pemeliharaan Unit Usaha (PPU) yang diikuti oleh siswa-siswi Sekolah Pembangunan Pertanian (SPP) Negeri Tapanuli Utara yang berlokasi di Silangkitang Pagar Batu, Kab. Tapanuli Utara.
- b. Telah menerima mahasiswa Fakultas Peternakan bidang produksi peternakan baik berupa magang, praktikum studi banding bidang peternakan. Adapun mahasiswa yang telah melaksanakan praktek magang dari Fapet HKBP Nomensen Medan, Fakultas Pertanian Program Studi Peternakan USU

(Universitas Sumatera Utara) Medan. Selain bimbingan Teknis terhadap Siswa/i dan Mahasiswa juga dilakukan Bimbingan Teknis terhadap petugas Peternakan.

IV. Pelaksanaan BIMTEK (Bimbingan Teknis)

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada tahun 2015 telah menjadi tempat pelaksanaan Bimbingan Teknis bagi petugas peternakan dan kelompok peternak yang mendapat dana penguatan Peternakan dari perbibitan (7 kabupaten) dan telah melakukan bimbingan teknis terhadap petugas BPTUHPT dan utusan dari Dinas Peternakan Kabupaten terdekat.

A. Maksud dan Tujuan BIMTEK

Tujuan kegiatan Bimbingan Teknis/Pelatihan Recording Ternak Kerbau adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan khususnya petugas pencatatan/recording pada BPTU-HPT Siborongborong
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, ketrampilan secara umum bagi kelompok peternak, petugas teknis peternakan di dinas terkait yang membidangi peternakan;
3. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi kelompok peternak yang menerima dana penguatan pembibitan ternak kerbau yang dicanangkan pemerintah (7 kabupaten);
4. Meningkatkan produktivitas ternak kerbau dengan sistem pencatatan.
5. Pengembangan ternak kerbau yang berpotensi sebagai penghasil bibit yang baik.
6. Menentukan kebijakan lebih lanjut pada program pemuliaan kerbau secara berkesinambungan dan penanganan Hijauan Pakan Ternak.

B. Keluaran

1. Petugas pencatatan/recording bagi petugas teknis peternakan dan bagi kelompok peternak penerima bantuan,serta mampu dan terampil dalam melaksanakan pencatatan.
2. Produktivitas kerbau meningkat dengan melaksanakan sistem pencatatan.
3. Diperolehnya ternak kerbau yang berpotensi sebagai penghasil bibit yang baik.
4. Kebijakan pada program pemuliaan ternak kerbau secara berkesinambungan.

C. Pelaksanaan

1. Pada tanggal 24-28 Agustus 2015 dengan kegiatan Bimtek recording/teknik manajemen pembibitan ternak Kerbau yang diikuti 23 orang peserta yang berasal dari Provinsi Banten.
2. Pada tanggal 3-5 Agustus 2015 dengan kegiatan Bimtek Teknis Inseminasi Buatan (IB) untuk petugas lapangan pada ternak Kerbau yang diikuti 20 orang peserta yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara dan Kalimantan Barat.
3. Pada tanggal 5-7 Agustus 2015 dengan kegiatan Bimtek Teknis Pemeriksaan Kebuntingan dan Asistensi Teknis Reproduksi (ATR) pada ternak Sapi/Kerbau yang diikuti 30 orang peserta yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara dan Kalimantan Barat.
4. Pada tanggal 7 – 11 September 2015 Bimtek manajemen pembibitan kerbau dan Recording yang diikuti 19 orang yang berasal dari Kabupaten Toraja Utara, Propinsi Sumatera Selatan (Kabupaten Ogan Komering Ilir)
5. Tanggal 24 s/d 28 November 2015 yaitu bimtek pelatihan recording dan teknik manajemen pembibitan kerbau yang diikuti 6 orang yang berasal dari Kabupaten Brebes .

D. Materi

Materi yang disampaikan oleh narasumber terdiri dari :

- a. Recording Ternak Kerbau
- b. Uji Performans dan Seleksi
- c. Teknik Pengukuran dan Sistem Pencatatan
- d. Manajemen Pemeliharaan dan Kesehatan Kerbau
- e. Sistem Perkandangan
- f. Manajemen Budidaya HPT dan Pengenalan Pakan Konsentrat Kerbau
- g. Serta dibarengi praktek lapang
- h. Pelaksanaan IB dan Gertak Berahi pada Sapi/kerbau
- i. Pengamatan Sifat kualitatif/kuantitatif dan Morfometrik Ternak.

Adapun Narasumber yang akan memberikan beberapa materi dan paparan selama bimtek adalah sebagai berikut :

1. Hamdan.S.Pt, M Si sebagai perwakilan praktisi akademis (Fakultas Pertanian USU).
2. Drh. Sintong H. Hutasoit, MSi sebagai Kepala B-Vet Medan.
3. Pejabat Fungsional BPTUHPT (Wasbitnak dan Wastukan).
4. Staf Direktorat Perbibitan Kementan RI.

5. Bambang Setiadi, perwakilan Balai Penelitian Ternak Bogor.
6. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sumatera Utara.
7. Dr. Drh. Prabowo PP. M.Phil Dosen FKH, Universitas Gadjah Mada.
8. Dr. Ir. Suhubdy Dosen Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Peserta dilatih secara teori selama 3 Hari dan pelaksanaan jadwal teknis lapangan dilaksanakan selama 2 (dua) hari.

Materi yang disajikan adalah pengenalan ternak kerbau, seleksi dan pemuliaan ternak kerbau, pemeliharaan dan kesehatan ternak kerbau, pakan ternak kerbau, sistem pencatatan, pengenalan HPT dan padang penggembalaan, tali temali serta praktek lapangan dari setiap kegiatan dan dari hasil penilaian terhadap peserta diperoleh penilaian yang memuaskan dan ke depan diharapkan adanya peningkatan kemajuan peternakan kerbau demi tercapainya program PSDSK .

V. Pelaksanaan GBIB

Sesuai dengan program prioritas APBN-P tahun 2015 Direktorat Jenderal Peternakan, Direktorat Budidaya, Direktorat Kesehatan Hewan memiliki prinsip kegiatan dengan tujuan umum meningkatkan populasi ternak melalui Percepatan Peningkatan populasi Melalui gertak/sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB) serta penanggulangan Gangguan reproduksi. BPTUHPT Siborongborong sebagai kordinator GBIB di 2 (dua) provinsi yaitu provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Kalimantan Barat, dengan target akseptor 43.000 ekor dengan sumber pendanaan dari DIPA .018.06.2.239420/2015, tanggal 14 November 2015. Adapun capaian target GBIB provinsi Sumatera utara adalah sebanyak 29.980 ekor, capaian target GBIB Kalimantan Barat sebanyak 9.357 ekor.

VI. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kelompok

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah DIPA N0.018.06.2.239420/2015, tanggal 14 November 2014; Surat penugasan Nomor : 2024/TU.1.1/F2.3/09/2015 dan Nomor: 3077/TU.1.1/F2.3/09/2015 melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka

Monitoring pasca penjualan bibit ternak ke Kab. Langkat, Provinsi Papua, Kabupaten Komerling Ilir.

VII. Kunjungan Lapangan

BPTUHPT Siborongborong sebagai UPT pusat di daerah yang merupakan sentra pembibitan Ternak Kerbau dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, yaitu:

- Pada tanggal 24 April 2015 Kunjungan Bupati Tapanuli Utara (Drs. Nikson Nababan) menyempatkan diri Silaturahmi ke BPTUHPT Siborongborong. Kunjungan tersebut bertujuan melihat secara langsung Pembibitan Ternak Siborongborong (Instalasi Silangit dan Siaro).
- Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (Jumat 15/05/2015) telah menerima kunjungan sekaligus silaturahmi dari personil DPRD Komisi IV Republik Indonesia, Jakarta yang dipimpin oleh Bpk. Anton Sihombing beserta stafnya yang meninjau langsung pembibitan Ternak Babi di Instalasi Siaro, Siborongborong.
- Pada tanggal Oktober 2015 yang diikuti 75 (tujuh puluh lima) orang dari petugas Teknis peternakan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau dan pada tanggal 19 s/d 21 November 2015 kunjungan dari petugas teknis peternakan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat (Sumbawa) yang diikuti 9 orang.

BAB V.
PELAYANAN TEKNIS

Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit mempunyai tugas yaitu: melakukan pemberian pelayanan teknik kegiatan pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyedia pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak.

Ternak yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong adalah ternak babi dan kerbau sesuai dengan tugas dan fungsi. Adapun pelaksanaan tugas dalam Tahun Anggaran 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Kegiatan Pemeliharaan Ternak Babi

1. Pemeliharaan Ternak Babi

Kegiatan Pemeliharaan ternak babi dilaksanakan di Instalasi Siaro. Bangsa ternak babi yang dipelihara adalah ternak babi ras dari jenis Landrace, Yorkshire, Duroc, dan Berkshire.

Kegiatan yang dilakukan secara umum adalah meliputi :

1. Pembersihan kandang, tempat makan dan minum serta memandikan babi setiap hari.
2. Pemberian makanan pada ternak babi pada pukul 09.00 WIB dan 15.00 WIB.
3. Membuat catatan harian ternak setiap hari dan melakukan pelaporan secara tertulis setiap bulan.
4. Melaksanakan pengamatan kondisi kesehatan ternak dan melakukan tindakan jika diperlukan.

Jumlah Populasi ternak babi yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong setiap bulannya bervariasi, tergantung pada faktor kelahiran, kematian dan penjualan. Dalam Tabel 17 berikut ini dapat dilihat jumlah ternak babi yang dipelihara setiap bulannya.

Tabel 17 Jumlah Ternak Babi yang Dipelihara pada BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong Periode Januari – Desember Tahun 2015.

No	URAIAN	ASSET		TURUNAN										JUMLAH		TOTAL		
		INDUK		INDUK AN		PREST ARTER		START ER I	START ER II	GROW ER	FINISH ER		♂	♀				
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂			♀			
1	Januari	34	63	0	37	41	48	23	20	7	9	13	11	33	18	151	206	357

2	Februari	34	63	0	37	50	36	16	23	12	17	7	9	22	27	141	212	353
3	Maret	34	63	0	37	66	47	5	23	9	7	7	9	20	15	141	201	342
4	April	34	63	0	35	49	24	7	35	8	15	14	16	23	5	135	193	328
5	Mei	34	63	0	35	57	28	7	35	8	15	14	16	23	5	143	197	340
6	Juni	12	63	0	37	46	36	19	28	13	15	14	16	20	12	124	207	331
7	Juli	12	63	0	37	54	49	24	25	13	15	14	16	14	3	131	208	339
8	Agustus	12	63	0	35	46	27	5	6	19	18	21	20	23	41	126	210	336
9	September	12	63	0	35	71	53	21	15	19	18	21	20	23	41	167	245	412
10	Oktober	12	63	0	37	59	53	49	32	19	18	21	20	23	38	183	261	444
11	November	12	63	0	37	62	58	64	19	13	29	21	19	23	24	195	249	444
12	Desember	12	63	0	37	49	45	36	29	58	41	21	19	20	24	196	258	454

2. Pakan Ternak Babi.

Pakan ternak babi yang dipergunakan di BPTUHPT Siborongborong adalah makanan produksi pabrik di Medan. Adapun kriteria gizi makanan ternak babi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pakan induk kering/bunting nutrisinya mengandung : air maksimal 14 %, protein kasar 13-17 %, lemak kasar minimal 3 %-7 %, serat kasar maksimal 7 %- 8 %, abu maksimal 8 %, Ca 0,90-1.20 %, Fospor 0,60-1.00 %.
- Pakan induk menyusui nutrisinya mengandung : air maksimal 14 %, protein kasar 15. %-20 %, lemak kasar minimal 3 %- 8 %, serat kasar maksimal 7 %, abu maksimal 8 %, Ca 0,90-1.20 %, Fospor 0,6-1%.
- Pakan pejantan nutrisinya mengandung : air maksimal 14 %, protein kasar 14-18 %, lemak kasar maximal 7 %, serat kasar maksimal 7 %, abu maksimal 8 %, Ca 0,9-1.20 %, Fospor 0,6-1 %.
- Pakan pre starter nutrisinya mengandung : air maksimal 13 %, protein kasar 21-23 %, lemak kasar minimal 7 %, serat kasar maksimal 2 %, abu maksimal 7 %, Ca 0,9-1,10 %, Fospor 0,6-0,7 %.
- Pakan starter I dan starter II nutrisinya mengandung : air maksimal 14 %, protein kasar 17-22 %, lemak kasar 4-7 %, serat kasar maksimal 5 %, abu maksimal 7 %, Ca 0,9- 1.20 %, Fospor 0,6-1 %.
- Pakan grower nutrisinya mengandung : air maksimal 14 %, protein kasar 17-22 %, lemak kasar maximal 7 %, serat kasar maksimal 7 %, abu maksimal 8 %, Ca 0,9-1.20 %, Fospor 0,6-1.00 %.
- Pakan finisher nutrisinya mengandung : air maksimal 14 %, protein kasar 13-17 %, lemak kasar 8 %, serat kasar maksimal 7 %, abu maksimal 8 %, Ca 0,90-1.20 %, Fospor 0,6-1 %.

Pemberian makanan dilakukan 2 (dua) kali sehari yaitu pagi dan sore setelah selesai pelaksanaan pembersihan kandang dan memandikan ternak yaitu pagi pukul 09.00 WIB dan siang/sore pukul 15.00 WIB. Jumlah pemberian makanan berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Pejantan	= 2,5 Kg/hari/ekor
induk kering/bunting	= 2.25 Kg/hari/ekor

- induk menyusui = 3,25 Kg/hari/ekor .
- Pre Starter = 0,60 Kg/hari/ekor.
- Starter I = 1,25 Kg/hari/ekor.
- Starter II = 1,75 Kg/hari/ekor.
- Grower = 2,50 Kg/hari/ekor.
- Finisher = 3,50 Kg/hari/ekor.

3. Kesehatan Ternak Babi

Untuk mengatasi penyakit-penyakit yang menular terutama penyakit *Hog cholera* (HC) dilakukan program vaksinasi HC untuk induk/ pejantan dan anak sapihan kecuali anak yang baru lahir. Dengan harapan bibit ternak babi yang keluar dari BPTU HPT Siborongborong sudah terbebas dari penyakit HC.

Jenis penyakit yang sering ditemui menyerang ternak babi yang dipelihara di BPTU HPT Siborongborong selama tahun anggaran 2015 adalah meliputi : pneumonia, scabies (penyakit kulit), mastitis (radang ambing), artritis (radang sendi), scours, luka.

Untuk merawat ternak yang sakit dilaksanakan pengobatan sebagai berikut :

- pneumonia : disuntik dengan suanovil, oxytetracyclin, vitamin
- penyakit kulit : disuntik dengan Ivomec
- radang usus : disuntik dengan penicilin/terramicin
- radang ambing : disuntik dengan oxytetracyclin, Hematophan, B.Comp.
- radang sendi : disuntik dengan oxytetracyclin
- obat luka : diberi asuntol, iodium tincture, alkohol
- kelelahan waktu melahirkan : dibantu dengan biosolamine
- kekurangan air susu : disuntik hormon Lactagen
- Anemia untuk anak babi : disuntik zat besi (ferdex).
- Diare : Dengan colibact lxx

Kasus penyakit ternak babi pada BPTU dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Kasus penyakit Ternak Babi pada BPTU HPT Siborongborong TA. 2015

NO	Bulan	Kasus Penyakit	Jumlah Kematian
1	Januari	Diare,arthritis	2
2	Februari	Lumpuh,diare,anemia	5
3	Maret	-	-
4	April	Tertimpa induk,diare berdarah	4
5	Mei	-	-
6	Juni	Anemia,diare,	5
7	Juli	Tertimpa induk,enteritis,	4
8	Agustus	Tertimpa induk,diare,prolapsus uteri	7
9	September	Tertimpa induk	8
10	Oktober	Diare,Gastro-enteritis,Tertimpa induk	15
11	November	Diare,Enteritis,Tertimpa induk	6
12	Desember	Enteritis,Tertimpa Induk	7
			Total: 63 Ekor

4. Perawatan Khusus pada Ternak Babi

4.1 Perawatan Induk dan Anak

Khusus perawatan induk perlu perhatian, terutama induk bunting, induk yang akan melahirkan dan induk sehabis melahirkan. Induk yang sedang bunting perlu melakukan *exercise* dan pindah kandang serta pemberian makanan perlu diperhatikan. Untuk induk yang akan melahirkan perlu diketahui waktu akan melahirkan dari recording yang ada dan tanda-tanda induk babi yang akan melahirkan. Hal ini dibutuhkan agar petugas kandang dapat mempersiapkan kandang untuk induk yang akan melahirkan. Pada kandang beranak disediakan jerami sebagai alas untuk mencegah kedinginan.

Perawatan terhadap anak babi yang baru lahir adalah segera dibersihkan dari selaput lendir, diusahakan agar cepat mendapat *colostrum* dari induknya. Pada saat umur 3, 7 dan 10 hari disuntik preparat *Sulpha Ferros* untuk mencegah anemia. Pemotongan gigi terhadap anak yang baru lahir segera dilakukan dengan maksud menghindari gigitan terhadap puting induk. Penimbangan berat badan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan berat badannya.

Penyapihan anak babi dilakukan setelah usia 6-8 minggu *post partus*, hal tersebut tergantung pada keadaan induk dan anak. Pada Usia 6-8 minggu kastrasi dapat dilakukan dengan maksud untuk memperoleh daging yang berkualitas baik dan mempercepat pertumbuhannya. Kastrasi tersebut dilakukan apabila sudah diadakan seleksi terlebih dahulu, dimana ternak layak digunakan sebagai bibit atau hanya untuk penggemukan.

4.2 Perawatan Jantan

Babi jantan umumnya pada umur 5-6 bulan sudah mulai dewasa seksual, akan tetapi masih kurang layak digunakan sebagai pemacek. Pejantan digunakan setelah berumur \pm 8 bulan dengan berat badan \pm 100 Kg sudah dapat dipakai pemacek 1 kali seminggu. Pejantan ditempatkan pada kandang yang luas dan kokoh agar dapat mengadakan latihan pergerakan serta pemberian makanan yang baik dan cukup. Untuk menghindari pejantan dari kegemukan dan subur harus ada latihan.

B. Kegiatan Pemeliharaan Ternak Kerbau

1. Pemeliharaan Ternak Kerbau

Pemeliharaan ternak kerbau dilaksanakan di Instalasi Silangit Kecamatan, Siborongborong kerbau murren dan Instalasi Bahal Batu Kec.Sipoholon dan Rondaman Palas Kec. Halongonan Paluta adalah kerbau lokal. Untuk memenuhi kebutuhan pakan utama ternak kerbau yaitu rumput maka diperlukan kebun rumput dan padang penggembalaan yang cukup.

Di Instalasi Silangit hal tersebut dilakukan dengan cara menggembalakan ternak kerbau di pagi hari pukul 09.00 WIB setelah selesai dimandikan dan selanjutnya pembersihan kandang dilaksanakan oleh petugas kandang. Pemotongan rumput dari kebun rumput dilakukan untuk menambah jumlah yang didapat dari lapangan penggembalaan. Rumput yang ada dicacah dengan tujuan untuk mempermudah ternak memakan rumput tersebut. Untuk menambah gizi makanan dan menjaga kesehatan ternak maka setiap hari kerbau diberi makanan tambahan 3 kg/ekor/hari berupa dedak halus, jagung giling dan konsentrat, dan pemberian air minum secara *ad libitum*.

Jumlah ternak kerbau yang dipelihara di BPTU-HPT Siborongborong selama Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam Tabel 19 s/d 20 berikut ini :

Tabel 19. Jumlah Ternak Kerbau Lokal yang Dipelihara pada BPTU dan HPT Siborongborong Tahun Anggaran 2015 (data setiap akhir bulan)

Bulan	Asset Induk		Dewasa		Muda		Anak		Jumlah		Total
	Jtn	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	
Januari	5	69	9	9	10	13	21	28	45	119	164
Februari	5	69	1	7	10	13	22	31	38	120	158
Maret	5	69	4	11	11	13	18	25	38	118	156
April	5	69	4	10	11	13	22	28	42	120	162
Mei	3	69	4	10	11	13	22	32	40	124	164
Juni	3	69	7	18	11	13	25	26	46	126	172
Juli	3	69	7	18	11	13	26	28	47	128	175
Agustus	3	69	4	17	8	10	28	32	43	128	171
September	3	69	6	20	11	12	27	30	47	131	178
Oktober	3	69	6	20	10	12	26	32	45	133	178
Nopember	3	69	6	19	10	12	25	32	44	132	176
Desember	3	69	6	18	10	12	27	32	46	131	177
RATA-RATA	3,6	69	5,5	14,75	10,3	12,4	24,1	29,7	47,2	125,8	169,25

Tabel 20. Jumlah Ternak Kerbau Murrah yang Dipelihara pada BPTU dan HPT Siborongborong Tahun Anggaran 2015

Bulan	Asset Induk		Dewasa		Muda		Anak		Jumlah		Total
	Jt	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	Jt	Bt	
Januari	2	19	-	14	3	3	11	10	16	46	62

Pebruari	2	19	-	13	3	3	11	11	16	46	62
Maret	2	19	-	13	3	3	10	13	15	48	63
April	2	19	-	12	3	3	10	14	15	48	63
Mei	2	19	-	12	3	3	10	14	15	48	63
Juni	2	19	-	11	3	3	10	14	15	47	52
Juli	2	19	-	14	10	9	4	5	16	47	63
Agustus	2	19	-	12	9	7	4	5	15	35	58
September	2	19	-	12	6	6	4	5	12	42	54
Oktober	2	19	-	12	6	6	4	5	12	42	54
Nopember	2	19	-	12	6	6	4	5	12	42	54
Desember	2	19	-	12	6	6	4	6	12	43	55
RATA- RATA	2	19	-	12,4	5,1	4,8	7,2	8,9	14,25	44,5	59,4

2. Kesehatan Ternak Kerbau

Jenis penyakit yang sering ditemukan menyerang ternak kerbau yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong selama tahun anggaran 2015 adalah meliputi : cacingan, parasit luar (Scabieas) luka, Pneumonia, patah tulang, gangguan pencernaan/diare).

Untuk mencegah penyakit menular SE, dilakukan vaksinasi SE 1 (satu) kali dalam 1 tahun. Sehingga diharapkan ternak kerbau yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong dapat terbebas dari penyakit Septicemia Epizotica.

C. Perkembangan Ternak Babi

Perkembangan ternak babi yang dipelihara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Sumatera Utara Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam Tabel 21 berikut.

Tabel 21 : Perkembangan Ternak Babi pada BPTUHPT Siborongborong TA.2015.

Uraian	Dewasa		Pre Starter		Starter I		Starter II		Grower		Finisher		Total
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Bt n	Jtn	Bt n	
Jlh awal Thn 2015	34	100	36	41	11	13	19	17	14	5	36	6	332
Bertambah :													
- Lahir													
- Mutasi	-	-	240	254	-	-	-	-	-	-	-	-	494
- lain-lain	-	57	-	-	205	228	112	144	44	99	29	82	1000
Berkurang :													
- Mati													
- Mutasi	-	6	22	22	3	3	1	-	-	-	7	1	65
- Jual Bibit	-	51	205	228	112	144	44	99	29	82	-	6	1000
- Jual Potong	22	-	-	-	65	65	28	21	8	3	38	57	307
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jlh Akhir Th. 2015	12	100	49	45	36	29	58	41	21	19	20	24	454

Dari Tabel 21 di atas dapat dilihat bahwa penjualan ternak bibit starter I dan starter II sebanyak 164 ekor (94 ekor jantan dan 70 ekor betina), penjualan Starter I 65 jantan dan 65 betina, Starter II 28 ekor jantan dan 21 ekor betina, Grower bibit 8 Jantan dan 3 ekor betina, Finisher 38 ekor jantan dan 57 ekor betina. Jumlah anak yang lahir pada tahun 2015 adalah 494 ekor (240 ekor jantan dan 254 ekor betina) sedangkan yang mati dewasa 6 ekor (betina), starter I 6 ekor (3 jantan dan 3 betina), starter II 1 ekor (betina) dan Finisher 8 Ekor (7 jantan dan 1 betina) dan pre starter 44 ekor (22 ekor jantan dan 22 ekor betina).

D. Perkembangan Ternak Kerbau

Ternak kerbau yang dipelihara adalah Kerbau Lokal dan Kerbau Murrah. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan ternak kerbau ini dilaksanakan di Instalasi Silangit dan Bahal Batu. Perkembangan ternak kerbau lokal dan ternak kerbau Murrah

pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Siborongborong Sumatera Utara Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam Tabel 22 dan 23 berikut ini :

Tabel 22: Perkembangan Ternak Kerbau Lokal pada BPTU HPT Siborongborong TA. 2015.

Uraian	Dewasa		Muda		Anak		Jumlah		Total
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
Jlh. awal T.A. 2015	12	76	13	13	25	29	50	118	168
Bertambah :									
- Lahir	-	-	-	-	24	26	24	26	50
- Mutasi	13	22	17	21	-	-	30	43	73
- Pengadaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Berkurang :									
- Mati	-	8	-	-	5	2	5	10	15
- Mutasi	2	-	13	22	17	21	32	43	75
- Jual	13	3	7	-	-	-	20	3	23
Jlh. akhir T.A 2015	10	87	10	12	27	32	47	131	178

Dari tabel 22 diatas bahwa penjualan ternak kerbau lokal dewasa 16 ekor (13 ekor jantan dan 3 ekor betina) sedangkan yang mati dewasa 8 ekor (betina), Anak 7 ekor (5 ekor jantan dan 2 ekor betina) yang lahir ternak kerbau lokal selama TA.2015 berjumlah 50 ekor (24 ekor jantan dan 26 ekor betina).

Tabel 23 :Perkembangan Ternak Kerbau Murrah pada BPTUHPT Siborongborong
TA. 2015

Uraian	Dewasa		Muda		Anak		Jumlah		Total
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
Jlh awal T.A. 2015	2	33	5	3	11	11	18	47	65
Bertambah :									
- Lahir	-	-	-	-	2	5	2	5	7
- Mutasi	-	3	7	9	-	-	7	12	19
Berkurang :									
- Mati	-	5	-	-	1	1	1	6	7
- Mutasi	-	-	-	3	7	9	7	12	19
- Jual	-	1	6	3	-	-	6	4	10
- Pindah Aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jlh. akhir T.A 2015	2	30	6	6	5	6	13	42	55

Dari tabel 23 diatas bahwa penjualan ternak kerbau murrah Dewasa 1 ekor (betina), Muda 9 ekor (betina), sedangkan yang mati dewasa 5 ekor (betina), yang lahir ternak kerbau murrah selama TA.2015 berjumlah 7 ekor (5 ekor jantan dan 2 ekor betina).

E. LOKASI DAN OBYEK PENGAWASAN

1. Lokasi Pengawasan

Pengawasan mutu bibit ternak dilakukan di 4 (Empat) instalasi pada BPTUHPT Siborongborong, yaitu:

1. Instalasi Siaro
2. Instalasi Silangit
3. Instalasi Bahal Batu

4. Instalasi Rondaman Palas
2. Obyek Pengawasan

Obyek pengawasan meliputi:

- a. Bibit Babi (betina dan jantan) dengan 4 (empat) breed yaitu : Landrace, Yorkshire, Duroc, Berkshire.
- b. Bibit Kerbau (betina dan jantan) dengan kelompok yaitu: Kerbau Murrah dan Kerbau Lumpur.
- c. Klasifikasi bibit yaitu: bibit dasar, bibit induk dan bibit sebar.
- d. Mutu bibit ternak yang meliputi performans bibit, catatan ternak dan sistem pengujian bibit.
- e. Manajemen pemeliharaan meliputi pencatatan, perkawinan, pemberian dan penyediaan pakan, penyediaan air bersih, pemerahan air susu, pembersihan kandang, peralatan dan kesehatan.

➤ Populasi Ternak

1. Ternak babi yang dipelihara terdiri dari 4 (empat) breed :
 1. Landrace
 2. Berkshire
 3. Yorkshire
 4. Duroc
2. Ternak kerbau yang dipelihara terdiri dari :
 1. Kerbau Murrah (River Buffalo)
 2. Kerbau Lokal (Swamp Buffalo)

F. PENGAWASAN PADA TERNAK BABI

- Pemilihan pejantan dan induk

Pejantan berasal dari induk dan pejantan yang jelas silsilahnya (recording yang jelas) demikian sebaliknya dengan betina yang akan dijadikan indukan. Pejantan yang muda, tidak dikawinkan di bawah 1 (satu) tahun dan jadwal perkawinan dalam 1 minggu maksimal dikawinkan 3 kali. Betina muda (dara) dikawinkan tidak dibawah 8 bulan dengan berat badan 80 kg s/d 90 kg.

Dilakukan pemilihan beberapa induk (termasuk dara sebagai calon induk) dan pejantan dari ternak yang sudah ada yang bapak ibunya masih dapat diketahui dengan perbandingan 1 : 4 ekor dari ke 4 (empat) breed untuk dijadikan sebagai pejantan dan induk pemula yang selanjutnya dicatat secara teratur mulai perkawinan sampai anak yang dilahirkan dan demikian selanjutnya.

- Pemeliharaan induk bunting

Induk dan pejantan yang akan dikawinkan berasal dari breed yang sama. Induk dan pejantan yang sudah kawin dicatat tanggal kawinnya pada kartu yang sudah disediakan, apabila setelah 21 hari setelah perkawinan tanda-tanda birahi tidak muncul kembali, ternak dianggap bunting. Induk yang sudah bunting butuh perhatian dalam penanganan pakan sehingga tidak terlalu gemuk namun proteinnya lebih ditinggikan. Tiga minggu sebelum kelahiran, induk bunting ditempatkan pada kandang beranak. Setiap induk yang melahirkan dicatat nomor kupingnya, pejantan yang mengawini, jumlah anak jantan dan betina yang dilahirkan pada kartu kelahiran. Induk yang kanibal sebaiknya diafkir.

- Penanganan anak lahir

Anak lahir harus ditimbang dan dicatat pada buku laporan kelahiran, anak yang ditimbang diberi tanda sehingga untuk penimbangan selanjutnya dapat teridentifikasi pertambahan bobot badannya. Penomoran kuping pada anak babi dapat dilakukan saat babi berusia 5 hari dengan menggunakan system kerat yaitu melubangi daun telinga dengan gunting atau alat khusus melubangi daun telinga babi. Anak babi yang dititipkan pada induk yang bukan induknya, sebaiknya disesuaikan dengan breed ternaknya, dan dicatat.

Idealnya jumlah anak perkelahiran 10 sampai 12 ekor dan sampai saatnya disapih dapat bertahan mencapai 9 sampai 10 ekor.

- Masa penyapihan

Masa penyapihan dapat dilakukan lebih cepat antara 4 sampai 6 minggu, penyapihan lebih awal ini dilakukan untuk memberi kesempatan pada induk agar bisa recovery atau kembali memperbaiki kondisi tubuhnya yang kurus selama masa menyusui. Dengan cara ini seekor induk babi bisa melahirkan tiga kali dalam setahun sehingga lebih produktif. (Catatan: induk babi mendapatkan perawatan dan makanan yang kualitasnya terjamin).

- Melakukan penimbangan

- Berat ideal pada anak babi baru lahir : 1 – 1,5 kg.
- Berat ideal pada umur 3 minggu : 6 kg.
- Berat ideal pada umur 6 minggu : 13 kg.
- Berat ideal pada umur 7 – 9 bulan : ≥ 90 kg

Pertambahan berat badan ideal adalah 450 – 500 gram/hari, babi yang ditimbang berat badannya dicatat sesuai dengan kelompok umumnya. Setelah itu, dicari berat badan rata-rata. Dari selisih berat badan rata-rata pada penimbangan minggu kedua dan minggu pertama maka bisa didapatkan pertambahan berat badan rata-rata satu minggu. Setelah itu, angka tersebut

dibagi 7 hari maka akan didapatkan angka pertambahan berat badan perhari. (sebagai contoh: minggu pertama berat badan rata-rata adalah 25 kg dan pada minggu kedua menjadi 28 kg. Maka pertambahan berat badan rata-rata perminggu adalah 3 kg. Setelah dibagi 7 maka berat badan rata-rata perhari adalah 0,42 kg).

G. PENGAWASAN PADA TERNAK KERBAU

- **Pemilihan pejantan dan induk**

Setiap jantan yang akan dijadikan sebagai pejantan berasal dari induk dan pejantan yang jelas silsilahnya (recording yang jelas) demikian sebaliknya dengan betina yang akan dijadikan indukan. Induk betina sebaiknya dikawinkan tidak dibawah umur 2,5 tahun. Pejantan idealnya kawin pada umur 3 - 4 tahun dengan berat badan 250 - 300 kg. Perkawinan pejantan dan betina dianjurkan dengan perbandingan 1:15-20 ekor. Siklus birahi umumnya dengan kisaran 18-24 hari (21 hari) dengan waktu birahi 12 s/d 40 jam (rata-rata 24 jam). Ada beberapa pejantan dan induk yang sudah tua tidak layak lagi dijadikan sebagai pejantan dan indukan, sebaiknya di afkir saja. Perlu dilakukan pemilihan beberapa induk (termasuk dara sebagai calon induk) dan pejantan dari ternak yang sudah ada yang bapak ibunya masih dapat diketahui untuk dijadikan sebagai pejantan dan induk pemula yang selanjutnya dicatat secara teratur mulai perkawinan sampai anak yang dilahirkan dan demikian selanjutnya.

- **Pemeliharaan induk bunting**

Induk dan pejantan yang sudah kawin dicatat tanggal kawinnya dan nomor kuping atau tanda nomor ternak pada buku pencatatan. Induk yang kanibal sebaiknya diafkir.

- **Penanganan anak lahir**

Anak lahir harus ditimbang dan dicatat pada buku laporan kelahiran, anak yang ditimbang diberi tanda sehingga untuk penimbangan selanjutnya dapat teridentifikasi pertambahan bobot badannya.

BAB.VI
PRASARANA DAN SARANA TEKNIS.

Pada Tahun Anggaran 2015 dianggarkan Dana yang bersumber dari APBN dan PNBP untuk Peningkatan Sarana dan prasarana yaitu Pengadaan Bangunan, mesin, kendaraan bermotor, alat pengolah data, rehab gedung kantor serta pemeliharaan gedung dan bangunan. Dari dana tersebut telah terealisasi :

- Pembangunan di Instalasi Rondaman Palas
- o Pembangunan Kandang Kerbau 1 Paket (6 unit) dilaksanakan bulan Agustus selesai bulan Desember 2015.
- o Pemagaran Paddock dilaksanakan bulan Agustus selesai bulan Nopember 2015.
- o Pembangunan Biosecurity dilaksanakan bulan September selesai bulan Desember 2015
- o Rehab Kandang selesai dilaksanakan
- o Pembuatan Kandang Jepit 2 Gang selesai dilaksanakan.
- o Pembangunan Kantor tidak terlaksana
- o Pembuatan Sumur Bor tidak terlaksana.

Laporan Rumah Tangga

Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu kebersihan, keamanan dan disiplin pegawai. Sedangkan untuk masalah keamanan belum ada petugas secara khusus untuk itu mohon menjadi perhatian kedepan agar ada penambahan tenaga khusus untuk keamanan, yang fungsi dan tugasnya mengamankan sekitar lokasi. Karena sementara ini pengamanan sekitar lokasi kami lakukan apa adanya.

Perlengkapan dan Sarana Prasarana

Peralatan yang ada di Instalasi Rondaman Palas; hand Tractor, mesin chopper; hand mayer semua berfungsi dan dipakai kegiatan harian. Sedangkan untuk traktor roda 4 pengadaan tahun 2015 masuk pada bulan Agustus 2015.

1. Pembangunan di Instalasi Silangit

Tabel 24: Pengadaan Barang dan Bangunan di Instalasi Silangit TA. 2015

No	Pengadaan	Jumlah	Tanggal pengerjaan hingga selesai
1	Kandang kerbau	1 Unit	04 Desember 2015

2	Biosecurity	1 Buah	29 Nopember 2015
3	Truk	1 Unit	15 September 2015
4	Traktor	1 Unit	14 September 2015
5	Solar elektrik	1 Set	04 Desember 2015
6	Chooper	1 Unit	16 Nopember 2015
7	Sumber air/sumur bor	1 Unit	-

Tabel 25. Laporan Penggunaan Pupuk Kimia (urea, TSP dan Kel) Tahun 2015 di Instalasi Silangit

No	Tanggal	Uraian	Stok awal			Masuk			Keluar			Stok akhir			Ket
			Urea	TSP	Kel	Urea	TSP	Kel	Urea	TSP	Kel	Urea	TSP	Kel	
1		Sisa tahun lalu	-	287,5	287,5	-	-	-	-	-	-	-	287,5	287,5	
2	22 April 2015	Pupuk diterima	-	-	-	200	200	200	-	-	-	200	487,5	487,5	
3	19 Mei 2015	Pupuk diterima	-	-	-	1.000	250	250	-	-	-	1.200	737,5	737,5	
			1.200	737,5	737,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Juni 2015	- Pemupukan kebun (5 Ha) - Pemupukan PP (12 Ha)	-	-	-	-	-	-	375	125	125	825	612,5	612,5	
			-	-	-	-	-	-	825	300	300	-	312,5	312,5	
5	02 September 2015	Pupuk diterima	-	-	-	3.600	1.200	1.200	-	-	-	3.600	1.512,5	1.512,5	
			3.600	1.512,5	1.512,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	September 2015	- Pemupukan kebun (5 Ha) - Pemupukan PP (12 Ha)	-	-	-	-	-	-	375	125	125	3.325	1.387,5	1.387,5	
			-	-	-	-	-	-	900	300	300	2.325	1.087,5	1.087,5	
7	Oktober 2015	Pemupukan dasar PP I (2 ha)	-	-	-	-	-	-	-	100	100	-	987,5	987,5	
8	Nopember 2015	- Pemupukan kebun (5 Ha) - Pemupukan PP (12 Ha)	-	-	-	-	-	-	375	125	125	1.950	862,5	862,5	
			-	-	-	-	-	-	900	300	300	1.050	562,5	562,5	
9	Desember 2015	Pemupukan PP I (2 ha) Susulan	-	-	-	-	-	-	150	50	50	9.000	512,5	512,5	

Jumlah	-	-	-	4.800	1.650	1.650	3.900	1.425	1.425	900	225	225	
--------	---	---	---	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----	-----	-----	--

Tabel 26. Laporan Penggunaan Pupuk Organik Supervit Di Instalasi Silangit

TA. 2015

No	Tanggal	Uraian	Stok awal	Masuk	Keluar	Stok akhir	Keterangan
1	13 Mei 2015	Pupuk Supervit Diterima	-	36.000	-	36.000	
2	Juni 2015	Pemupukan pada: - PP. 2a/2b (5 ha) - PP. 4a/4b (5 ha) - PP. 5 (2 ha)	36.000	-	3.750 3.750 1.500	32.250 28.500 27.000	
3	September 2015	Pemupukan pada: - PP. 2a/2b (5 ha) - PP. 4a/4b (5 ha) - PP. 5 (2 ha)	-	-	3.750 3.750 1.500	23.250 19.500 18.000	
4	Nopember 2015	Pemupukan pada: - PP. 2a/2b (5 ha) - PP. 4a/4b (5 ha) - PP. 5 (2 ha)	-	-	3.750 3.750 1.500	14.250 10.500 9.000	
5	Desember 2015	Pemupukan pada: PP 1 (2 Ha) pupuk susulan	-	-	2.000	7.000	
Jumlah			-	36.000	29.000	7.000	

Tabel 27. Laporan Penggunaan Pupuk Organik Ramosdo Di Instalasi Silangit

TA. 2015

No	Tanggal	Uraian	Stok awal	Masuk	Keluar	Stok akhir	Keterangan
1	21 Mei 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	6.000	-	6.000	
2	13 Juli 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	2.000	-	8.000	

3	15 Juli 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	7.500	-	15.500	
4	05 Agustus 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	5.500	-	21.000	
5	Juni 2015	Pemupukan kebun rumput (5 ha)	21.000	-	3.750	17.250	
6	September 2015	Pemupukan kebun rumput (5 ha)	-	-	3.750	13.500	
7	Oktober 2015	Pemupukan PP I 2 ha	-	-	4.000	9.500	
8	Oktober 2015	Pupuk dasar tanaman legum (1 ha)	-	-	1.500	8.000	
9	Nopember 2015	Pemupukan Kebun rumput (5 ha)	-	-	3.750	4.250	
10	Nopember 2015	Pupuk dasar tanaman pelindung	-	-	1.200	3.050	
Jumlah			-	21.000	17.950	3.050	

2. Bahal batu

a. Sarana/Prasarana Bangunan

- Kandang ternak kerbau (rearing)
- Kandang ternak babi (Housing)
- Rehab Kandang babi
- Biosecurity
- Sumber air
- Mobil truk
- Mesin pencacah (Cooper)
- Timbangan manual fasilitas 1000 kg
- Mesin pemotong rumput
- Pagar elektrik

Dari kondisi prasarana dan sarana yang telah di miliki BPTUHPT Siborongborong selanjutnya untuk lebih meningkatkan pencapaian Sasaran Kinerja Balai disarankan perlunya:

- Pengadaan Traktor untuk pengangkutan hijauan pakan ternak ke lokasi kandang, alat pengolahan lahan kebun rupert potong dan padang penggembalaan, peralatan Rotaslahser untuk pembabatan gulma pada Padang penggembalaan;
- Pagar pengaman lokasi dan Pagar Paddock yang bermanfaat pada penggembalaan rotasi/bergilir.
- Peralatan dan perlengkapan Biosecurity seperti kolam Dipping, Sprayer desinfektan untuk masing-masing pintu masuk lokasi Instalasi
- Peralatan kandang dan perlengkapan recording ternak seperti kandang jepit, Tongkat ukur, Applicator dan eartag yang berkualitas baik, noisring standard pada ternak kerbau, alat pengukur tebal lemak punggung pada ternak babi.

BAB VII.

PENGAWASAN BIBIT TERNAK

PADA BPTU HPT SIBORONGBORONG

Bibit adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan sifat unggul tersebut serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan. Persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan ternak dengan kualifikasi bibit dimana proses pembentukannya mengikuti sistem manajemen yang memenuhi standar sesuai program pemuliaan yang dilaksanakan serta menerapkan pedoman pembibitan ternak yang baik (Good Breeding Practice = GBP) sehingga ternak yang dihasilkan memenuhi standar bibit yang ditetapkan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (BPTUHPT Siborongborong) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian yang berfungsi sebagai penghasil bibit ternak unggul babi dan kerbau tidak terlepas dari kegiatan pengawas bibit ternak.

Kegiatan pengawas bibit ternak di BPTUHPT Siborongborong adalah berupa pelaksanaan, pengawasan dan bimbingan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan ternak bibit. Dan secara keseluruhan, kegiatan pembibitan yang dilakukan di BPTUHPT Siborongborong ini dilaksanakan oleh Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Harian Lepas dan Pegawai Negeri Sipil pada kelompok jabatan fungsional umum maupun fungsional Pengawas Bibit Ternak.

1. TERNAK BABI

Ternak babi yang di pelihara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terdiri dari 4 (empat) jenis bibit bangsa babi yaitu : Landrace, Yorkshire, Berkshire, Duroc yang di bagi dalam 8 (delapan) kelompok umur sebagai berikut:

1. Pre Starter (anak menyusui) : anak babi umur 15 s/d 45 hari;
2. Starter I : anak babi sapihan umur 16 s/d 73 hari;
3. Starter II : anak babi umur 73 s/d 101 hari;

lxxxi

- 4. Grower : babi pembesaran umur 102 s/d 143 hari;
- 5. Finisher : babi penggemukan umur 144 hari sampai dijual;
- 6. Induk Kering Bunting : induk babi yang baru di pisah menyusui, induk yang bunting dan tidak bunting;
- 7. Induk Menyusui : induk yang menyusui anaknya;
- 8. Pejantan : babi jantan yang di pakai sebagai pemacek.

1.1 Standar Reproduksi.

- Babi dara mulai birahi pada umur : 5 - 6 bulan;
- Babi betina layak dikawinkan pada umur : ± 8 bulan;
- Babi jantan mencapai dewasa kelamin pada umur : 6 - 8 bulan;
- Babi jantan layak dikawinkan pada umur : ± 12 bulan;
- Jumlah puting susu (simetris) : 6 - 7 pasang;
- Lama siklus birahi : 18 - 21 hari;
- Lama bunting : 114 - 115 hari;
- Litter size lahir : 8 - 10 ekor;
- Litter size saph : 7 - 10 ekor;
- Lama menyusui : 45 hari;
- Jarak beranak : 165 - 173 hari;
- Kawin kembali setelah melahirkan : 7-14 hari;
- Frekwensi beranak : 1,5 kali/tahun;
- Tingkat kebuntingan (CR) : 90%;
- Tebal Lemak Punggung : 1,5 s/d 2 cm.

1.2 Standar Produksi.

- Bobot lahir anak : ± 1,2-1,4 kg;
- Bobot saph anak : ± 10-14 kg;
- Bobot pada umur 4 bulan : ± 60-80 kg;
- Bobot pada umur 6 bulan : ± 80-90 kg;
- Bobot pada umur 8 bulan : ± 90-120 kg;
- Bobot pada umur 1 tahun keatas : ≥ 120 kg;
- Bobot induk kering bunting : 150-200 kg;
- Bobot pejantan : 200-300 kg.

1.3 PELAKSANAAN PENGAMATAN KEADAAN TERNAK

a. Populasi Yang Di Pelihara Sampai Akhir Desember 2015

Tabel 28. Populasi Yang Di Pelihara Sampai Akhir Desember 2015.

BULAN	ASSET	TURUNAN						
	Induk	Induk	Pre Starter	Starter I	Starter II	Grower	Finisher	

	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		TOTAL L
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	34	63	-	37	41	48	23	20	7	9	13	11	33	18	357
FEBRUARI	34	63	-	37	50	36	16	23	12	17	7	9	22	27	353
MARET	34	63	-	37	66	47	5	23	9	7	7	9	20	15	342
APRIL	34	63	-	37	49	24	7	35	8	15	14	16	23	3	328
MEI	34	63	-	37	57	28	7	35	8	15	14	16	23	3	340
JUNI	34	63	-	37	52	30	19	28	13	15	14	16	20	12	331
JULI	12	63	-	37	45	38	25	15	13	15	14	16	28	18	339
AGUSTUS	12	63	-	37	46	27	5	6	19	18	21	20	23	41	338
SEPTEMBER	12	63	-	37	71	53	21	15	19	18	21	20	23	41	414
OKTOBER	12	63	-	37	59	53	49	32	19	18	21	20	23	38	444
NOPEMBER	12	63	-	37	62	58	64	19	13	29	21	19	23	24	444
DESEMBER	12	63	-	37	49	45	36	29	58	41	21	19	20	24	454

a.1 Anak Lahir dan yang mati

Tabel 29 . Anak Lahir dan yang mati

BULAN	Pre_Starter Lahir		Pre_Starter Mati		Jumlah		Total
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	21	27	-	-	21	27	48
FEBRUARI	28	22	2	1	26	21	47
MARET	16	11	-	-	16	11	27
APRIL	20	18	2	1	18	17	35
MEI	8	4	-	-	8	4	12
JUNI	20	22	1	-	19	22	41
JULI	22	26	1	3	21	23	44
AGUSTUS	11	23	4	-	7	23	30
SEPTEMBER	43	41	2	6	41	35	76

OKTOBER	22	26	6	7	12	19	31
NOPEMBER	23	23	2	2	21	21	42
DESEMBER	6	11	2	2	4	9	13
Jumlah					214	232	446

a.2 Data Penjualan Ternak Babi Sampai Desember 2015
Tabel 30 . Data Penjualan Ternak Babi Sampai Desember 2015

BULAN	Starter I		Starter II		Grower		Finisher		TOTAL
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	1	-	5	-	2	1	10	2	21
FEBRUARI	17	10	2	-	6	-	9	5	49
MARET	11	-	3	10	-	-	2	12	38
APRIL	10	2	11	10	-	1	3	10	47
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUNI	4	12	1	-	-	-	25	4	46
JULI	8	13	-	-	-	-	6	9	36
AGUSTUS	12	12	-	-	-	-	5	1	30
SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NOPEMBER	2	16	6	1	-	1	-	14	40
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	65	65	28	21	8	3	60	57	307

a.3 Populasi Ternak Babi Menurut Rumpun dan Kelompok Mulai Februari Sampai Desember 2015

Tabel 31. Populasi Ternak Babi Menurut Rumpun dan Kelompok Mulai Februari Sampai Desember 2015

BULAN	Landrace		Yorkshire		Berkshire		Duroc		TOTAL
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FEBRUARI	88	120	39	71	3	10	11	11	353
MARET	74	113	46	67	3	10	12	17	342
APRIL	76	96	39	78	3	10	11	15	328
MEI	84	100	39	78	3	10	11	15	340

JUNI	77	102	35	80	3	10	9	15	331
JULI	56	96	49	73	9	16	17	23	339
AGUSTUS	55	100	45	71	9	16	17	23	336
SEPTEMBER	87	129	62	84	7	13	11	19	412
OKTOBER	101	139	66	89	7	11	9	22	444
NOPEMBER	95	118	85	101	7	9	8	21	444
DESEMBER	93	121	88	107	7	8	8	22	454

Sesuai target produksi yang ingin di capai baik ternak babi maupun ternak kerbau masih belum maksimal apabila di dibandingkan dengan populasi pejantan dan induk yang ada, Kondisi ini kemungkinan disebabkan beberapa faktor:

1. Induk dan pejantan yang sudah tidak produktif oleh karena sudah tua;
2. Inbreeding yang sudah tinggi, sehingga memungkinkan terjadi penurunan produksi dan mutu bibit;
3. Anak yang mati akibat tertimpa induk.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui perbaikan teknologi (bibit, manajemen, pakan) serta pencegahan lainnya seperti :

1. Melakukan seleksi, baik untuk ternak babi dan juga kerbau; pada babi dan kerbau betina maupun pada babi dan kerbau jantan;
2. Penerapan inseminasi buatan (IB) yang sudah dilakukan dengan dengan memilih betina kerbau sungai yang produktif milik BPTUHPT Siborongborong dengan Semen Beku dari BIBD Provinsi Sumatera Utara dan BIB Lembang;
3. Kandang untuk beranak untuk babi seharusnya dilengkapi karengkeng induk (guard rail) sehingga tidak menimpa anak yang menyebabkan kematian.

1.4 Kegiatan Pengawas Bibit Ternak

Dalam upaya peningkatan mutu bibit dan produktivitas bibit baik ternak babi dan kerbau, sudah dilakukan beberapa kegiatan seperti:

1. Melakukan kegiatan inseminasi buatan ternak babi dan kerbau;
2. Melakukan kegiatan transfer embrio bekerjasama dengan BET Cipelang dan BIBD Provinsi Sumatera Utara (hasil kegiatan terlampir);
3. Melakukan seleksi dan uji performan pada ternak babi dan kerbau;
4. Melakukan pengafkiran ternak yang tidak produktif.

1.5 Pejabat Fungsional Pengawas Bibit Ternak

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berstatus pejabat fungsional pengawas bibit ternak dan calon pengawas bibit ternak yang bertugas di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sudah melakukan tugas dan fungsinya sebagai pengawas bibit ternak sesuai dengan SOP dan ketentuan yang berlaku.

Nama- nama Pengawas Bibit Ternak yang ada pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sampai dengan TA. 2015 adalah :

Tabel 32. Nama-nama Pengawas Bibit Ternak pada BPTU-HPT Siborongborong TA. 2015

No	Nama/NIP	Jabatan	Tingkat Jenjang
1.	Morina Dormasia, S.Pt NIP.19730819 200312 2 002	Koordinator	Pengawas Bibit Ternak Muda
2.	Ir. Herti Tambunan NIP.19681223 199903 2 001	Anggota	Pengawas Bibit Ternak Muda
3.	Dohaman Siburian NIP.19670104 198903 1 001	-	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
4.	Jayanta Ginting NIP. 19690924 199303 1 001	-	Pengawas Bibit Ternak Lanjutan

5.	Jumagar Simanjuntak NIP. 19660106 198903 2 009	-	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
6.	Rostina Pakpahan NIP. 19620215 198903 2 001	-	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
7.	Nelsi Silitonga NIP. 19670519 199303 2 001	-	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
8.	Amat Rulina Pinem NIP. 19661230 199303 1 002	-	Pengawas Bibit Ternak Pelaksana
9.	Ferry Mex Simanungkalit, A.Md NIP. 19900308 201403 1 002	Cln Wasbit	Belum Diklat Dasar
10.	Eliner Sihombing NIP. 19700115 199403 2 001	Wasbit	Sudah Diklat Dasar
11.	Muhammad Nurlan NIP. 19730907 200112 1 001	Wasbit	Sudah Diklat Dasar
12.	Sarinah NIP. 19730717 199803 2 001	Wasbit	Belum Diklat Dasar
13.	Purnama Sembiring NIP. 19660601 199403 2 002	Wasbit	Belum Diklat Dasar
14.	Rizal Hutabarat NIP. 19820528 200812 1 001	Wasbit	Belum Diklat Dasar
15.	Siti Simanjuntak NIP. 19810705 200812 2 001	Wasbit	Belum Diklat Dasar
16.	Hotma Sihombing NIP. 19710614 200910 1 001	Cln Wasbit	Belum Diklat Dasar
17.	Wina Nababan, S.Pt NIP. 19890705 201503 2 003	Cln Wasbit	Belum Diklat Dasar
18.	Robinson Sianturi, Amd NIP. 19800104 201503 1 001	Cln Wasbit	Belum Diklat Dasar

1.6 Lokasi dan Obyek Pengawasan

1. Lokasi Pengawasan

Melakukan kegiatan pengawasan mutu bibit ternak di 4 (empat) instalasi pada BPTU HPT Siborongborong, yaitu:

1. Instalasi Siaro
2. Instalasi Silangit
3. Instalasi Bahal Batu

4. Instalasi Rondaman Palas
2. Obyek Pengawasan
Obyek pengawasan meliputi:
 - a. Bibit Babi (betina dan jantan) dengan 4 (empat) rumpun yaitu : Landrace, Yorkshire, Duroc, Berkshire.
 - b. Bibit Kerbau (betina dan jantan) dengan 2 (dua) rumpun yaitu: Kerbau Sungai dan Kerbau Lumpur.
 - c. Klasifikasi bibit yaitu: bibit dasar, bibit induk dan bibit sebar.
 - d. Mutu bibit ternak yang meliputi performans bibit, catatan ternak dan sistem pengujian bibit.
 - e. Manajemen pemeliharaan meliputi pencatatan, perkawinan, pemberian dan penyediaan pakan, penyediaan air bersih, pemerahan air susu, pembersihan kandang, peralatan dan kesehatan.

1.7 Kegiatan Pengawasan

- Populasi Ternak
 1. Ternak babi yang dipelihara terdiri dari 4 (empat) rumpun :
 1. Landrace
 2. Berkshire
 3. Yorkshire
 4. Duroc
 2. Ternak kerbau yang dipelihara terdiri dari rumpun:
 1. Kerbau Sungai
 2. Kerbau Lokal

2. TERNAK KERBAU

Ternak Kerbau yang di pelihara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terdiri dari 2 (dua) jenis bibit yaitu : Kerbau Lumpur dan Kerbau Sungai yang di bagi dalam 5 (lima) kelompok umur sebagai berikut:

- | | |
|-----------|--------------------------------|
| 1. Anak | : kerbau umur 0 s/d 2 tahun; |
| 2. Muda | : kerbau umur 2 s/d 3 tahun; |
| 3. Dewasa | : kerbau umur 3 s/d 3,5 tahun; |

2.1 Standar Reproduksi

Kerbau dara dewasa kelamin pada kisaran umur	: 1.6 - 3 tahun;
Ideal kawin pada umur	: \geq 2.5 tahun;
Umur beranak pertama	: 3.5 – 4 tahun;
Siklus birahi	: 20 – 34 hari;
Lama birahi	: 24 – 30 hari;
Lama bunting	: 314 - 348 hari;
Jarak beranak	: 370 - 670 hari;

2.2 Standar Produksi

Berat ideal pada anak kerbau baru lahir	: 27 – 33 kg.
Pertambahan berat badan pra sapih/hari	: 0.34 – 0.41 kg.
Pertambahan berat badan setelah sapih/hari	: 0.34 – 0.75 kg.
Berat badan pada umur 1 (satu) tahun	: 135 – 205 kg.

2.3 Pelaksanaan Pengawasan Keadaan Ternak

a. Populasi Kerbau Lumpur Yang Di Pelihara Desember 2015

Tabel 33. Populasi Kerbau Lumpur Yang Di Pelihara Desember 2015

BULAN	ASET		TURUNAN						Jumlah
	Induk		Dewasa		Muda		Anak		
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	5	69	9	9	10	13	21	28	164
FEBRUARI	5	69	1	7	10	13	22	31	158
MARET	5	69	4	11	11	13	18	25	156
APRIL	5	69	4	10	11	13	22	28	162
MEI	3	69	4	11	11	13	22	31	164
JUNI	3	69	7	18	11	13	25	26	172
JULI	3	69	7	18	11	13	26	28	175
AGUSTUS	3	69	4	17	8	10	28	32	171
SEPTEMBER	3	69	6	20	11	12	27	30	178
OKTOBER	3	69	6	20	10	12	26	32	178
NOPEMBER	3	69	6	19	10	12	25	32	176
DESEMBER	3	69	6	18	10	12	27	32	177

b. Populasi Kerbau Sungai Yang Di Pelihara Sampai Desember 2015

Tabel 34. Populasi Kerbau Sungai Yang Di Pelihara Sampai Desember 2015

BULAN	ASET		TURUNAN						Jumlah
	Induk		Dewasa		Muda		Anak		
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	2	19	-	14	3	3	11	10	62
FEBRUARI	2	19	-	13	3	3	11	11	62
MARET	2	19	-	13	3	3	10	13	63
APRIL	2	19	-	12	3	3	10	14	63
MEI	2	19	-	12	3	3	10	14	63
JUNI	2	19	-	11	3	3	10	14	62
JULI	2	19	-	14	10	9	4	5	63
AGUSTUS	2	19	-	12	9	7	4	5	58
SEPTEMBER	2	19	-	12	6	6	4	5	54
OKTOBER	2	19	-	12	6	6	4	5	54
NOPEMBER	2	19	-	12	6	6	4	5	54
DESEMBER	2	19	-	12	6	6	4	6	55

c. Anak Kerbau Lumpur Yang Lahir dan Mati

Tabel 35. Anak Kerbau Lumpur Yang Lahir dan Mati

BULAN	Lahir		Mati	
	♂	♀	♂	♀
JANUARI	1	2	-	-
FEBRUARI	1	3	-	-
MARET	1	-	1	1
APRIL	4	3	-	-
MEI	1	4	-	-
JUNI	6	2	-	-
JULI	1	2	-	-
AGUSTUS	2	4	-	-
SEPTEMBER	5	3	1	-
OKTOBER	-	3	1	1
NOPEMBER	-	-	-	1
DESEMBER	2	-	-	-

d. Anak Kerbau Sungai Yang Lahir dan Mati

Tabel 36. Anak Kerbau Sungai Yang Lahir dan Mati

BULAN	Lahir		Mati	
	♂	♀	♂	♀
JANUARI	-	-	-	1
FEBRUARI	-	1	-	-
MARET	-	2	1	-
APRIL	-	1	-	-
MEI	-	-	-	-
JUNI	-	-	-	-
JULI	1	-	-	-
AGUSTUS	-	-	-	-
SEPTEMBER	-	-	-	-
OKTOBER	-	1	-	-

Sesuai target produksi yang ingin di capai baik ternak babi maupun ternak kerbau masih belum maksimal apabila di bandingkan dengan populasi pejantan dan induk yang ada, Kondisi ini kemungkinan disebabkan beberapa faktor:

1. Induk dan pejantan yang sudah tidak produktif oleh karena sudah tua;
2. Inbreeding yang sudah tinggi, sehingga memungkinkan terjadi penurunan produksi dan mutu bibit;
3. Anak yang mati akibat tertimpa induk.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui perbaikan teknologi (bibit, manajemen, pakan) serta pencegahan lainnya seperti :

1. Melakukan seleksi, baik untuk ternak babi dan juga kerbau; pada babi dan kerbau betina maupun pada babi dan kerbau jantan;
2. Penerapan inseminasi buatan (IB) yang sudah dilakukan dengan dengan memilih betina kerbau sungai yang produktif milik BPTUHPT Siborongborong dengan Semen Beku dari BIBD Provinsi Sumatera Utara dan BIB Lembang;
3. Kandang untuk beranak untuk babi seharusnya dilengkapi karengkeng induk (guard rail) sehingga tidak menimpa anak yang menyebabkan kematian.

3. KEGIATAN PENGAWAS BIBIT TERNAK

Dalam upaya peningkatan mutu bibit dan produktivitas bibit baik ternak babi dan kerbau, sudah dilakukan beberapa kegiatan seperti:

1. Melakukan kegiatan inseminasi buatan ternak babi dan kerbau;

2. Melakukan kegiatan transfer embrio bekerjasama dengan BET Cipelang dan BIBD Provinsi Sumatera Utara (hasil kegiatan terlampir);
3. Melakukan seleksi dan uji performan pada ternak babi dan kerbau;
4. Melakukan pengafkiran ternak yang tidak produktif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.

Dari hasil pengamatan diatas bahwa baik ternak babi juga ternak kerbau mengalami penurunan produksi dan mutu bibit yang mengakibatkan tidak tercapainya target produksi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti :

- induk yang ada sudah hasil dari perkawinan inbreeding kemungkinan salah satu penyebab menurunnya jumlah anak yang lahir; induk yang bunting muda mengalami keguguran dan induk bunting mengalami prolapsus;
- tingkat kematian anak lahir akibat mencret dan tertimpa induk kemungkinan kandang beranak yang tidak memakai kerengkeng pada induk;

2. Saran.

- a. Pengadaan bibit sebagai calon induk;
- b. Kandang yang nyaman dan sesuai umur ternak;
- c. Melaksanakan program seleksi dan afkir (*culling*) secara lebih sistematis;
- d. Melaksanakan program Inseminasi Buatan seperti yang sudah diterapkan;
- e. Melaksanakan program Transfer Embrio seperti yang sudah di upayakan.

Dokumen BPTUHPT Siborongborong

BAB. VIII
KEGIATAN PRODUKSI EMBRIO

a. PENDAHULUAN

Kedua kalinya BPTUHPT Siborongborong melakukan kegiatan produksi embrio kerbau, setelah tahun 2014 kemarin sudah mendapatkan 1 embrio meskipun hasilnya setelah di tanam pada kerbau resipien belum berhasil.

Kali ini dalam rangka pemenuhan produksi embrio khususnya embrio ternak kerbau tahun 2015 yang sumber dananya di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang dengan lokasi kegiatan produksi embrio kerbau di BPTUHPT Siborongborong kerjasama dengan BET Cipelang dan UPT_IB Disnak dan Keswan Prov. Sumut.

Dengan harapan kegiatan ini dapat memenuhi perjanjian kontrak antara BPTUHPT Siborongborong dengan BET Cipelang dalam pemenuhan embrio kerbau sebanyak 30 embrio kerbau.

Pelaksanaan kegiatan produksi embrio kerbau ini menggunakan hormon FSH (Folltropin) untuk superovulasi dengan metode epidural + intra-muskular dan subcutan yang disuntik 1 kali penyuntikan. Untuk meningkatkan ovulasi, ternak disuntik 1.500 IU hCG (human chorionic gonadotrophin) dilakukan 2 kali.

Tabel 37. Perlakuan sebelum superovulasi kerbau sungai

Har i	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Hasil Palpasi
1	15/9/2015	08.30	* Palpasi Rektal	1465	Folikel Kanan
			* Pasang Cue-Mate	1542	Folikel Kanan
				2015	Folikel Kiri
				1460	CL Kiri
				1464	Folikel Kiri
				2014	Folikel Kiri
				1463	CL Kiri
				589	Folikel Kiri
1	16/9/2015	08.30	* Palpasi Rektal	2016	CL Kiri
			* Pasang Cue-Mate	1466	CL Kanan

				97	Folikel Kiri
				1457	Folikel Kanan
				98	Folikel Kanan

b. LOKASI DAN TERNAK DONOR

Pelaksanaan kegiatan produksi embrio di lakukan di instalasi Silangit untuk kerbau sungai dan di instalasi B. Batu untuk kerbau lumpur dengan

menggunakan 13 ekor kerbau sungai, 4 ekor kerbau lumpur dengan kisaran bobot 350 s.d 450 kg. Semua kerbau di kandangkan terpisah dari kerbau lainnya. Air minum di berikan tidak terbatas, hijauan berupa rumput gajah diberikan 10% dari berat badan (± 30 kg) hijauan sedangkan untuk pakan tambahan berupa konsentrat dengan kandungan protein kasar $\pm 14\%$ diberikan 10% dari kebutuhan bahan kering (± 3 kg).

c. Perlakuan Superovulasi

Sebelum perlakuan superovulasi, semua ternak di diseleksi dan di palpasi rektal (hasil pada tabel 1) dan sekaligus pemasangan cue-mate (alat yang terbuat dari sebatang silikon mengandung hormon progesteron) berguna untuk mengontrol siklus berahi pada ternak donor. Alat ini di masukkan dan didiamkan di dalam vagina selama 9 hari. Progesteron yang terdapat dalam alat ini akan diserap vagina dan segera disekresikan ke dalam aliran darah yang akan menghambat pelepasan FSH dan LH dari adeno hipofisis sehingga akan terjadi pematangan follikel, berahi dan ovulasi.

Tabel. 38 Perlakuan sebelum superovulasi kerbau lumpur

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Hasil Palpasi
1	16/9/2015	08.30	* Palpasi Rektal	26	Folikel Kiri
			* Pasang Cue-Mate	50	CL Kanan + Kiri
				1454	CL Kanan
				23	CL Kiri



CUE-MATE



Pasang CUE-MATE

Perlakuan superovulasi dilakukan pada hari ke 7 (tujuh) dengan pemberian hormon FSH (Folltropin) 400 mg/10 ml pelarut yang di suntikkan dengan injeksi epidural (5 ml) + intra_muskular (5 ml) dan hormon FSH (Folltropin) 400 mg/5 ml pelarut disuntikkan dengan injeksi subkutan yang semuanya dalam 1 (satu) kali penyuntikan.

Prostaglandin disuntikkan 2 (dua) hari setelah penyuntikan FSH (Folltropin) yang dilakukan pagi dan sore hari disertai dengan pencabutan cue_mate.

Tabel. 39 Perlakuan superovulasi kerbau sungai

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Dosis	Ket.
7	22/9/2015	08.30	* Inj. FSH 400/10 ml pelarut	1465	5 ml	epidural
				1542		
				2015		
				1460		

Penyuntikan 1.500 IU hCG (human chorionic gonadotropin) dilakukan pada pagi hari setelah 2 (dua) hari dari penyuntikan Prostaglandin. Inseminasi Buatan (IB) dilakukan pada sore harinya dengan menggunakan semen beku untuk kerbau sungai kode straw Borneo 130805 A 074 dari UPT-IB Disnak dan Keswan Sumut dan semen beku untuk kerbau lumpur kode Straw AM 196 Lapind 131012 dari BIB Lembang Jawa Barat dan kemudian di ulang kembali setelah ± 12 jam. Prosedur pemberian hormon untuk tujuan superovulasi dan perlakuan dapat dilihat pada tabel 39.

Tabel. 40 Perlakuan superovulasi kerbau sungai

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Dosis	Ket.
------	---------	-----	----------	---------	-------	------

7	22/9/2015	08.30	* Inj. FSH 400/10 ml pelarut	1464	5 ml	IM
				2014		
				1463		
				589		

Tabel. 41 Perlakuan superovulasi kerbau lumpur

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Dosis	Ket.
7	23/9/2015	08.30	* Inj. FSH 400/5 ml pelarut	26	5 ml	subcutan
				50		
				1454		
				23		

Tabel 42. Prosedur pemberian prostaglandin, hCG dan perlakuan IB

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Dosis	Ket.
9	24-26/9/2015	08.30	* Inj. PGF2 α	2 ml	IM
			* Cabut Cue_mate		
		16.00	* Inj. PGF2 α	2 ml	IM
11	26 -27/9/2015	08.30	* hCG 1500 IU	5 ml	IM
		16.00	* IB	1 straw	posisi IV
		08.30	* IB	1 straw	Posisi IV
	28-29/9/2015	08.30	* hCG 1500 IU	5 ml	IM
		16.00	* IB	1 straw	posisi IV
		08.30	* IB	1 straw	Posisi IV
12	3-5/10/2015	08.30	Flushing		



Penyuntikan hormon FSH



Cabut cue-mate, PGF2 α , hCG dan IB

d. Penampungan Embrio

Penampungan embrio dilakukan hari ke 7 (tujuh) setelah IB pertama dengan metode tanpa bedah menggunakan folley kateter. Pada waktu penampungan, semua kerbau di masukkan ke kandang jepit dan 2 ml xylocaine hydrochloride di suntikkan pada tulang belakang ekor untuk mencegah stres dan defecation.

Dari 17 ekor kerbau yang disuperovulasi tidak semua kerbau memberi respon terhadap perlakuan yang diberikan. Melalui teknik palpasi rektal diameter dan jumlah corpus luteum (CL) dari setiap ovari kiri maupun kanan lebih dahulu dicatat dan dihitung sebelum penampungan embrio dilakukan.

Tabel 43. Penampungan embrio kerbau sungai

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Hasil Palpasi	Σ Embrio	Ket.
12	3/10/2015	08.30	* Palpasi rektal	1465	3 CL- Kiri	1	infertil

			* Flushing	1542	CL tdk berkembang	-	dibuntingkan
				2015	CL tdk berkembang	-	dibuntingkan
				1460	1 CL Kanan	-	hasil kosong
				1464	CL tdk berkembang	-	dibuntingkan
				2014	CL tdk berkembang	-	dibuntingkan
				1463	2 CL Kiri	1	infertil
				589	2 CL Kiri	-	hasil kosong

Tabel 44. Penampungan embrio kerbau lumpur

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Hasil Palpasi	Σ Embrio	Ket.
12	4/10/2015	08.30	* Palpasi rektal	50	3 CL- Kanan + 1 CL Kiri	-	hasil kosong
			* Flushing	26	1 CL- Kiri	-	dibuntingkan
				1454	1 CL- Kiri	-	dibuntingkan
				23	1 CL- Kanan	-	dibuntingkan

Tabel 45. Penampungan embrio kerbau sungai

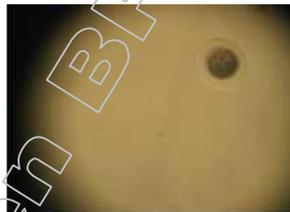
Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Ear Tag	Hasil Palpasi	Σ Embrio	Ket.
12	5/10/2015	08.30	* Palpasi rektal	2016	1 CL- Kiri	-	dibuntingkan
			* Flushing	1457	Tdk berkembang	-	dibuntingkan
				1466	1 CL- Kanan	1	infertil
				97	1 CL-Kiri + 2 CL- Kanan	-	hasil kosong
				98	1 CL- Kanan	-	hasil kosong

Ukuran setiap ovarium ditentukan dengan pendugaan diameter ovarium dengan telunjuk dan ibu jari oleh tenaga yang sudah terlatih, sedang jumlah CL dapat secara langsung dihitung. Penampungan embrio dilakukan dengan menguras setiap tanduk uterus dengan 500 ml Dulbecco's Phosphate Buffered Saline (DPBS) yang mengandung 0,04% Bovine Serum Albumin (BSA). Secepatnya setelah pengurasan, medium yang tertampung diamati untuk mendapatkan embrio dan setiap embrio yang didapat secepatnya dipindahkan ke DPBS segar yang mengandung 0,4% BSA untuk tujuan evaluasi dengan hasil lihat tabel. 39.

e. Hasil dan Pembahasan

Dari pemberian hormon FSH (Folltropin) dan penggunaan hCG untuk program superovulasi pada ternak kerbau menghasilkan tiga sel telur yang infertil,

menunjukkan hasil yang belum memuaskan, mengingat kegiatan ini sudah dilakukan 2 kali dengan hasil yang sama. Kegagalan mendapatkan embrio setelah perlakuan superovulasi pada ternak kerbau dimungkinkan oleh beberapa hal diantaranya kemungkinan faktor umur ternak yang sudah tua dan tidak produktif lagi sehingga memungkinkan siklus berahi ternak kerbau donor tidak normal dan hal lainnya sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan flusing embrio ternak kerbau kedepannya.



f. Kesimpulan

Penyuntikan hormon FSH (Folltropin) 400 mg/10 ml pelarut dengan injeksi epidural (5 ml) + intramuskular (5 ml) dan hormon FSH (Folltropin) 400 mg/5 ml pelarut dengan injeksi subkutan dan penyuntikan 1.500 IU hCG pada waktu IB belum menunjukkan respon kerbau terhadap perlakuan superovulasi.

BAB IX
KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL
PENGAWAS MUTU PAKAN.

Pakan mempunyai peran penting dalam setiap usaha peternakan, dimana salah satu sarana produksi usaha peternakan yang paling berpengaruh terhadap struktur biaya karena dapat mencapai 70 % total biaya dalam operasional peternakan terutama untuk ternak non ruminansia. Mengingat kondisi tersebut maka untuk keberhasilan usaha-usaha peternakan dibutuhkan adanya pakan yang cukup kualitas dan kuantitas serta didukung oleh adanya ketepatan jumlah, dan waktu pemberian pakan.

Mengingat pentingnya pakan ternak yang berkualitas dalam keberhasilan pembangunan peternakan diperlukan pengawasan keberadaannya. Keberadaan jabatan fungsional pengawas mutu pakan yang bertugas melaksanakan pengawasan mutu pakan ditetapkan oleh Surat Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara nomor : KEP/31/M.PAN/3/2004 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan dan Angka Kreditnya. Selanjutnya Menteri Pertanian dan Kepala Badan Kepegawaian Negara menetapkan Keputusan Bersama nomor: 528/Kpts/OT.140/9/2004 dan nomor : 34 A Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan dan Angka Kreditnya. Kemudian Menteri Pertanian menetapkan Keputusan Menteri Pertanian No. 111/Kpts/OT.140/3/2005 tanggal 31 Maret 2005 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan dan Angka Kreditnya. Keberadaan Peraturan Menteri Pertanian ini menegaskan adanya kegiatan pengawasan mutu pakan pada unit-unit instansi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi dan Kerbau Siborongborong berubah nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

1. Pakan Konsentrat

Pakan konsentrat diberikan pada ternak babi sebagai pakan utama dan ternak kerbau sebagai pakan tambahan yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong. Dalam Tahun Anggaran 2015 penyediaan pakan konsentrat ternak babi dan ternak kerbau dilaksanakan oleh rekanan pihak ketiga yang merupakan hasil produksi pabrikan.

A. PAKAN TERNAK BABI

Pakan yang diberikan pada ternak babi adalah pakan jadi olahan pabrik yang pengadaannya dilaksanakan oleh Pihak Ketiga. Pengadaan pakan dimulai pada bulan Januari 2015 setelah selesainya proses tender pengadaan pakan.

A.1 Pengadaan Pakan Ternak Babi

Pengadaan pakan ternak babi pada Tahun Anggaran 2015 yang dilaksanakan oleh CV. Roniansi Berlianson dengan nomor kontrak : 07002/PL.030/F2.3/PPK/Kontrak/05/2015 tanggal 7 Mei 2015 berjalan dengan lancar. Jumlah pengadaan pakan ternak babi selama tahun 2015 disesuaikan dengan jumlah kebutuhan berdasarkan fase fisiologis ternak babi yang dipelihara.

Realisasi pengadaan pakan ternak babi selama Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam tabel 45 berikut ini.

Tabel 46 : Realisasi Pengadaan Pakan Ternak Babi selama TA.2015

No	Jenis Pakan Babi	13 Mei '15	4 Juni '15
		Utk bln Mei	Utk bln Juni
1.	Pejantan	700 kg	700 kg
2.	Induk Kering Bunting	6.000 kg	6.000 kg
3.	Induk Menyusui	1.000 kg	1.000 kg
4.	Pre Starter	1.200 kg	1.200 kg

5. Starter I	1.000 kg	1.000 kg
6. Starter II	3.120 kg	3.100 kg
7. Grower	2.250 kg	2.250 kg
8. Finisher	3.250 kg	3.250 kg
Jumlah	18.500 kg	18.500 kg

No	Jenis Pakan Babi	6 Juli '15	31 Juli '15	9 Sep '15
		Utk bln Juli	Utk bln Agts	Utk bln Sept
1.	Pejantan	700 kg	750 kg	900 kg
2.	Induk Kering Bunting	6.000 kg	3.000 kg	4.000 kg
3.	Induk Menyusui	1.000 kg	750 kg	1.100 kg
4.	Pre Starter	1.000 kg	500 kg	1.000 kg
5.	Starter I	1.000 kg	500 kg	500 kg
6.	Starter II	2.000 kg	500 kg	0 kg
7.	Grower	3.000 kg	1.000 kg	1500 kg
8.	Finisher	3.800 kg	2.000 kg	1.500 kg
	Jumlah	18.500 kg	9.000 kg	10.500 kg

No	Jenis Pakan Babi	30 Sep '15	30 Okt '15	10 Des '15
		Utk bln Okt	Utk bln Nop	Utk bln Des
1.	Pejantan	900 kg	800 kg	4.500 kg
2.	Induk Kering Bunting	4.000 kg	6.250 kg	45.000 kg
3.	Induk Menyusui	1.100 kg	800 kg	4.000 kg
4.	Pre Starter	1.000 kg	1.150 kg	3.000 kg
5.	Starter I	1.100 kg	1.100 kg	7.300 kg
6.	Starter II	1.300 kg	1.300 kg	4.600 kg
7.	Grower	2.100 kg	2.100 kg	11.700 kg
8.	Finisher	3.700 kg	3.600 kg	20.000 kg
	Jumlah	17.000 kg	17.100 kg	100.100 kg

Rekapitulasi realisasi pengadaan pakan ternak babi dalam Tahun Anggaran 2015 adalah sebanyak 209.200 kg dengan rincian sebagai berikut :

1. Pakan Pejantan sebanyak : 9.850 kg
2. Pakan Induk Kering Bunting sebanyak : 82.250 kg
3. Pakan Induk Menyusui sebanyak : 10.650 kg
4. Pakan Pre Starter sebanyak : 10.050 kg
5. Pakan Starter I sebanyak : 13.500 kg
6. Pakan Starter II sebanyak : 15.900 kg
7. Pakan Grower sebanyak : 25.900 kg
8. Pakan Finisher sebanyak : 41.100 kg

Sehubungan dengan perkembangan populasi ternak babi berdasarkan fase fisiologis yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, maka pada tanggal 27 Juli 2015 Pejabat Pembuat Komitmen bersama CV. Roniansi berlansan telah mengadakan adendum kontrak Pengadaan Pakan Ternak Babi untuk tahun 2015 dengan nomor adendum : 27002/KU.040/F2.3/PPK/SPJ/07/2015 tanggal 27 Juli 2015. Adendum kontrak pengadaan pakan ternak babin tersebut dapat dilihat pada tabel 46 berikut ini.

Tabel 47 : Adendum Kontrak Pakan Babi di BPTUHPT Siborongborong dalam Tahun Anggaran 2015

No.	Jenis Pakan	Kontrak	Adendum	Ket
1.	Pejantan	28.774 kg	18.889 kg	
2.	Induk Kering Bunting	51.739 kg	82.250 kg	
3.	Induk Menyusui	43.892 kg	13.381 kg	
4.	Pre Starter	13.950 kg	10.050 kg	
5.	Starter I	7.280 kg	13.500 kg	
6.	Starter II	8.365 kg	15.900 kg	
7.	Grower	10.605 kg	25.900 kg	
8.	Finisher	58.590 kg	43.295 kg	
Jumlah		223.165 kg	223.165 kg	

CV

Jumlah realisasi pengadaan pakan ternak babi dalam Tahun Anggaran 2015 adalah sebanyak 209.200 kg. Jika dibandingkan dengan jumlah alokasi masing-masing jenis pakan pada kontrak pengadaan pakan ternak babi dan DIPA tahun 2015 maka realisasi pengadaan pakan ternak babi pada tahun anggaran 2015 dan sisa kontrak pengadaan Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada table 47 berikut ini:

Tabel 48 : Sisa Kontrak Pakan Babi di BPTUHPT Siborongborong dalam Tahun Anggaran 2015

No.	Jenis Pakan	Kontrak	Realisasi	Sisa Kontrak
1.	Pejantan	18.889 kg	9.850 kg	9.039 kg
2.	Induk Kering Bunting	82.250 kg	82.250 kg	0 kg
3.	Induk Menyusui	13.381 kg	10.650 kg	2.731 kg
4.	Pre Starter	10.050 kg	10.050 kg	0 kg
5.	Starter I	13.500 kg	13.500 kg	0 kg
6.	Starter II	15.900 kg	15.900 kg	0 kg
7.	Grower	25.900 kg	25.900 kg	0 kg
8.	Finisher	43.295 kg	41.100 kg	2.195 kg
Jumlah		223.165 kg	209.200 kg	13.965

A.2 Pemberian Pakan Ternak Babi

Jumlah pemberian pakan ternak babi adalah sesuai dengan jumlah pemberian yang ada pada DIPA Tahun Anggaran 2015 dan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Nomor : 370/SR.0.7/F.2.3/03/2013, tanggal 11 Maret 2013. Pemberian pakan ternak babi ini dapat dilihat pada tabel 50 berikut ini

Tabel 49. Jumlah pemberian pakan ternak babi Berdasarkan fase fisiologis ternak

Fase	Umur	Jumlah
------	------	--------

cvi

No	Fisiologis	Fisiologis	Pakan	Ket.
1.	Pre Starter	15 hari s/d 45 hari	0,60 kg/ek/hr	
2.	Starter I	46 hari s/d 73 hari	1,25 kg/ek/hr	
3.	Starter II	74 hari s/d 101 hari	1,75 kg/ek/hr	
4.	Grower	102 hari s/d 143 hari	2,50 kg/ek/hr	
5.	Finisher	144 hari sampai dijual	3,50 kg/ek/hr	
6.	Induk Kering Bunting	Induk sedang bunting	2,25 kg/ek/hr	
7.	Induk Menyusui	Induk sedang menyusui	3,25 kg/ek/hr	
8.	Pejantan	Pejantan Produktif	2,50 kg/ek/hr	

Catatan : Pakan untuk ternak calon induk dan calon pejantan baik untuk replesment stock atau untuk dijual setelah memasuki fase umur finisher pemberian pakannya adalah pakan induk kering bunting yaitu 2,25 kg/ek/hari.

A.3 Pengujian Pakan Ternak Babi

Pengiriman sampel untuk pengujian pakan ternak babi ke Balai Pengujian Mutu Pakan di Bekasi telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2015 tetapi hasilnya baru diperoleh pada tanggal 8 Desember 2015. Sehubungan dengan tidak diperolehnya hasil uji pakan pada waktu yang diharapkan, maka BPTUHPT Siborongborong menunda pengiriman sampel menunggu hasil uji pakan terdahulu sehingga uji pakan hanya dapat dilaksanakan sekali saja.

Hasil uji pakan ternak babi tersebut dapat dilihat pada table 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57 berikut ini.

Tabel 50 Hasil Uji Pakan Babi Pejantan

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	11,62
2.	Abu (%)	Maks. 8,00	7,65
3.	Protein Kasar (%)	Min. 14,00	16,77
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 7,00	3,43
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 7,00	5,52

6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	<u>1,21</u>
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,78

Tabel 51: Hasil Uji Pakan Babi Induk Kering Bunting

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	9,66
2.	Abu (%)	Maks. 8,00	7,35
3.	Protein Kasar %)	Min. 13,00	15,40
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 7,00	4,78
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 8,00	6,69
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	1,24
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,81

Tabel 52: Hasil Uji Pakan Babi Induk Menyusui

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	9,66
2.	Abu (%)	Maks. 8,00	7,35
3.	Protein Kasar(%)	Min. 15,00	17,38
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 8,00	<u>8,56</u>
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 7,00	4,03
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	1,20
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,70

Tabel 53: Hasil Uji Pakan Babi Prestarter

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	11,98
2.	Abu (%)	Maks. 7,00	6,72
3.	Protein Kasar %)	Min. 19,00	17,53

4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 7,00	4,35
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 4,00	3,76
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	0,94
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,73

Tabel 54: Hasil Uji Pakan Babi Starter I

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	11,28
2.	Abu (%)	Maks. 7,00	<u>7,48</u>
3.	Protein Kasar %	Min. 17,00	18,28
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 7,00	5,34
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 5,00	3,76
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	1,13
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,83

Tabel 55: Hasil Uji Pakan Babi Starter II

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	10,67
2.	Abu (%)	Maks. 7,00	<u>7,48</u>
3.	Protein Kasa (%)	Min. 17,00	19,88
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 7,00	5,31
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 5,00	3,63
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	1,13
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,80

Tabel 56: Hasil Uji Pakan Babi Grower

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	<u>20,50</u>
2.	Abu (%)	Maks. 8,00	6,76

3.	Protein Kasar(%)	Min. 15,00	15,02
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 7,00	0,48
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 7,00	6,35
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	1,11
7.	P (%)	0,60 – 1,00	<u>0,59</u>

Tabel 57: Hasil Uji Pakan Babi Finisher

No	Jenis Uji	S N I	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	9,24
2.	Abu (%)	Maks. 8,00	7,67
3.	Protein Kasar %	Min. 13,00	18,89
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 8,00	6,63
5.	Serat Kasar (%)	Maks. 7,00	4,97
6.	Ca (%)	0,90 – 1,20	<u>1,36</u>
7.	P (%)	0,60 – 1,00	0,72

Pakan ternak babi yang ada di gudang BPTUHPT Siborongborong dilaksanakan pemeriksaan pakan secara fisik kualitatif berupa pemeriksaan kondisi pakan berupa :

1. Pemeriksaan dengan penglihatan yaitu dengan melihat dan memperhatikan apakah pakan ada mengandung bahan yang mencurigakan yang tercampur dalam pakan seperti besi dll. Hasil pemeriksaan sampel pakan adalah tidak ditemukannya bahan-bahan yang mencurigakan dalam pakan.
2. Pemeriksaan dengan penciuman yaitu dengan mencium apakah ada pakan yang berbau apek atau berbau busuk, pakan yang baik harus berbau harum. Hasil pemeriksaan sampel pakan adalah berbau harum.
3. Pemeriksaan dengan pengecapan yaitu dengan mengecap/merasakan pakan, pakan yang baik tidak terlalu asin. Hasil pemeriksaan sampel rasanya tidak terlalu asin.

4. Pemeriksaan dengan perabaan yaitu dengan meraba pakan, pakan yang baik terasa kering (tidak lembab). Hasil pemeriksaan sampel pakan tidak lembab atau basah.

B. Pakan Konsentrat Ternak Kerbau

Pemberian pakan konsentrat pada ternak kerbau adalah untuk menambah kebutuhan pakan yang belum tercukupi dari hijauan baik dari padang penggembalaan maupun dari kebun rumput. Pakan konsentrat untuk ternak kerbau di BPTUHPT Siborongborong berhubung belum adanya SNI maupun PTM (Persyaratan Teknis Minimum) untuk kerbau maka digunakan SNI untuk sapi potong yang diharapkan mendekati kebutuhan nutrisi untuk kerbau. Standar SNI untuk ternak sapi potong tersebut adalah persyaratan nutrisi konsentrat sapi potong berdasarkan bahan kering untuk induk :

a. Kadar air maksimum	14 %
b. Abu maksimum	12 %
c. Protein kasar minimum	14 %
d. Lemak kasar maksimum	6 %
e. Ca	0,8 – 1,0 %
f. P	0,6 – 0,8 %

Jumlah pemberian pakan konsentrat untuk kerbau sesuai dengan DIPA tahun 2015 adalah 3 kg/ek/hari.

B.1 Pengadaan Pakan Konsentrat Ternak Kerbau

Pengadaan pakan konsentrat kerbau dilaksanakan secara bertahap yang pelaksanaannya oleh Pihak Ketiga. Pengadaan pakan konsentrat ternak kerbau dilaksanakan berdasarkan populasi ternak kerbau yang dipelihara di masing-masing instalasi. Realisasi pengadaan pakan konsentrat ternak kerbau dalam Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam tabel 57 berikut ini.

Tabel 58. Realisasi Pengadaan Pakan Konsentrat Ternak Kerbau selama Tahun Anggaran 2015

No.	Tanggal Pengadaan	Lokasi			Total Pengadaan	Ket
		Silangit	B. Batu	R. Palas		
1.	4 Juni 2015	7.550 kg	15.200 kg	4.250 kg	27.000 kg	
2.	1 Juli 2015	7.550 kg	15.200 kg	4.250 kg	27.000 kg	
3.	8 Agt 2015	7.550 kg	15.200 kg	4.250 kg	27.000 kg	
4.	4 Sep 2015	5.350 kg	3.000 kg	4.050 kg	12.400 kg	
5.	7 Oktober 2015	5.000 kg	12.500 kg	4.500 kg	22.000 kg	
6.	6 Oktober 2015	1.000 kg	16.000 kg	5.000 kg	22.000 kg	
7.	7 Des. 2015	17.500 kg	52.200 kg	18.300 kg	88.000 kg	
Jumlah		51.500 kg	129.300 kg	44.600 kg	225.400 kg	

Pengadaan pakan konsentrat ternak kerbau pada bulan Desember 2015 dilaksanakan dengan memasukkan semua sisa kontrak pada tahun 2015. Dengan demikian maka jumlah pakan yang masuk adalah sebanyak 88.000 kg. Pakan ini disimpan dengan baik di gudang di gudang masing-masing instalasi. Instalasi Silangit sebanyak 30.600 kg, instalasi Bahal Batu sebanyak 49.000 kg, dan instalasi Rondaman Palas sebanyak 18.000 kg.

B.2 Pengujian Pakan Konsentrat Ternak Kerbau

Hasil Uji Pakan Konsentrat Ternak Kerbau dalam Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat dalam tabel 58 berikut ini

Tabel 59: Hasil Uji Pakan Konsentrat Ternak Kerbau

No	Jenis Uji	Harapan*	Pertama
1.	Air (%)	Maks. 14,00	9,86
2.	Abu (%)	Maks. 12,00	7,69
3.	Protein Kaar (%)	Min. 14,00	16,44
4.	Lemak Kasar (%)	Maks. 6,00	<u>6,83</u>

5. Serat Kasar (%)	--	14,12
6. Ca (%)	0,90 – 1,20	1,03
7. P (%)	0,66 – 1,00	0,79

* SNI Konsentrat Sapi Potong

C. Pakan Ternak Babi Lokal

Pakan ternak babi lokal sampai saat ini belum ada Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun Persyaratan Teknis Minimum (PTM) nya. Untuk itu dalam menentukan syarat mutu pakan ternak babi lokal tidaklah mudah. Pada saat dilaksanakan observasi tentang ternak babi lokal di Kabupaten Siamas pakan yang diberikan oleh peternak adalah pakan dengan bahan pakan yang tersedia di lokasi / daerah tersebut. Pakan yang diberikan antara lain daun ubi, ubi kayu, ubi rambat, ampas ubi, ikan, debu ikan. Jumlah pemberian masing-masing bahan tersebut tidak terukur sehingga untuk menghitung kadar gizinya tidak mungkin dilaksanakan.

Setelah berdiskusi dengan pakar ternak babi yaitu Bpk. Prof. Pollung Siagian, disarankan bahwa untuk pakan ternak babi lokal sebaiknya diberikan pakan dengan kadar protein sekitar 13 %. Setelah mendalami peninjauan lapangan dan saran dari Pakar tersebut maka kami dari Tim yang dibentuk oleh PPK BPTUHPT Siborongborong mengusulkan syarat gizi pakan ternak babi lokal adalah pakan dengan kadar protein 14 %.

Jumlah pengadaan pakan ternak babi lokal dalam tahun anggaran 2015 adalah sebanyak 18.750 kg.

2. Hijauan Pakan Ternak

Selama kurun waktu kurang lebih sepuluh tahun kegiatan yang berkaitan dengan hijauan pakan ternak difokuskan pada produksi hijauan untuk ternak yang dipelihara di UPT BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong. Dengan terbitnya Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (BPTUHPT Siborongborong) maka pelaksanaan kegiatan di BPTUHPT Siborongborong mulai mengarah pada tupoksi yang baru. Salah satu tugas BPTUHPT Siborongborong adalah memproduksi dan distribusi bibit / benih hijauan pakan ternak.

Untuk mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan hijauan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong maka lahan yang ada dikelola untuk mendapatkan bibit

hijauan pakan ternak dan juga untuk mendapatkan produksi hijauan untuk ternak yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong. Dalam hal ini hijauan yang diproduksi adalah untuk memenuhi pakan hijauan untuk ternak kerbau yang dipelihara.

Kegiatan hijauan pakan ternak dalam Tahun Anggaran 2015 ini dilaksanakan di empat lokasi atau di empat Instalasi yaitu di Instalasi Siaro, Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu, dan Instalasi Rondaman Palas. Kegiatan yang dilaksanakan secara umum pada pengelolaan hijauan pakan ternak adalah : pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan dan pemanenan.

Jenis atau fungsi atau peruntukan lahan hijauan pakan ternak disesuaikan dengan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan hijauan pakan ternak. Adapun fungsi dari kegiatan tersebut adalah kebun koleksi, kebun bibit, kebun rumput, dan padang penggembalaan.

Kebun koleksi adalah diperuntukkan untuk menanam beberapa jenis rumput dan legum sebagai tempat koleksi tanaman.

Pada tahun 2015 ini dilaksanakan di Instalasi Silangit dan instalasi Bahal Batu. Dalam kebun koleksi ditanam beberapa jenis rumput dan legum yang berfungsi sebagai tempat koleksi beberapa jenis rumput dan legum. Luas kebun koleksi antara 500 m² sampai 1.000 m².

Kebun bibit adalah diperuntukkan untuk penanaman tanaman dominan dan diutamakan untuk menghasilkan bibit hijauan pakan ternak baik jenis rumput maupun jenis legum. Jenis bibit yang dihasilkan adalah bibit vegetatif maupun berbentuk biji. Dalam tahun 2015 kebun bibit ini dilaksanakan dengan menyisihkan sebagian kebun rumput yang ada sebagai kebun bibit. Direncanakan luas kebun bibit adalah satu sampai dua hektar di masing-masing Instalasi.

Kebun rumput adalah diperuntukkan untuk penanaman rumput potongan yang hasilnya atau produknya yang berupa hijauan dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak untuk ternak yang dipelihara di UPT. Dalam hal ini di BPTUHPT Siborongborong adalah untuk memenuhi kebutuhan ternak kerbau milik BPTUHPT Siborongborong. Jenis rumput potong yang ada di BPTUHPT Siborongborong adalah Rumput Raja (*Pennisetum purpuroides*). Luas kebun rumput disesuaikan dengan luas lokasi dan jumlah ternak yang dipelihara.

Padang penggembalaan adalah tempat ternak mencari makan berupa hijauan. Padang penggembalaan terdiri dari dua macam yaitu padang penggem-balaan buatan dan padang penggembalaan alam. Jenis rumput yang ada adalah rumput BH (*Brachiaria humidicola*) yang ditanam dan rumput alam. Luas padang penggembalaan disesuaikan dengan luas lahan yang ada.

Rencana Luas kegiatan hijauan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong dalam Tahun Anggaran 2015 ini dapat dilihat dalam tabel 15 dan Realisasi kegiatan hijauan pakan ternak dapat dilihat pada tabel 59 berikut ini.

Tabel 60. Rencana Luas Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di BPTUHPT Siborongborong Dalam Tahun Anggaran 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Luas
Anggaran APBN-Reguler					
A. Pemeliharaan					
1. Kebun Rumput Lama	-	5 ha	12 ha	3 ha	20 ha
2. Pdg Penggbln Lama	-	12 ha	15 ha	9 ha	36 ha
B. Penanaman					
1. Kebun Rumput Baru	1 ha	-	-	1 ha	1 ha
2. Pdg Penggbln Baru	-	2 ha	10 ha	5 ha	17 ha
Anggaran APBN-P					
C. Penanaman					

1. Kebun Rumput Baru	-	1 ha	1 ha	-	2 ha	
2. Padang Penggembalaan	-	-	20 ha	-	20 ha	
Jumlah		1 ha	20 ha	58 ha	18 ha	97 ha

Tabel 61. Realisasi Luas Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di BPTUHPT Siborongborong Dalam Tahun Anggaran 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total Luas
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	
Anggaran APBN-Reguler					
A. Pemeliharaan					
1. Kebun Rumput Lama	-	5 ha	11 ha	3 ha	19 ha
2. Pdg Penggbln Lama	-	12 ha	15 ha	10 ha	37 ha
B. Penanaman					
1. Kebun Rumput Baru	1 ha	-	-	-	1 ha
2. Pdg Penggbln Baru	-	2 ha	10 ha	5 ha	17 ha
Anggaran APBN-P					
C. Penanaman					
1. Kebun Rumput Baru	-	1 ha	1 ha	-	2 ha
2. Padang Penggembalaan	-	-	13 ha	-	20 ha

Jumlah	1 ha	20 ha	50 ha	18 ha	89 ha
--------	------	-------	-------	-------	-------

Dari tabel 60 di atas, luas kegiatan hijauan pakan ternak seluas 89 ha dengan luas di masing-masing Instalasi adalah sebagai berikut :

1. Siaro

a. Kebun hijauan pakan ternak : 1 ha

2. Instalasi Silangit

a. Kebun hijauan pakan ternak : 6 ha

b. Padang penggembalaan : 14 ha

3. Instalasi Bahal Batu

a. Kebun hijauan pakan ternak : 12 ha

b. Padang penggembalaan : 38 ha

4. Instalasi Rondaman Palas

a. Kebun hijauan pakan ternak : 3 ha

b. Padang penggembalaan : 15 ha

a. Produksi Dan Distribusi Bibit HPT

Bibit hijauan pakan ternak yang dapat disediakan dari BPTUHPT Siborong-borong adalah dalam bentuk vegetatif dan dalam bentuk generatif. Bibit vegetatif adalah bibit dalam bentuk tanaman yaitu stek untuk rumput raja dan rumput gajah sedangkan bibit dalam bentuk generative adalah bibit dalam bentuk biji. Biji yang diproduksi adalah biji rumput maupun biji leguminosa.

Produksi bibit dalam bentuk stek dan pols baru dapat dikatakan ada jika telah terdistribusi. Untuk itu pada saat ini telah kami sediakan tanaman yang dapat diambil

bibitnya baik dalam bentuk stek maupun plos. Perkiraan stok bibit yang tersedia saat ini berdasarkan luas dari tanaman dengan menghitung di lapangan produksi bibitnya adalah sebagai berikut :

1. Rumput Raja

Luas tanaman rumput Raja yang disediakan sebagai sumber bibit seluas dua hektar. Dari luas lahan tersebut perkiraan produksi bibit dalam bentuk stek adalah sebanyak 1.000.000 stek. Dasar perhitungan : tiap rumpun terdapat 10 batang, dari tiap batang dapat diambil 5 stek. Dengan demikian jumlah bibit yang tersedia adalah $2 \text{ ha} \times 10.000 \text{ rumpun} \times 10 \text{ batang} \times 5 \text{ stek} = 1.000.000 \text{ stek}$.

2. Rumput BD

Luas tanaman rumput BD yang disediakan sebagai sumber bibit seluas satu hektar. Rumput BD diharapkan dapat memberikan hasil bibit dalam bentuk plos dan biji. Dari luas lahan tersebut perkiraan produksi bibit dalam bentuk plos adalah sebanyak 1.500.000 plos. Perhitungan ketersediaan bibit BD dalam bentuk plos adalah dengan menghitung jumlah plos yang dapat diperoleh dari luas 1 m², dimana dari luas 1 m² tanaman BD dapat diperoleh bibit BD sebanyak 150 plos. Dengan demikian jumlah produksi bibit BD yang dapat diproduksi adalah $1 \text{ ha} \times 10.000 \text{ m}^2 \times 150 \text{ plos} = 1.500.000 \text{ plos}$

3. Rumput BH

Luas tanaman rumput BH yang disediakan sebagai sumber bibit seluas 0,75 hektar. Rumput BH diharapkan dapat memberikan hasil bibit dalam bentuk plos dan biji. Dari luas lahan tersebut perkiraan produksi bibit dalam bentuk plos adalah sebanyak 1.125.000 plos. Perhitungan ketersediaan bibit BH dalam bentuk plos

adalah dengan menghitung jumlah pols yang dapat diperoleh dari luas 1 m², dimana dari luas 1 m² tanaman BH dapat diperoleh bibit BH sebanyak 150 pols. Dengan demikian jumlah produksi bibit BH yang dapat diproduksi adalah 0,75 ha x 10.000 m² x 150 pols = 1.125.000 pols

Produksi biji hijauan dari BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2015 terdiri dari biji rumput dan biji leguminosa. Biji ini diperoleh dari kebun koleksi yang ada dan juga dari lapangan dimana terdapat tanaman yang dapat dipanen. Produksi, distribusi, dan stok bibit rumput yang ada hingga akhir tahun 2015 di BPTUHPT Siborongborong dapat dilihat pada tabel 61 berikut ini.

Tabel 62. Produksi, Distribusi, dan Stok Bibit Rumput
Di BPTUHPT Siborongborong tahun 2015

Jenis HPT	Produksi	Distribusi	Lokasi Distr	Ket
1. R. BD	47.600 gr	41.100 gr	Lembang, Meroke, Nias Utara, Blora, Sidikalang, Banten, Paluta, NTB, Samosir, BPTUHPT Sembawa, Kaltim	
2. R. BH	7.160 gr	4.600 g	Banten, Tapsel, Kalbar, Paluta	Dipakai sendiri utk penanaman pdg pengembalaan

	1.200.000	1.200.000	
	Pols	Pols	Blora, Samosir, Balitnak Bogor, Banten, Tapsel, Kalbar, Paluta
3. Panicum maximum cv. Riversdale	4.800 gr	4.600 gr	Blora, Balitnak Bogor, Banten, Tapsel, Paluta, Kalbar
4. Panicum maximum cv. Purple guinea	3.270 gr	2.400 gr	Blora Banten, Tapsel, Paluta Kalbar, Blora, Nias Utara
5. Rumput Lampung	1.520 gr	400 gr	
6. Stylosanthes guyanensis	640 gr	350 gr	Banten, Tapsel, Paluta Kalbar Sei Putih, Nias Utara
7. Kaliandra	400 gr	50 gr	
8. Jayanti	500 gr	100 gr	

b. Pengadaan Pupuk

Kegiatan hijauan pakan ternak pada tahun 2015 dilaksanakan berdasarkan jenis kegiatan. Jenis kegiatan tersebut adalah : pengembangan padang penggembala-

laan (pastura); pemeliharaan padang penggembalaan; pengembangan kebun hpt; dan pemeliharaan kebun hpt. Sehubungan dengan itu kegiatan pengadaan pupuk juga sejalan dengan kegiatan tersebut.

1. Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura)

Kegiatan pemupukan pengembangan padang penggembalaan dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan dosis masing-masing jenis pupuk sebagai berikut :

- pupuk organik : 3.000 kg per hektar
- pupuk anorganik
 - Urea : 100 kg per hektar
 - TSP : 100 kg per hektar
 - KCI/K2O : 100 kg per hektar
- kapur pertanian : 1.250 kg per hektar

Rekapitulasi pengadaan pupuk dan kapur untuk keperluan pengembangan padang penggembalaan dapat dilihat pada tabel 62 dan 63 berikut ini :

Tabel 63 : Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan Padang Penggembalaan Anggaran APBN Reguler pada TA. 2015

Jenis Pupuk	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. Pupuk Organik	-	6.000 kg	30.000 kg	15.000 kg	51.000 kg
2. Pupuk Anorganik	-				
- Urea	-	200 kg	1.000 kg	500 kg	1.700 kg
- TSP	-	200 kg	1.000 kg	500 kg	1.700 kg
- KCI/K2)	-	200 kg	1.000 kg	500 kg	1.700 kg
3. Kapur	-	2.500 kg	12.500 kg	6.250 kg	21.250 kg

Tabel 64 : Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan
Padang Pengembalaan Anggaran APBNP pada TA 2015

Jenis Pupuk	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. Pupuk Organik	-	-	40.000 kg	-	40.000 kg
2. Pupuk Anorganik	-	-	-	-	-
- Urea	-	-	2.000 kg	-	2.000 kg
- TSP	-	-	2.000 kg	-	2.000 kg
- KCl/K ₂ O	-	-	2.000 kg	-	2.000 kg
3. Kapur	-	-	-	-	-

2. Pemeliharaan padang penggembalaan

Kegiatan pemupukan pemeliharaan padang penggembalaan dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan dosis masing-masing jenis pupuk sebagai berikut :

- pupuk organik : 3.000 kg per hektar
- pupuk anorganik
 - Urea : 300 kg per hektar
 - TSP : 100 kg per hektar
 - KCl/K₂O : 100 kg per hektar
- kapur pertanian : 1.250 kg per hektar

Rekapitulasi pengadaan pupuk dan kapur untuk keperluan pengembangan padang penggembalaan dapat dilihat pada tabel 64 berikut ini :

Tabel 65 : Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pemeliharaan
Padang Pengembalaan pada Tahun Anggaran 2015

Jenis Pupuk	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
-------------	-------	----------	---------	----------	--------

1. Pupuk Organik	-	36.000 kg	45.000 kg	27.000 kg	108.000 kg
2. Pupuk Anorganik	-				
- Urea	-	3.600 kg	3.000 kg	1.800 kg	7.200 kg
- TSP	-	1.200 kg	750 kg	450 kg	1.800 kg
- KCl/K ₂ O	-	1.200 kg	750 kg	450 kg	1.800 kg
3. Kapur	-	15.000 kg	18.750 kg	11.250 kg	45.000 kg

3. Pengembangan kebun hpt

Kegiatan pemupukan pengembangan kebun hpt dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan dosis masing-masing jenis pupuk sebagai berikut :

- pupuk organik : 3.000 kg per hektar
- pupuk anorganik
 - Urea : 100 kg per hektar
 - TSP : 100 kg per hektar
 - KCl/K₂O : 100 kg per hektar
- kapur pertanian : 1.250 kg per hektar

Rekapitulasi pengadaan pupuk dan kapur untuk keperluan pengembangan kebun hpt dapat dilihat pada tabel 65 dan 66 berikut ini :

Tabel 66 : Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan Kebun HPT APBN Reguler pada TA 2015

Jenis Pupuk	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. Pupuk Organik	3.000 kg	-	-	-	3.000 kg

2. Pupuk Anorganik					
- Urea	100 kg	-	-	-	100 kg
- TSP	100 kg	-	-	-	100 kg
- KCl/K ₂)	100 kg	-	-	-	100 kg
3. Kapur	1.250 kg	-	-	-	1.250 kg

Tabel 67 : Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pengembangan Kebun HPT APBNP TA 2015

Jenis Pupuk	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. Pupuk Organik	-	-	-	-	-
2. Pupuk Anorganik					
- Urea	-	-	-	-	-
- TSP	-	-	-	-	-
- KCl/K ₂)	-	-	-	-	-
3. Kapur	-	-	-	-	-

4. Pemeliharaan kebun hpt

Kegiatan pemupukan pemeliharaan kebun hpt dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan dosis masing-masing jenis pupuk sebagai berikut :

- pupuk organik : 3.000 kg per hektar

- pupuk anorganik

Urea : 300 kg per hektar

cxxiv

- TSP : 100 kg per hektar
- KCI/K₂O : 100 kg per hektar
- kapur pertanian : 1.250 kg per hektar

Rekapitulasi pengadaan pupuk dan kapur untuk keperluan pemeliharaan kebun hpt dapat dilihat pada tabel 67 dan 68 berikut ini :

Tabel 68: Rekapitulasi Jumlah Pupuk dan Kapur Untuk Pemeliharaan
Kebun HPT Anggaran APBN Reguler pada TA 2015

Jenis Pupuk	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. Pupuk Organik	-	15.000 kg	46.000 kg	12.000 kg	73.000 kg
2. Pupuk Anorganik	-				
- Urea	-	1.000 kg	2.400 kg	600 kg	4.000 kg
- TSP	-	250 kg	600 kg	150 kg	1.000 kg
- KCI/K ₂)	-	250 kg	600 kg	150 kg	1.000 kg
3. Kapur	-	6.250 kg	15.000 kg	3.750 kg	25.000 kg

Tabel 69. Rekapitulasi Distribusi Pupuk Berdasarkan Lokasi
 Dalam Tahun Anggaran 2015

Lokasi	Organik (kg)	Urea (kg)	TSP (kg)	K ₂ O (kg)	Kapur (kg)	Ket
- Siaro	3.000	100	100	100	1.250	
- Silangit	57.000	4.800	1.650	1.650	23.750	
- Bahal Batu	131.000	8.400	4.350	4.350	46.250	
- Rondaman Palas	54.000	2.900	1.100	1.100	21.250	
J u m l a h	245.000	16.200	7.200	7.200	92.500	

c. Kegiatan Hijauan Pakan Ternak

1. Kebun Koleksi

Pembuatan kebun koleksi telah dilaksanakan pada dua lokasi instalasi masing-masing di Instalasi Silangit dan Instalasi Bahal Batu.

a. Instalasi Silangit

Kebun koleksi di Instalasi Silangit pada tahun 2015 ini dilaksanakan perawatan dan pemeliharaan dengan melakukan pembersihan dari gulma dan pemanenan baik hijauan maupun biji rumput/legume. Adapun jenis tanaman koleksi yang ditanam adalah :

- Rumput BD (*Brachiaria decumbens*)
- Rumput BH (*Brachiaria humidicola*)
- Stargrass (*Cynodon dactilon*)
- Rumput Lampung (*Setaria sphacelata*)
- Rumput Paspalum (*Paspalum dilatatum*)

- Rumput Panicum (*Panicum maximum*) cv. Riversidel
- Rumput Panicum (*Panicum maximum*) cv. Riverdale
- Rumput Gajah Mini
- Rumput Gajah Taiwan
- Rumput Raja (*Pennisetum purpureophoides*)
- *Arachis pintoi*
- *Stylosanthes guyanensis*
- *Indigofera*



Gbr 1. Kebun koleksi di Instalasi Silangit

b. Instalasi Bahal Batu

Kebun koleksi di Instalasi Bahal Batu pada tahun 2015 ini dilaksanakan perawatan dan pemeliharaan dengan melakukan pembersihan dari gulma dan pemanenan baik hijauan maupun biji rumput/legume. Adapun jenis tanaman pada kebun koleksi tersebut adalah :

- Rumput BD (*Brachiaria decumbens*)
- Rumput BH (*Brachiaria humidicola*)
- Stargrass (*Cynodon dactylon*)
- Rumput Lampung (*Setaria sphacelata*)
- Rumput Paspalum (*Paspalum dilatatum*)

- Rumput Panicum (*Panicum maximum*) cv. Riversidel
- Rumput Panicum (*Panicum maximum*) cv. Riverdale
- Rumput Gajah Mini
- Rumput Gajah Taiwan
- Rumput Raja (*Pennisetum purpureophoides*)
- *Arachis pintoi*
- *Stylosanthes guyanensis*
- *Indigofera*



Gbr 2. Kebun koleksi di Instalasi Bahal Batu

2. Pengembangan Padang Penggembalaan

Untuk mencapai tujuan pemenuhan hijauan pakan ternak untuk kebutuhan ternak kerbau yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong yang diperoleh dari padang penggembalaan perlu adanya pembukaan padang penggembalaan baru untuk menambah kapasitasnya, terutama untuk memenuhi kebutuhan hijauan untuk ternak yang akan diadakan pada tahun 2015 ini.

Pembukaan padang penggembalaan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2015 ini adalah meliputi : pengolahan lahan, penaburan pupuk dasar berupa kapur, pupuk organik dan pupuk anorganik penanaman, dan pemeliharaan. Kegiatan

pembukaan padang penggembalaan pada tahun 2015 ini tertampung dalam Anggaran APBN Reguler dan APBN-P.

Kegiatan pembukaan padang penggembalaan dalam Tahun Anggaran 2015 ini dilaksanakan di tiga lokasi atau di tiga Instalasi yaitu di Instalasi Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu, dan Instalasi Rondaman Palas.

Rencana pembukaan padang penggembalaan TA 2015 berdasarkan lokasi Instalasi dapat dilihat pada tabel 69 berikut ini.

Tabel 70: Rencana Pembukaan Padang Penggembalaan TA 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Luas
Anggaran APBN-Reguler	-	2 ha	10 ha	5 ha	17 ha
Anggaran APBN-P	-	-	20 ha	-	20 ha
Jumlah	-	2 ha	30 ha	5 ha	37 ha

Realisasi pelaksanaan pembukaan padang penggembalaan TA 2015 tidak dapat terlaksana seluruhnya. Hal ini disebabkan lahan yang semula akan diolah untuk penanaman padang penggembalaan baru dicadangkan untuk tempat rearing sementara ternak kerbau di Instalasi Bahal Batu. Pembukaan padang penbggembalaan dari dana APBN-P yang semula direnakan seluas 20 ha terealisasi seluasi 15 ha. Realisasi pembukaan padang penggembalaan berdasarkan lokasi Instalasi dapat dilihat pada tabel 71 berikut ini.

Tabel 71: Realisasi Pembukaan Padang Pengembalaan TA 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total Luas
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	
Anggaran APBN-Reguler	-	2 ha	10 ha	5 ha	17 ha
Anggaran APBN-P	-	-	13 ha	-	13 ha
Jumlah	-	2 ha	23 ha	5 ha	30 ha

a. Pembukaan Padang Pengembalaan Di Instalasi Silangit

Luas pembukaan padang pengembalaan di Instalasi Silangit adalah 2 ha dengan dana dari APBN-R. Rumput yang ditanam adalah *Brachiaria humidicola* yang diambil dari kebun sendiri.



Gbr 3. Lahan sebelum diolah



Gbr 4. penanaman

b. Pembukaan Padang Penggembalaan Di Instalasi Bahal Batu

Pembukaan padang penggembalaan di Instalasi Bahal Batu dibiayai dari APBN-R seluas 10 ha dan APBN-P seluas 20 ha. Realisasi pembukaan padang penggembalaan tersebut adalah APBN-R 10 ha dan APBN-P 13 ha. Rumput yang ditanam adalah *Brachiaria humidicola* yang diambil dari kebun sendiri.

❖ Dana APBN-R



Gbr 5. Lahan sebelum diolah



Gbr 6. Lahan siap olah dan siap tanam



Gbr 7. Penyiapan bibit



Gbr 8. Proses penanaman dan lahan yang sudah ditanam

❖ Dana APBN-P



Gbr 9. Lahan sebelum diolah



Gbr 10. Lahan siap olah dan siap tanam



Gbr 11. Penyiapan bibit



Gbr 12. Proses penanaman dan lahan yang sudah ditanam

c. Pembukaan Padang Penggembalaan Di Instalasi Rondaman Palas

Pembukaan padang penggembalaan di Instalasi Rondaman Palas dibiayai dari APBN-R seluas 5 ha. Rumput yang ditanam adalah *Brachiaria humidicola* yang diambil dari kebun sendiri.



Gbr 13. Lahan sebelum diolah



Gbr 14. Lahan siap olah dan siap tanam



Gbr 15. Lahan sudah tertanam

3. Pemeliharaan Padang Pengembalaan

Untuk menghasilkan produksi ternak yang optimum, baik untuk hidup pokok maupun untuk produksi pakan hijauan yang diberikan pada ternak ruminansia harus

CXXXV

cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu sumber hijauan pakan ternak adalah dari padang penggembalaan yang sudah ada. Untuk mendapatkan hijauan pakan ternak yang baik dibutuhkan adanya pemeliharaan padang penggembalaan tersebut.

Pemeliharaan padang penggembalaan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2015 ini adalah meliputi : pembersihan gulma, pemupukan dan pemanenan. Pemeliharaan padang penggembalaan dilaksanakan di Instalasi Silangit, Instalasi Bahal Batu dan Instalasi Rondaman Palas. Pembiayaan pemeliharaan padang penggembalaan pada APBN-Reguler. Luas rencana pemeliharaan padang penggembalaan dan realisasi pemeliharaan padang penggembalaan dapat dilihat pada tabel 72 berikut ini:

Tabel 72: Rencana Dan Realisasi Pelaksanaan
Pemeliharaan Padang Penggembalaan TA 2015

Uraian	Lokasi Kegiatan				Total
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Luas
Rencana Pemel PP	-	12 ha	15 ha	9 ha	36 ha
Realisasi Pelaks Pemel PP	-	12 ha	15 ha	10 ha	36 ha

Realisasi pelaksanaan pemeliharaan penggembalaan TA 2015 dapat terlaksana seluruhnya. Padang penggembalaan di Instalasi Rondaman Palas terdapat selisih jumlah luasannya, dana yang tersedia pemeliharaan seluas 9 ha sedangkan lahan padang penggembalaan adalah 10 ha. Lahan padang penggembalaan seluas 10 ha tersebut tetap dipelihara dengan menggunakan dana yang tersedia.

a. Pemeliharaan Padang Penggembalaan di Instalasi Silangit

Padang penggembalaan di Instalasi Silangit yang sudah diolah dan ditanami dengan rumput penggembalaan dalam hal ini rumput BH (*Brachiaria humidicola*) seluas 10 hektar. Padang penggembalaan ini dibagi dalam 4 paddock yang masing masing seluas kurang lebih 2,5 hektar yang terdiri dari P2a, P2b, P4a, dan P4b. Selanjutnya P5 yang pada tahun 2014 berstatus kebun rumput, pada tahun 2015 ini dialihkan statusnya menjadi padang penggembalaan seluas 2,26 ha. Pengalihan status ini karena sudah lebih dominannya tumbuhan BD (*Brachiaria decumbens*) di kebun rumput tersebut.

Pelaksanaan kegiatan perawatan padang penggembalaan di instalasi Silangit pada tahun anggaran 2015 yaitu pemeliharaan seluas 12 hektar. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pembersihan dari gulma dan pemupukan dengan pupuk anorganik.



Gbr 16. Padang Penggembalaan P2a dan P2b di instalasi Silangit



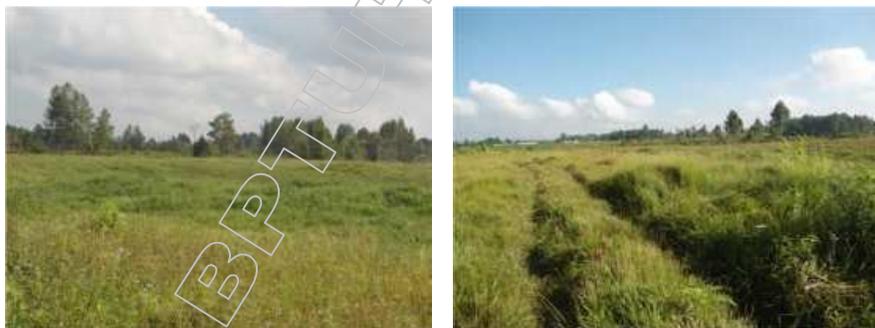
Gbr 17. Padang Penggembalaan P4a, P4b di instalasi Silangit



Gbr 18. Padang Penggembalaan P5 di instalasi Silangit

b. Pemeliharaan Padang Penggembalaan di Instalasi Bahal Batu

Padang penggembalaan yang dipelihara di Instalasi Bahal Batu adalah padang penggembalaan yang ditanam pada tahun anggaran 2013 dan tahun anggaran 2014 dengan rumput BH (*Brachiaria humidicola*) sudah tumbuh dan sudah dipergunakan. Luas padang penggembalaan tersebut 15 hektar dan tumbuh dengan baik.



Gbr 19. Padang penggembalaan di Instalasi di Instalasi Bahal Batu



Gbr 20. Padang penggembalaan di Instalasi Bahal Batu

c. Pemeliharaan Padang Penggembalaan di Instalasi Rondaman Palas

Padang penggembalaan yang dipelihara di Instalasi Rondaman Palas adalah padang penggembalaan yang ditanam pada tahun anggaran 2013 dan tahun anggaran 2014 dengan rumput BH (*Brachiaria humidicola*) sudah tumbuh dan sudah dipergunakan. Luas padang penggembalaan tersebut 10 hektar dan tumbuh dengan baik.



Gbr 21. Padang penggembalaan lama di Instalasi Rondaman Palas

4. Pengembangan kebun HPT

Untuk mencapai tujuan pemenuhan hijauan pakan ternak untuk kebutuhan ternak kerbau yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong yang diperoleh dari kebun HPT perlu adanya pengembangan kebun HPT baru untuk menambah kapasitasnya. Khusus untuk Instalasi Siaro diperuntukkan sebagai kebun bibit rumput.

Kegiatan pengembangan kebun HPT dalam Tahun Anggaran 2015 ini dilaksanakan di dua lokasi atau di dua Instalasi yaitu di Instalasi Siaro dan Instalasi Rondaman Palas untuk kegiatan dalam APBN Reguler. Sedangkan kegiatan pengembangan kebun HPT dalam APBN-P dilaksanakan di Instalasi Silangit dan Instalasi Bahal Batu.

Rencana pelaksanaan pengembangan kebun hpt di BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada tabel 73 berikut ini :

Tabel 73: Rencana Pengembangan Kebun HPTBPTUHPT Siborongborong TA 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Luas
Anggaran APBN-Reguler	1 ha	-	-	1 ha	2 ha
Anggaran APBN-P	-	1 ha	1 ha	-	2 ha
Jumlah	1 ha	1 ha	1 ha	1 ha	4 ha

Realisasi pelaksanaan pengembangan kebun hpt TA 2015 tidak dapat terlaksana seluruhnya. Hal ini disebabkan alokasi dana untuk pengembangan kebun hpt di Instalasi Rondaman Palas tidak tercukupi. Realisasi pengembangan kebun hpt berdasarkan lokasi Instalasi dapat dilihat pada tabel 74 berikut ini.

Tabel 74: Realisasi Pengembangan Kebun HPT Di BPTUHPT Siborongborong TA 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Luas
Anggaran APBN-Reguler	1 ha	-	-	-	1 ha
Anggaran APBN-P	-	1 ha	1 ha	-	2 ha
Jumlah	1 ha	1 ha	1 ha	- ha	3 ha

a. Pengembangan Kebun HPT di Silangit

Luas pengembangan kebun hpt di Silangit adalah 1 ha dengan dana dari APBN-R. Hijauan yang ditanam adalah jenis leguminosa yaitu jenis Rumput Gajah Taiwan yang bibitnya diambil dari Instalasi Silangit.



Gbr 22. Pengolahan Lahan Untuk Pengembangan kebun HPT di Silangit



Gbr 23. Pengembangan kebun HPT di Silangit

b. Pengembangan Kebun HPT di Instalasi Silangit

Luas pengembangan kebun hpt di Instalasi Silangit adalah 1 ha dengan dana dari APBN-P. Hijauan yang ditanam adalah jenis leguminosa yaitu : Lamtoro gung, Kaliandra, Gamal dan Arachis. Bibit untuk penanaman ini disediakan oleh pihak ketiga.



Gbr 24. Pengembangan kebun HPT di Instalasi Silangit

c. Pengembangan Kebun HPT di Instalasi Bahal Batu

Luas pengembangan kebun hpt di Instalasi Bahal Batu adalah 1 ha dengan dana dari APBN-P. Hijauan yang ditanam adalah jenis leguminosa yaitu : Lamtoro gung, Kaliandra, Gamal dan Arachis. Bibit untuk penanaman ini disediakan oleh pihak ketiga.



Gbr 25. Pengembangan kebun HPT di Instalasi Bahal Batu

5. Pemeliharaan Kebun HPT

Ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) dapat hidup dengan hanya diberikan pakan hijauan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pakan ternak ruminansia adalah hijauan. Untuk menghasilkan produksi ternak yang optimum, baik untuk hidup pokok maupun untuk produksi pakan hijauan yang diberikan pada ternak ruminansia harus cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu sumber hijauan pakan ternak adalah dari kebun rumput yang sudah ada. Untuk mendapatkan hijauan pakan ternak yang baik dibutuhkan adanya pemeliharaan kebun hijauan pakan ternak tersebut.

Rencana dan realisasi pelaksanaan pemeliharaan kebun hpt di BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada table 75 berikut ini :

Tabel 75: Rencana dan Realisasi Pemeliharaan Kebun HPT
BPTUHPT Siborongborong TA 2015

Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan				Total
	Siaro	Silangit	B. Batu	R. Palas	Luas

Rencana Pemel Kebun HPT	-	5 ha	12 ha	3 ha	20 ha
Realisasi Pemel Kebun HPT	-	5 ha	11 ha	3 ha	19 ha

Pemeliharaan kebun hpt di instalasi Bahal Batu tidak terlaksana 100 % berhubung adanya 1 ha kebun hpt yang ditanam kembali pada tahun 2015 ini.

a. Pemeliharaan Kebun HPT di Instalasi Silangit

Kegiatan yang dilaksanakan pada kebun hpt dalam Tahun Anggaran 2015 ini adalah perawatan berupa penyiangan/pembumbunan dan pemupukan. Luas kebun rumput di Instalasi Silangit seluas 4 hektar.

Kebun rumput yang ada di Instalasi Silangit berada di sekitar lokasi kandang. Jenis hijauan yang ada adalah Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*) yang merupakan persilangan antara *Pennisetum purpureum* dan *Pennisetum typhoides*. Di sekitar kandang juga terdapat rumput BD (*Brachiaria decumbens*) dan rumput BH (*Brachiaria humidicola*) yang menjadi sumber rumput potongan

Kebun rumput di Instalasi Silangit dibagi dalam 4 (empat) petak yaitu KB-1 (petak kebun rumput - 1) seluas 13.220 m², KB-2 (petak kebun rumput - 2) seluas 3.749 m², KB-3 (petak kebun rumput - 3) seluas 5.717 m², dan KB-5 (petak kebun rumput - 5) seluas 30.000 m².

Kondisi kebun rumput KB-1 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*), dan rumput BD (*Brachiaria decumbens*).



Gbr 26. Kebun Rumput 1 di Instalasi Silangit

Kondisi kebun rumput KB-2 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuroideus*).



Gbr 27. Kebun Rumput 2 di instalasi Silangit

Kondisi kebun rumput KB-3 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuroideus*), dan rumput BD (*Brachiaria decumbens*).



Gbr 28. Kebun Rumput 3 di Instalasi Silangit

Kondisi kebun rumput KB-5 dengan jenis hijauan Rumput Gajah Hawaii, rumput Gajah mini, dan leguminosa.



Gbr 29. Kebun rumput 5 di Instalasi Silangit

b. Pemeliharaan Kebun HPT di Instalasi Bahal Batu

Kebun rumput yang ada di Instalasi Bahal Batu berada di sekitar lokasi kandang. Jenis hijauan yang ada adalah Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*) yang merupakan persilangan antara *Pennisetum purpureum* dan *Pennisetum typhoides*. Di sekitar kandang juga terdapat rumput BD (*Brachiaria decumbens*) dan rumput BH (*Brachiaria humidicola*) yang menjadi sumber rumput potongan.

Kebun rumput di Instalasi Bahal Batu dibagi dalam 6 (enam) petak yaitu KB-1 seluas 0,7 hektar, KB-2 seluas 2 hektar, KB-3 seluas 1 hektar, KB-4 seluas 2 hektar, dan KB-5 seluas 3,3 hektar. Kebun bibit 2 hektar

Jenis rumput untuk masing masing kebun rumput adalah tidak sama. Rumput yang ada dimanfaatkan untuk ternak kerbau yang dipelihara di Instalasi Bahal Batu.

Kondisi kebun rumput KB-1 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*), rumput bintang (*Cynodon plectostachius*), rumput BH (*Brachiaria humidicola*) dan rumput BD (*Brachiaria decumbens*).



Gbr 30. Kebun Rumput 1 di Instalasi Bahal Batu

Kondisi kebun rumput KB-2 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*).



Gbr 31. Kebun Rumput 2 di Instalasi Bahal Batu

Kondisi kebun rumput KB-3 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*), dan rumput BD (*Brachiaria decumbens*).



Gbr 32. Kebun Rumput 3 di Instalasi Bahal Batu

Kondisi kebun rumput KB-4 dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*).



Gbr 33. Kebun Rumput 4 di Instalasi Bahal Batu

Kondisi kebun rumput KB-5a dan KB-5b dengan jenis hijauan Rumput Raja (*Pennisetum purpuphoides*).



Gbr 34. Kebun Rumput 5-a dan 5-b di instalasi Bahal Batu

c. Pemeliharaan Kebun HPT di Instalasi Rondaman Palas

Kebun rumput di Instalasi Rondaman Palas pada awalnya dalam tahun 2015 dilasanakan perawatan seluas 3 hektar.



Gbr 35. Kebun Rumput di instalasi Rondaman Palas

3. Peralatan Penunjang Kegiatan Hijauan Pakan Ternak

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan hijauan pakan ternak tidak terlepas dari penyediaan sarana penunjang yang baik mesin, alat transportasi maupun peralatan pertanian. Sarana dan prasarana yang diadakan pada tahun 2015 baik dari anggaran APBN-R maupun APBN-P telah dilaksanakan dengan baik kecuali pengadaan Bouwer yang pengadaannya terkendala dengan waktu pelelangan. Sarana dan prasarana yang ada di BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Traktor : 3 unit : 1 unit pengadaan TA 2013 dan
2 unit Pengadaan TA 2015

2. Truk : 2 unit : 2 unit pengadaan TA 2015
3. Choper : 3 unit : 1 unit pengadaan TA 2013 dan
2 unit pengadaan TA 2015
4. Alat Pengukur curah hujan : 4 unit : pengadaan TA 2015
dan pH meter
5. Solar electric fance : 3 unit : pengadaan TA 2015
6. Kendaraan R-2 : 3 unit : pengadaan TA 2015



Gbr 6. Traktor di Instalasi Bahal Batu, pengadaan TA 2013



Gbr 37. Traktor di Instalasi Silangit, pengadaan TA 2015



Gbr 38. Traktor di Instalasi Rondaman Palas, pengadaan TA 2015



Gbr 39. Truk pengadaan TA 2015



Gbr 40. Chopper di Instalasi Rondaman
Palas, pengadaan TA 2013



Gbr 41. Chopper di Instalasi Silangit, pengadaan TA 2015



Gbr 42. Chopper di Instalasi Bahal Batu, pengadaan TA 2015



Gbr 43a. Alat Pengukur Curah Hujan,
Di Sjaro, pengadaan TA 2015

Gbr43b. Alat Pengukur Curah Hujan
Di Instalasi Silangit, penga daan TA. 2015



Gbr 43c. Alat Pengukur Curah Hujan,
Di Instalasi Bahal Batu, penga-
Pengadaan TA 2015



Gbr 43d. Alat Pengukur Curah Hujan
Di Instasi Rondaman Palas,
Pengadaan TA. 2015



Gbr 44. Solar electric fence,
Pengadaan TA 2015



Gbr 45. Kenderaan R-2
Pengadaan TA. 2015

4. Kegiatan Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan

Pejabat fungsional pengawas mutu pakan pada Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak telah mendapat tempat yang sangat strategis dalam melaksanakan tugas produksi dan distribusi benih / bibit hijauan pakan ternak. Dalam SK tersebut disebutkan bahwa kelompok jabatan Pengawas Mutu Pakan mempunyai tugas :

- melakukan pembibitan hijauan pakan ternak,
- melakukan pengawasan mutu pakan,
- melakukan pengelolaan pakan ternak,

- melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2013 Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan yang ada di BPTUHPT Siborongborong baru ada satu orang. Mengingat kebutuhan organisasi maka pada bulan Mei 2013 telah dilaksanakan pengusulan pengangkatan pejabat fungsional pengawas mutu pakan baru dan telah direalisasikan pengangkatannya pada bulan Oktober 2013 sebanyak lima orang. Hingga akhir 2014 jumlah pejabat fungsional Pengawas Mutu Pakan di BPTUHPT Siborongborong sebanyak 6 orang.

Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan yang ada di BPTUHPT Siborongborong dapat dilihat pada tabel 75 berikut.

Untuk memenuhi kebutuhan BPTUHPT Siborongborong akan tenaga fungsional pengawas mutu pakan maka pada tahun 2015 telah dilaksanakan pengusulan calon pengawas mutu pakan yaitu :

- Dua orang calon pengawas mutu pakan terampil berlatar belakang pendidikan Snakma/SPP,
- Tiga orang calon pengawas mutu pakan trampil berlatar belakang pendidikan SLTA umum.

Tabel 76. Nama-Nama Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan di BPTUHPT Siborongborong T.A. 2015

No.	Nama, NIP, Pangkat, Golongan	Jabatan Fungsional			Nilai Kredit
		Jabatan	SK No, tgl	TMT	
1.	Ir. Yulianus Telaumbanua, 196107051986031003 Penata/ III-d	Pengawas Mutu Pakan Muda	No. 600/Kpts/ KP.460/A/III/ 2013, 18 Maret 2013	1 Pebruari 2013	381,841
2.	Gabe Matua Siregar 198112161986031001	Pengawas Mutu Pakan	No. 01923/Kpts/ KP.460/A2.4/10/2013	1 Oktober 2013	40,570

3.	Penata Muda Tk.I/ III-b	Pelaksana	23 Okt. 2013	1 Oktober 2013	53,841
	Set Media Baru	Pengawas	No. 01922/ Kpts/KP.460/		
	197105021992031002	Mutu Pakan	A2.4/10/2013		
4.	Penata Muda Tk.I/III-b	Pelaksana	23 Okt. 2013	1 Oktober 2013	54,864
	Riadi	Pengawas	No. 01911/ Kpts/KP.460/		
	197303222005011002	Mutu Pakan	A2.4/10/2013		
5.	Pengatur/II-c	Pelaksana	22 Okt. 2013	1 Oktober 2013	49,441
	Kasmir Hadomuan	Pengawas	No. 01927/ Kpts/KP.460/		
	Harahap	Mutu Pakan	A2.4/10/2013		
6.	1974102008121001	Pelaksana	23 Okt. 2013	1 Oktober 2013	55,621
	Pengatur Tk.I/II-b	Pengawas	No. 01921/ Kpts/KP.460/		
	Nando Suito Sihombing	Mutu Pakan	A2.4/10/2013		
	198404102008121002	Pelaksana	23 Okt. 2013		
	Pengatur Tk. I/II-b				

Pada tahun 2014 telah ada penambahan tenaga fungsional pengawas mutu pakan sebanyak dua orang yaitu Pengawas Mutu Pakan Pelaksana. Nama-nama PNS yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas mutu pakan dapat dilihat pada tabel 77 berikut ini :

Tabel 77. Nama-Nama Pengangkatan Pejabat Fungsional Pengawas Mutu Pakan di BPTUHPT Siborongborong Pengangkatan T.A. 2015

No.	Nama, NIP,	Jabatan Fungsional	Nilai

	Pangkat, Golongan	Jabatan	SK No, tgl	TMT	Kredit
1.	Samaria Sarma Silaban 1967108091994032001 Penata Muda Tk. I/ III-b	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	607/Kpts/Kp. 240/A2.4/04/ 2014 6 April 2015	1 Agustus 2014	53,787
2.	Rismawati Sianipar 197101161993032001 Penata Muda Tk.I/III-b	Pengawas Mutu Pakan Pelaksana	632/Kpts/Kp. 240/A2.4/04/ 2015 23 April 2015	1 Agustus 2014	52,272

a. Kegiatan Pengawas Mutu Pakan

Tugas pokok Pengawas Mutu Pakan adalah melakukan pengawasan dan pengujian mutu pakan serta pengembangan sistim pengawasan/pengujian dan pengembangan formulasi pakan. Kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengawas mutu pakan di BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong adalah sejalan dengan Surat keputusan Menteri Pertanian Nomor: 119/Permentan/OT.140/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan dan Angka Kreditnya.

Kegiatan pengawas mutu pakan yang telah dilaksanakan di BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong yang dilaksanakan di lokasi BPTU maupun di luar BPTU sesuai dengan jenjang jabatan pengawas mutu pakan pada jenjang trampil dan ahli.

B. Jenjang Terampil

Kegiatan jenjang trampil adalah kegiatan yang tetap dilaksanakan di BPTU Babi dan Kerbau Siborongborong walaupun pejabat fungsionalnya belum ada yang ditetapkan.

1. Kegiatan Pelaksana Pemula

- a. Membersihkan kandang dan peralatannya (tempat makan dan minum)
- b. Melaksanakan pemberian pakan / minum / feed suplement / feed additive sesuai masafisiologisnya.

2. Kegiatan Pelaksana

- a. Mengawasi dan membimbing proses pengoiahan lahan.
- b. Memeriksa pakan secara fisik kusalitatif.
- c. Mengawasi dan membimbing proses penanaman, pemotongan, dan pemupukan hijauan pakan.
- d. Mengawasi dan membimbing proses penyimpanan hijauan pakan.
- e. Melakukan pengawasan pemberian pakan.

3. Kegiatan Pelaksana Lanjutan

- a. Memeriksa pakan secara fisik kualitatif.
- b. Mengambil sampel pakan dalam rangka mengawasi hasil produksi pakan.
- c. Mengawasi penerimaan pakan.

C. Jenjang Ahli

Kegiatan yang dilaksanakan Pengawas Mutu Pakan Muda pada BPTUHPT Siborongborong selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun laporan tahunan hasil pengawasan mutu pakan.
2. Melakukan pengawasan penggunaan padang penggembalaan
3. Menghitung kebutuhan pakan ternak berdasarkan jenis dan fase fisiologis
4. Memberikan konsultasi pengawasan mutu pakan yang bersifat konsep
5. Menyusun konsep petunjuk teknis
6. Berperan dalam seminar

BAB X

Kegiatan di INSTALASI BPTU HPT SIBORONGBORONG

1. Instalasi Siaro

1. TERNAK BABI

Ternak babi yang di pelihara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terdiri dari 4 (empat) jenis bibit bangsa babi yaitu : Landrace, Yorkshire, Berkshire, Duroc yang di bagi dalam 8 (delapan) kelompok umur sebagai berikut:

1. Pre Starter (anak menyusui) : anak babi umur 15 s/d 45 hari;
2. Starter I : anak babi sapihan umur 16 s/d 73 hari;
3. Starter II : anak babi umur 73 s/d 101 hari;
4. Grower : babi pembesaran umur 102 s/d 143 hari;
5. Finisher : babi penggemukan umur 144 hari sampai dijual;
6. Induk Kering Bunting : induk babi yang baru di pisah menyusui, induk yang bunting dan tidak bunting;
7. Induk Menyusui : induk yang menyusui anaknya;
8. Pejantan : babi jantan yang di pakai sebagai pemacek.

1.1 Standar Reproduksi.

Babi dara mulai birahi pada umur	: 5 - 6 bulan;
Babi betina layak dikawinkan pada umur	: ± 8 bulan;
Babi jantan mencapai dewasa kelamin pada umur	: 6 - 8 bulan;
Babi jantan layak dikawinkan pada umur	: ± 12 bulan;
Jumlah puting susu (simetris)	: 6 - 7 pasang;
Lama siklus birahi	: 18 - 21 hari;
Lama bunting	: 114 - 115 hari;
Litter size lahir	: 8 - 10 ekor;
Litter size sapih	: 7 - 10 ekor;
Lama menyusui	: 45 hari;
Jarak beranak	: 165 - 173 hari;
Kawin kembali setelah melahirkan	: 7-14 hari;
Frekwensi beranak	: 1,5 kali/tahun;

clix

Tingkat kebuntingan (CR) : 90%;
 Tebal Lemak Punggung : 1,5 s/d 2 cm.

1.2 Standar Produksi.

Bobot lahir anak : ± 1,2-1,4 kg;
 Bobot sapih anak : ± 10-14 kg;
 Bobot pada umur 4 bulan : ± 60-80 kg;
 Bobot pada umur 6 bulan : ± 80-90 kg;
 Bobot pada umur 8 bulan : ± 90-120 kg;
 Bobot pada umur 1 tahun keatas : ≥ 120 kg;
 Bobot induk kering bunting : 150-200 kg;
 Bobot pejantan : 200-300 kg.

1.3 Pelaksanaan Pengamatan Keadaan Ternak

a. Populasi Yang Di Pelihara Sampai Akhir Desember 2015

Tabel 78. Populasi Yang Di Pelihara Sampai Akhir Desember 2015

BULAN	ASSET		TURUNAN												TOTAL
	Induk		Induk		Pre Starter		Starter I		Starter II		Grower		Finisher		
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	34	63	-	37	41	48	23	20	7	9	13	11	33	18	357
FEBRUARI	34	63	-	37	50	36	16	23	12	17	7	9	22	27	353
MARET	34	63	-	37	66	47	5	23	9	7	7	9	20	15	342
APRIL	34	63	-	37	49	24	7	35	8	15	14	16	23	3	328
MEI	34	63	-	37	57	28	7	35	8	15	14	16	23	3	340
JUNI	34	63	-	37	52	30	19	28	13	15	14	16	20	12	331
JULI	12	63	-	37	45	38	25	15	13	15	14	16	28	18	339
AGUSTUS	12	63	-	37	46	27	5	6	19	18	21	20	23	41	338
SEPTEMBER	12	63	-	37	71	53	21	15	19	18	21	20	23	41	414
OKTOBER	12	63	-	37	59	53	49	32	19	18	21	20	23	38	444
NOPEMBER	12	63	-	37	62	58	64	19	13	29	21	19	23	24	444
DESEMBER	12	63	-	37	49	45	36	29	58	41	21	19	20	24	454

a.1 Anak Lahir dan yang mati

Tabel 79 . Anak Lahir dan yang mati

BULAN	Pre_Starter Lahir		Pre_Starter Mati		Jumlah		Total
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	21	27	-	-	21	27	48
FEBRUARI	28	22	2	1	26	21	47
MARET	16	11	-	-	16	11	27
APRIL	20	18	2	1	18	17	35
MEI	8	4	-	-	8	4	12
JUNI	20	22	1	-	19	22	41
JULI	22	26	1	3	21	23	44
AGUSTUS	11	23	4	-	7	23	30
SEPTEMBER	43	41	2	6	41	35	76
OKTOBER	22	26	6	7	12	19	31
NOPEMBER	23	23	2	2	21	21	42
DESEMBER	6	11	2	2	4	9	13
Jumlah					214	232	446

a.2 Data Penjualan Ternak Babi Sampai Desember 2015

Tabel 80 . Data Penjualan Ternak Babi Sampai Desember 2015

BULAN	Starter I		Starter II		Grower		Finisher		TOTAL
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	1	-	5	-	2	1	10	2	21
FEBRUARI	17	10	2	-	6	-	9	5	49
MARET	11	-	3	10	-	-	2	12	38
APRIL	10	2	11	10	-	1	3	10	47
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUNI	4	12	1	-	-	-	25	4	46
JULI	8	13	-	-	-	-	6	9	36
AGUSTUS	12	12	-	-	-	-	5	1	30
SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NOPEMBER	2	16	6	1	-	1	-	14	40
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Jumlah	65	65	28	21	8	3	60	57	307
--------	----	----	----	----	---	---	----	----	-----

a.3 Populasi Ternak Babi Menurut Rumpun dan Kelompok Mulai Februari Sampai Desember 2015

Tabel 81. Populasi Ternak Babi Menurut Rumpun dan Kelompok Mulai Februari Sampai Desember 2015

BULAN	Landrace		Yorkshire		Berkshire		Duroc		TOTAL
	(ekor)		(ekor)		(ekor)		(ekor)		
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FEBRUARI	88	120	39	71	3	10	11	11	353
MARET	74	113	46	67	3	10	12	17	342
APRIL	76	96	39	78	3	10	11	15	328
MEI	84	100	39	78	3	10	11	15	340
JUNI	77	102	35	80	3	10	9	15	331
JULI	56	96	49	73	9	16	17	23	339
AGUSTUS	55	100	45	71	9	16	17	23	336
SEPTEMBER	87	129	62	84	7	13	11	19	412
OKTOBER	101	139	66	89	7	11	9	22	444
NOPEMBER	95	118	85	101	7	9	8	21	444
DESEMBER	93	121	88	107	7	8	8	22	454

Sesuai target produksi yang ingin di capai baik ternak babi maupun ternak kerbau masih belum maksimal apabila di dibandingkan dengan populasi pejantan dan induk yang ada, Kondisi ini kemungkinan disebabkan beberapa faktor:

1. Induk dan pejantan yang sudah tidak produktif oleh karena sudah tua;
2. Inbreeding yang sudah tinggi, sehingga memungkinkan terjadi penurunan produksi dan mutu bibit;
3. Anak yang mati akibat tertimpa induk.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan melalui perbaikan teknologi (bibit, manajemen, pakan) serta pencegahan lainnya seperti :

4. Melakukan seleksi, baik untuk ternak babi dan juga kerbau; pada babi dan kerbau betina maupun pada babi dan kerbau jantan;
5. Penerapan inseminasi buatan (IB) yang sudah dilakukan dengan dengan memilih betina kerbau sungai yang produktif milik BPTUHPT Siborongborong dengan Semen Beku dari BIBD Provinsi Sumatera Utara dan BIB Lembang;

6. Kandang untuk beranak untuk babi seharusnya dilengkapi karengkeng induk (guard rail) sehingga tidak menimpa anak yang menyebabkan kematian.

2. Instalasi Bahal Batu

a. Keadaan Ternak

Jumlah kelahiran ternak kerbau lumpur/lokal mulai Januari-Desember 2015 adalah 34 ekor (17 jantan dan 17 betina).

Jumlah kematian ternak kerbau lumpur/lokal mulai Januari-Desember 2015 adalah 9 ekor (jantan 3 ekor dan betina).

Jumlah penjualan ternak kerbau lumpur/lokal mulai Januari-Desember 2015 adalah 18 Ekor (Jantan 15 ekor dan Betina 3 Ekor).

b. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan

- Sarana untuk menghandling ternak belum lengkap
- Paddock untuk padang penggembalaan belum memadai
- Fasilitas kandang ternak belum cukup

Solusinya adalah semua sarana dan prasarana jenis kegiatan harus diusulkan untuk pengadaan selanjutnya.

c. Penanaman HPT

- Penanaman HPT untuk padang penggembalaan baik APBN dan APBNP adalah seluas 25 Ha
- Penanaman Legum seluas 1 Ha.

d. Pakan Konsentrat yang diberikan selama TA. 2015 adalah 12.1765 kg

e. Sarana/Prasarana Bangunan

- Kandang ternak kerbau (rearing)
- Kandang ternak babi (Housing)
- Rehab Kandang babi
- Biosecurity
- Sumber air
- Mobil truk
- Mesin pencacah (Cooper)
- Timbangan manual fasilitas 1000 kg
- Mesin pemotong rumput

- Pagar elektrik

f. Hambatan untuk bangunan adalah

- Masa pengerjaan terlampau sedikit
- Sarana jalan untuk lokasi pembangunan
- Situasi cuaca/iklim

Solusinya adalah semua pelaksanaan pekerjaan sebelumnya harus benar-benar dipahami dalam hal perencanaan.

g. Yang perlu dibutuhkan kedepan adalah

- Melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan di lapangan
- Meningkatkan SDM yang berkualitas

3. Instalasi Silangit

Data mutasi ternak yang dilakukan selama TA. 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 82. Data Mutasi Ternak Kerbau Sungai 2016

No	Bulan	Dewasa		Muda		Anak		Keterangan	
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn		
1	Januari	-	-	-	-	-	-		
2	Februari	-	-	-	-	-	-		
3	Maret	-	-	-	-	-	-		
4	April	-	-	-	-	-	-		3 ekor betina mutasi ke dewasa
5	Mei	-	-	-	-	-	-		7 ekor jantan mutasi dari anak ke muda
6	Juni	-	-	-	-	-	-		9 ekor betina mutasi dari anak ke muda
7	Juli	3		7	9	-	-		
8	Agustus	-	-	-	-	-	-		
9	September	-	-	-	-	-	-		
10	Oktober	-	-	-	-	-	-		

11	Nopember	-	-	-	-	-	-	
12	Desember	-	-	-	-	-	-	

Pelaksanaan kegiatan PKB, Sinkronisasi, IB Flushing di Instalasi Silangit dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 83. Rekapitulasi pelaksanaan kegiatan PKB, Sinkronisasi, IB. Flushing di Instalasi Silangit

No	Bulan	Pkb (ekor)	Sinkronasi (Ekor)	IB (ekor)	Pemasangan Cidar	Di hormon	Flushing
1	Januari	23	17	9	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-	-
3	Maret	19	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	29	-	-	-	-	-
9	September	-	-	13	13	13	7
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	Nopember	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah		71	17	22	13	13	7

Rekapitulasi kematian ternak kerbau sungai selama tahun 2015 di Instalasi Silangit dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 84. Rekapitulasi Kematian Ternak Kerbau Sungai TA. 2015

No	Bulan	Asset Induk		Dewasa		Muda		Anak		Jumlah
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Februari	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	1
4	April	-	-	-	1	-	-	-	-	1
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	1	-	-	-	-	1
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	1	-	-	-	-	1
9	September	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Nopember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	4	-	-	1	1	6

Selain sebagai pengembang bibit ternak unggul, BPTU HPT Siborongborong Instalasi Silangit juga mendistribusikan ternak kerbau sungai kepada masyarakat. Hasil penjualan selama TA. 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 85. Penjualan/Distribusi Ternak Kerbau Sungai TA. 2015

No	Bulan	Dewasa		Muda		Anak		Jumlah
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Januari	-	-	2	-	2	-	4
2	Februari	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-

6	Juni	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	1	1	2	-	-	4
9	September	-	-	3	1	-	-	4
10	Oktober	-	-	-	-	-	-	-
11	Nopember	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	1	6	3	2	-	12

Data penambahan ternak sesuai data kelahiran ternak kerbau sungai di Instalasi Silangit dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 86. Kelahiran Ternak Kerbau Sungai di Instalasi Silangit

No	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jtn	Btn	
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	1	1
3	Maret	-	2	2
4	April	-	1	1
5	Mei	-	-	-

6	Juni	-	-	-
7	Juli	1	-	1
8	Agustus	-	1	1
9	September	-	-	-
10	Oktober	-	-	-
11	Nopember	-	-	-
12	Desember	-	1	-
Jumlah		1	5	6

Data perkembangan ternak kerbau Sungai di Instalasi Silangit dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 87. Data perkembangan ternak sungai di Instalasi Silangit TA. 2015

No	Bulan	Asset Induk		Dewasa		Muda		Anak		Jumlah		Total
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Januari	2	19	-	14	3	3	11	1	16	46	62
2	Februari	2	19	-	13	3	3	11	-	16	46	62
3	Maret	2	19	-	13	3	3	10	-	15	48	63
4	April	2	19	-	12	3	3	10	-	15	48	63
5	Mei	2	19	-	12	3	3	10	-	15	48	63
6	Juni	2	19	-	11	3	3	10	-	15	7	62
7	Juli	2	19	-	14	10	9	4	-	16	47	63
8	Agustus	2	19	-	12	9	7	4	-	15	43	58
9	September	2	19	-	12	6	6	4	-	12	42	54
10	Oktober	2	19	-	12	6	6	4	-	12	42	54
11	Nopember	2	19	-	12	6	6	4	-	12	42	54
12	Desember	2	19	-	12	6	6	4	-	12	42	54

Data pengeluaran pakan konsentrat yang di konsumsi ternak kerbau Sungai di Instalasi Silangit dilihat pada tabel berikut.

Tabel 88. Laporan Pengeluaran Pakan Konsentrat Di Instalasi Silangit TA. 2015

No	Bulan	Stok masuk	Stok Keluar	Sisa	Jumlah ternak
1	Januari	25.908	5.883	20.025	62
2	Februari	20.025	5.193	14.832	62
3	Maret	14.832	5.742	9.090	63
4	April	9.090	5.662	3.428	63
5	Mei	3.428	3.428	-	63
6	Juni	7.550	5.040	2.510	63
7	Juli	$7.550 + 2.510 = 10.060$	5.850	4.210	63
8	Agustus	$7.550 + 4.210 = 11.760$	5.664	6.096	58
9	September	$5.350 + 6.096 = 11.446$	4.932	6.514	54
10	Oktober	$5.000 + 6.514 = 11.514$	5.022	6.492	54
11	Nopember	$1.000 + 6.492 = 7.492$	4.860	2.632	54
12	Desember	$17.500 + 2.632 = 20.132$	5.103	15.029	55

Ket. Sisa konsentrat Januari 2015 = 25.908 kg

Sisa konsentrat Desember 2015 = 15.029 kg

Data penggunaan pupuk kimia, pupuk organik supervit, penggunaan pupuk organik Ramoso dan kapur/dolomit di Instalasi Silangit

Tabel 89. Laporan Penggunaan Pupuk Kimia (urea, TSP dan Kel) Tahun 2015 di Instalasi Silangit

No	Tanggal	Uraian	Stok awal			Masuk			Keluar			Stok akhir			Ket
			Urea	TSP	Kel	Urea	TSP	Kel	Urea	TSP	Kel	Urea	TSP	Kel	
1		Sisa tahun lalu	-	287,5	287,5	-	-	-	-	-	-	-	287,5	287,5	
2	22 April 2015	Pupuk diterima	-	-	-	200	200	200	-	-	-	200	487,5	487,5	
3	19 Mei 2015	Pupuk diterima	-	-	-	1.000	250	250	-	-	-	1.200	737,5	737,5	
			1.200	737,5	737,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Juni 2015	Pemupukan kebun (5 Ha) 6. Pemupukan PP (12 Ha)	-	-	-	-	-	-	375	125	125	825	612,5	612,5	
									825	300	300	-	312,5	312,5	
5	02 September 2015	Pupuk diterima	-	-	-	3.600	1.200	1.200	-	-	-	3.600	1.512,5	1.512,5	
			3.600	1.512,5	1.512,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	September 2015	7. Pemupukan kebun (5 Ha) 8. Pemupukan PP (12 Ha)	-	-	-	-	-	-	375	125	125	3.325	1.387,5	1.387,5	
									900	300	300	2.325	1.087,5	1.087,5	
7	Oktober 2015	Pemupukan dasar PP I (2 ha)	-	-	-	-	-	-	-	100	100	-	987,5	987,5	
8	Nopember 2015	9. Pemupukan kebun (5 Ha) 10. Pemupukan PP (12 Ha)	-	-	-	-	-	-	375	125	125	1.950	862,5	862,5	
									900	300	300	1.050	562,5	562,5	
9	Desember 2015	Pemupukan PP I (2 ha) Susulan I	-	-	-	-	-	-	150	50	50	9.000	512,5	512,5	
Jumlah			-	-	-	4.800	1.650	1.650	3.900	1.425	1.425	900	225	225	

Tabel 90. Laporan Penggunaan Pupuk Organik Supervit Di Instalasi Silangit

TA. 2015

No	Tanggal	Uraian	Stok awal	Masuk	Keluar	Stok akhir	Keterangan
1	13 Mei 2015	Pupuk Supervit Diterima	-	36.000	-	36.000	
2	Juni 2015	Pemupukan pada: 11. PP. 2a/2b (5 ha) 12. PP. 4a/4b (5 ha) 13. PP. 5 (2 ha)	36.000	-	3.750 3.750 1.500	32.250 28.500 27.000	
3	September 2015	Pemupukan pada: 14. PP. 2a/2b (5 ha) 15. PP. 4a/4b (5 ha) 16. PP. 5 (2 ha)	-	-	3.750 3.750 1.500	23.250 19.500 18.000	
4	Nopember 2015	Pemupukan pada: 17. PP. 2a/2b (5 ha) 18. PP. 4a/4b (5 ha) 19. PP. 5 (2 ha)	-	-	3.750 3.750 1.500	14.250 10.500 9.000	
5	Desember 2015	Pemupukan pada: PP I (2 Ha) pupuk susulan I	-	-	2.000	7.000	

Tabel 91. Laporan Penggunaan Pupuk Organik Ramosdo Di Instalasi Silangit

TA. 2015

No	Tanggal	Uraian	Stok awal	Masuk	Keluar	Stok akhir	Keterangan
1	21 Mei 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	6.000	-	6.000	
2	13 Juli 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	2.000	-	8.000	
3	15 Juli 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	7.500	-	15.500	

4	05 Agustus 2015	Pupuk Ramosdo Diterima	-	5.500	-	21.000	
5	Juni 2015	Pemupukan kebun rumput (5 ha)	21.000	-	3.750	17.250	
6	September 2015	Pemupukan kebun rumput (5 ha)	-	-	3.750	13.500	
7	Oktober 2015	Pemupukan PP I 2 ha	-	-	4.000	9.500	
8	Oktober 2015	Pupuk dasar tanaman legum (1 ha)	-	-	1.500	8.000	
9	Nopember 2015	Pemupukan Kebun rumput (5 ha)	-	-	3.750	4.250	
10	Nopember 2015	Pupuk dasar tanaman pelindung	-	-	1.200	3.050	

Tabel 92. Laporan Penggunaan Kapur/Dolomite di Instalasi Silangit TA. 2015

No	Tanggal	Uejiqn	Stok awal	Masuk	Keluar	Stok akhir	Keterangan
1	25 Mei 2015	Kapur diterima	-	14.500	-	14.500	
2	27 Mei 2015	Kapur diterima	-	6.950	-	21.450	
			21.450	-	-	21.450	
3	Agustus 2015	Pemberian kapur pada kebun rumput (2 ha)	-	-	2.500	18.950	
4	Agustus 2015	Pemberian kapur PP I (2 ha)	-	-	2.500	16.450	
5	Agustus 2015	Pemberian kapur pada PP III (1	-	-	5.000	11.450	

		ha)					
--	--	-----	--	--	--	--	--

Data laporan pengukuran curah hujan selama tahun 2015 di Instalasi Silangit pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 93. Laporan Data Pengukuran Curah Hujan Instalasi Silangit TA. 2015

No	Bulan	Jumlah hari hujan (hari)	Jumlah curah hujan (mm)	Ket
1	Januari	-	-	
2	Februari	-	-	
3	Maret	14	2.174	
4	April	9	2.536	
5	Mei	12	1.666	
6	Juni	6	716	
7	Juli	7	1.314	
8	Agustus	12	1.240	
9	September	10	1.942	
10	Oktober	9	2.114	
11	Nopember	19	4.288	
12	Desember	13	2.256	

Tabel 94. Pengadaan Barang dan Bangunan di Instalasi Silangit TA. 2015

No	Pengadaan	Jumlah	Tanggal pengerjaan hingga selesai
1	Kandang kerbau	1 Unit	04 Desember 2015
2	Biosecurity	1 Buah	29 Nopember 2015
3	Truk	1 Unit	15 September 2015
4	Traktor	1 Unit	14 September 2015

5	Solar elektrik	1 Set	04 Desember 2015
6	Chopper	1 Unit	16 Nopember 2015
7	Sumber air/sumur bor	1 Unit	-

Tabel 95. Pengadaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) TA. 2015

No	Pengadaan	Luas
1	Padang Pengembalaan	2 ha
2	Leguminosa	1 ha

4. INSTALASI RONDAMAN PALAS

Pertanggungjawaban kegiatan dilakukan periode bulan Mei sampai dengan Desember 2015, Laporan Tahunan ini memberikan gambaran kegiatan capaian hasil, kemajuan-kemajuan dan kendala teknis di Instalasi Rondaman Palas selama Tahun 2015.

Masalah utama dari lokasi Instalasi Rodaman Palas adalah adanya sengketa lahan yang telah masuk kedalam areal pemagaran, dimana lahan tersebut digarap oleh 3 KK masyarakat Sihopuk Baru, hal ini agar menjadi prioritas penyelesaian di tahun 2016. Mengingat lahan milik Instalasi Rondaman Palas sudah banyak berkurang karena digarap masyarakat dari yang tercatat \pm 94 Ha, realisasi dilapangan tersisa \pm 40 Ha.

Tabel 96. Laporan Perkembangan Ternak Kerbau Tahun 2015

No	Uraian	Asset		Turunan						Jumlah		
		Jtn	Btn	Dewasa		Muda		Anak		Jtn	Btn	Total
				Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn			
1	Jumlah Awal Tahun	1	13	-	3	1	7	3	10	5	33	38
2	Tambahan Baru											
	a. Lahir	-	-	-	-	-	-	7	9	7	9	16
	b. Pengadaan Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Mutasi	-	-		10	1	7	-	-	1	17	18
3	Berkurang Karena											
	a. Mati	-	-	-	4	-	-	1	-	1	4	5
	b. Jual Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Mutasi	-	-	-	-	-	10	1	7	1	17	18

Keterangan Perubahan/ Mutasi/ Kesehatan/ Reproduksi

clxxiv

- Pada Periode Bulan Pebruari s/d April 2015 Mati 4 Ekor Betina Dewasa dan 1 Ekor Anak Jantan.
- Pada Periode Bulan Mei s/d Oktober 2015 Lahir 7 Ekor Anak Jantan dan 9 Ekor Anak Betina.
- Pada Periode Januari s/d Desember 2015 dilakukan Mutasi Ternak Sebagai Berikut : 10 Ekor Betina Muda menjadi Betina Dewasa, 1 Ekor Anak Jantan menjadi Jantan Muda, dan 7 Ekor Anak Betina menjadi Betina Muda
- Laporan Surat

Pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015 sebanyak 12 bundel menurut bidangnya :

- a. Laporan Ternak
- b. Laporan Pakan Konsentrat
- c. Laporan HPT dan PPA

- Laporan Hijauan Pakan Ternak

1. Pembukaan Padang Pengembalaan luas 5 Ha
 - a. Pengolahan lahan I dan Pengolahan Lahan terlaksana pada bulan juli dan Agustus
 - b. Pengambilan bibit sejalan dengan Penanaman
 - c. Penanaman Terlaksana pada bulan Oktober

Kendala Teknis dilapangan karena struktur tanah yang kering dan curah hujan yang kurang pada tahun 2015, sehingga pertumbuhan rumput kurang maksimal. Jenis rumput yang ditaman adalah rumput BD dan rumput BH.

2. Pemeliharaan Padang Pengembalaan

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi; penyiangan, pemupukan kimia dengan jadwal mengikuti pedoman teknis untuk luas 10 Ha. Pada tahun 2015 ini juga dilakukan pemupukan organik dan dolomite.

3. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak

Pada Juknis kegiatan 2015 tercatat 1 Ha, tapi tidak terlaksana.

4. Pemeliharaan Kebun Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi; penyiangan, pemupukan kimia dengan jadwal mengikuti pedoman teknis untuk luas 3 Ha. Pada tahun 2015 ini juga dilakukan pemupukan organik dan dolomite.

5. Pengolahan Lahan dan Penanaman Kebun Koleksi

Dilakukan pengolahan lahan dan penanaman kebun koleksi luas 0,5 Ha, dengan penanaman jenis rumput lampung, rumput Gajah Mini, rumput BH dan rumput BD.

Laporan kegiatan pengadaan obat-obatan dan vaksin yang diterima Instalasi Rondaman Palas diantaranya :

a. Aquaprim/ Obat Diare @ 100 ml	1 Botol
b. Colibact Inj/ Anti Bakteri @ 100 ml	1 Botol
c. Biodin/ Penguat Otot @ 100 ml	1 Botol
d. Gusanax/ Antiseptik @100 ml	2 Botol
e. Hematodin/ pemacu Pertumbuhan @ 100 ml	1 Botol
f. Biosan TP/ Menjaga Stamina @ 100ml	2 Botol
g. Roxine Inj/ Anti Mikroba @ 100 ml	2 Botol
h. Oxytetracyline/ Antibiotik @ 100 ml	3 Botol
i. Teramycine/ Anti Bakteri @ 100 ml	3 Botol
j. Ivomec/ Obat Cacing @ 100 ml	3 Botol
k. B. Samplex/ Vitamin @100 ml	3 Botol
l. Calcidex @ 100 ml	4 Botol

• Laporan Kegiatan Pembangunan

1. Pembangunan Kandang Kerbau 1 Paket (6 unit) dilaksanakan bulan Agustus selesai bulan Desember 2015.
2. Pemagaran Paddock dilaksanakan bulan Agustus selesai bulan Nopember 2015.
3. Pembangunan Biosecurity dilaksanakan bulan September selesai bulan Desember 2015
4. Rehab Kandang selesai dilaksanakan
5. Pembuatan Kandang Jepit 2 Gang selesai dilaksanakan.
6. Pembangunan Kantor tidak terlaksana
7. Pembuatan Sumur Bor tidak terlaksana.

• Laporan Kesehatan Ternak Kerbau

Dilakukan pengamatan kesehatan ternak secara rutin untuk pencegahan penyakit. Penyakit yang sering ditemui adalah SE dan cacingan. Maka untuk itu perlu

dilakukannya pencegahan dengan penyuntikan ivomek pada ternak umur 1 bulan dan dilakukan secara kontinyu.

- Laporan Reproduksi Kerbau
 - a. Melahirkan 16 Ekor
 - b. Kering/ Estrus 6 Ekor
 - c. Bunting 7 Ekor
 - d. Gangguan Reproduksi 0 Ekor
- Dalam Rangka Peningkatan dan Pengembangan SDM di Instalasi Rondaman Palas
 - a. Praktek Kerja Profesi (PKP) dari UMTS Padang Sidempuan.
 - b. Praktek Pengelolaan Unit Usaha (PPU) yang diikuti siswa-siswi SMK Batang Onang
- c. Kunjungan/Study Banding dari Dinas Peternakan Kabupaten Padang Lawas Utara mengenai Pemeliharaan Ternak dan Budidaya HPT.

BAB. XI

Pendampingan Pakar di Balai Pembibitan Ternak Unggul Babi Dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong.

Dalam Rangka Peningkatan Mutu Benih dan Bibit Ternak di dampingi oleh Pakar **Prof.Dr.Pollung Siagian, Dr.Chalid Thalib** dan **Elma Rohliarmi** berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perbibitan Ternak No: 02017/Kp.340/F2.5/12/2014 tanggal 02 Desember 2014, dan peningkatan mutu Hijauan Pakan Ternak (HPT) di dampingi oleh **Nurhayati D.Purwantari,PH.D,**

PEMERIKSAAN FUNGSIONAL

Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah melaksanakan Audit kinerja dari tanggal 18 Pebruari 2014 s/d 22 Pebruari 2014 ke Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dengan kriteria yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 dan Perubahannya Perpres Nomor 70 tahun 2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

BAB. XII

P E N U T U P

Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong TA. 2015 ini dibuat untuk dapat memberikan gambaran secara umum tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan dicapai selama Tahun Anggaran 2015.

Kami sangat menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan yang diemban oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masih banyak terdapat kekurangan, baik tentang kepegawaian, keuangan, pemeliharaan, pemulia biakan, jasa produksi dan lain-lain

clxxviii

sehingga melalui laporan ini kiranya dapat diperoleh masukan-masukan baru dalam pelaksanaan kegiatan Balai pada tahun-tahun mendatang. Demikian juga dalam penyampaian laporan tahunan ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal materi maupun bahasa serta yang lainnya.

Semoga buku laporan tahunan yang sederhana ini bermanfaat.

Lampiran 1. DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) PEGAWAI

KEMENTERIAN PERTANIAN

BPTU HPT SIBORONGBORONG SEMUA GOLONGAN Per-31 Desember 2015.

No	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	T.M.T	JABATAN
1	2	3	4	5
1	Drh. Vieman	Pembina Tk. I/IV-b	01/04/2014	Kepala Balai
2	Drh. Nometta	Pembina/IV-a	01/04/2009	Kasie Pelayanan Teknis
3	Drh. Derita Sianturi	Pembina/IV-a	01/04/2015	Kasie Informasi dan Jasa Produksi
4	Ir. Yulianus Telaumbanua	Penata Tk. I/III-d	01/04/1998	Wastukan Muda
5	Tahi Maruli Simanungkalit, SE	Penata Tk. I/III-d	01/04/2007	Kepala Sub Bagian Tata Usaha/Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar
6	Ir. F. Marolop Nababan	Penata Tk. I/III-d	01/ 04/ 2010	Kasie Prasarana dan Sarana Teknis
7	Mutiara Sianipar, SE	Penata Tk. I/III-d	01/ 04/ 2010	Penyusun SAK
8	Horas Silaban, SE	Penata Tk. I/III-d	01/ 04/ 2011	Bendahara Penerima
9	Togu Simanjuntak, SH	Penata Tk. I/III-d	01/ 04/ 2014	Pengadministrasi Keuangan
10	Ir. Herti Tambunan	Penata Tk. I/III-d	01/ 04/ 2014	Wasbitnak Muda
11	Morina Dormasia, S.Pt	Penata Tk. I/III-d	01/10/2015	Wasbitnak Muda
12	Gabe Mangatur Simanjuntak, S.Pt, M.Si	Penata/III-c	01/04/2012	Penyusun Perencanaan/PPK
13	Drh. Rofrezeky Lumban Gaol	Penata/III-c	01/04/2013	Pengadministrasi Umum/Calon Medik Veteriner
14	Doharman Siburian	Penata/III-c	01/10/2014	Wasbitnak Penyelia/Penanggung Jawab Instalasi Rondaman Palas
15	Johnson Lumbantoruan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/ 01/2001	Petugas Sarana dan Prasarana
16	Poltak Nababan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/01 / 2001	Penyusun Laporan SIMAK BMN
17	Abdul Rahman Sianturi	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2002	Pengadministrasi dan Penyaji Data
18	Togu Lumbantoruan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2002	Pengumpul Data
19	Edison Marbun	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2002	Perawat Ternak
20	Marisi Lumbantoruan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/ 04/ 2003	Pengadministrasi Kepegawaian
21	Linduati Silitonga	Penata Muda Tk. I/III-b	01/ 04/2003	Pengadministrasi dan Penyaji Data
22	Hasan Nababan	Penata Muda Tk. I/III-b	01 /04/2004	Perawat Ternak
23	Hotmauli Simanungkalit	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2005	Penghimpun dan Penyaji Data/Penanggung Jawab Instalasi Silanngit
24	Jenti Hutasoit	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2006	Penghimpun dan Pengolah Data
25	Diffan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2006	Pembuat Daftar Gaji
26	Tomu Simatupang	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2006	Pengumpul Data
27	Ichwansyah Harahap	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2006	Perawat Ternak

clxxx

LAPORAN TAHUNAN BPTU 2015

28	Suhut Silaban	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2009	Perawat Ternak
29	Rostina Pakpahan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2009	Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
30	Ashil MH	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2009	Perawat Ternak
31	Jumagar Simanjuntak	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2009	Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
32	Sahan Nababan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2009	Perawat Ternak
33	Supriati Dasopang	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2012	Perawat Ternak
34	Ramses Hutasoit	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2012	Pengadministrasi Umum
35	Gabe Matua Siregar	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2012	Wastukan Pelaksana
36	Torus Nangkok Nababan, S.Pt	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2012	Bendahara Pengeluaran
37	Mangiring Simanjuntak	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2012	Penghimpun dan Penyaji Data/Penanggung Jawab Instalasi Siaro
38	Amat Rulina Pinem	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2013	Wasbitnak Pelaksana
39	Endi Hutapea	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2013	Koordinator Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan
40	Jayanta Ginting	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2013	Wasbitnak Pelaksana Lanjutan
41	Set Media Baru	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2013	Wastukan Pelaksana
42	Nelsi Silitonga	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2013	Wasbitnak Pelaksana/Agendaris
43	Rismawati Sianipar	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/2013	Wastukan Pelaksana
44	Drh. Febrina H. Harianja	Penata Muda Tk. I/III-b	01/03/2014	Pengadministrasi Umum/Calon Medik Veteriner
45	Merhan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/03/2014	Pengadministrasi Keuangan/Perencanaan
46	Marlambas Nainggolan	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/ 2014	Penghimpun dan Penyaji Data/Penanggung Jawab Instalasi Bahal Batu
47	Purnama Sembiring	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/ 2014	Wasbitnak Pelaksana
48	Eliner Sihombing	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/ 2014	Wasbitnak Pelaksana
49	Samaria Sarma Silaban	Penata Muda Tk. I/III-b	01/04/ 2014	Wastukan Pelaksana
50	Eva Kurniawati, S.Pt	Penata Muda/III-a	01/03/2014	Perencanaan/Wastukan
51	Dosma Sihombing	Penata Muda/III-a	01/04/2014	Perawat Ternak
52	Tetty Manalu	Penata Muda/III-a	01/04/2014	Agendaris
53	Sarina Gurusinga	Penata Muda/III-a	01/04/2014	Wasbitnak Pelaksana
54	Tiurmaida Hutasoit	Penata Muda/III-a	01/04/2014	Perawat Ternak
55	Bangun Hutasoit	Penata Muda/III-a	01/04/2014	Petugas Sarana dan Prasarana
56	Haposan Hutasoit	Pengatur Tk. I/II-d	01/04/2012	Perawat Ternak
57	Dewi Safitriani, A. Md	Pengatur Tk. I/II-d	01/04/2012	Pengadministrasi dan Penyaji Data
58	Panusunan Simanjuntak	Pengatur Tk. I/II-d	01/04/2015	Perawat Ternak
59	Muhammad Nurjan	Pengatur Tk. I/II-d	01/04/2015	Wasbitnak Pelaksana
60	Sudirman Hutasoit	Pengatur /II-c	01/10/2011	Agendaris
61	Riadi	Pengatur /II-c	01/04/2013	Wastukan Pelaksana

62	Iwan Kurniawan, A. Md	Pengatur /II-c	01/03/2014	Pemelihara Hewan Percobaan/Calon Wastukan
63	Ferry Max Simanungkalit, A. Md	Pengatur /II-c	01/03/2014	Pemelihara Hewan Percobaan/Calon Wasbitnak
64	Anton Nababan	Pengatur /II-c	01/04/2014	Perawat Ternak
65	Tokmen Purba	Pengatur /II-c	01/04/2014	Perawat Ternak
66	Gomos Hutasoit	Pengatur /II-c	01/04/2014	Perawat Ternak
67	Basa Tampubolon	Pengatur /II-c	01/04/2014	Pengadministrasi Keuangan
68	Muhammad Yamin	Pengatur /II-c	01/04/2014	Petugas SIMAK BMN
69	Gomgom Lubis	Pengatur /II-c	01/04/2015	Pengadministrasi Keuangan
70	Ramlan Hutasoit	Pengatur /II-c	01/10/2015	Pengadministrasi Keuangan/Pembuat SPM
71	Gindo Hutasoit	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Petugas Jaga Malam
72	Sepen Hot DP Hutasoit	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Pengadministrasi Keuangan/Perencanaan
73	Siti R Simanjuntak	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Wasbitnak Pelaksana
74	Rijal Hutabarat	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Wasbitnak Pelaksana
75	Koko Rajaguguk	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Perawat Ternak
76	Junustua Sihombing	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Perawat Ternak
77	Jelita Iramaya br. Hutasoit	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Pramu Dokumen
78	Lidya Donna Hutasoit	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Perawat Ternak
79	Kasmir Hadomuan Harahap	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Wastukan Pelaksana
80	Nando Suito Sihombing	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Wastukan Pelaksana
81	Hotma Sihombing	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/10/2013	Perawat Ternak
82	Makmur Lubis	Pengatur Muda Tk. I/ II-b	01/10/2014	Operator Mesin
83	Lausma Nababan	Pengatur Muda/ II-a	01/04/1998	Petugas Sarana dan Prasarana
84	Saudara Hutasoit	Pengatur Muda/ II-a	01/04/1999	Satpam
85	Goblib Simanungkalit	Pengatur Muda/ II-a	01/04/2001	Pramu Asrama/Mess
86	Sehat Hutasoit	Pengatur Muda Tk. I/II-b	01/04/2004	Pramu Publikasi
87	Thomson Lumbantoruan	Pengatur Muda/ II-a	01/04/2014	Pramu Publikasi
88	Marihot Siburian	Pengatur Muda/ II-a	01/10/2015	Perawat Ternak
89	Otto Hutasoit	Pengatur Muda/ II-a	01/10/2015	Pengemudi/Cakara
90	Jannes Hutasoit	Juru/I-c	01/10/2015	Perawat Ternak
91	Damson Hutajulu	Juru/I-c	01/10/2015	Perawat Ternak
92	Dapot Hutasoit	Juru Muda Tk. I/II-b	01/04/2013	Petugas Jaga Malam